



**EVALUASI KELAYAKAN ISI BUKU SISWA KELAS IV  
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KURIKULUM 2013  
EDISI REVISI 2017**

**SKRIPSI**

Oleh

**Niza Putri Ramadhina**

**NIM. 160210204111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**EVALUASI KELAYAKAN ISI BUKU SISWA KELAS IV  
TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KURIKULUM 2013  
EDISI REVISI 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Niza Putri Ramadhina**

**NIM. 160210204111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

## PERSEMBAHAN

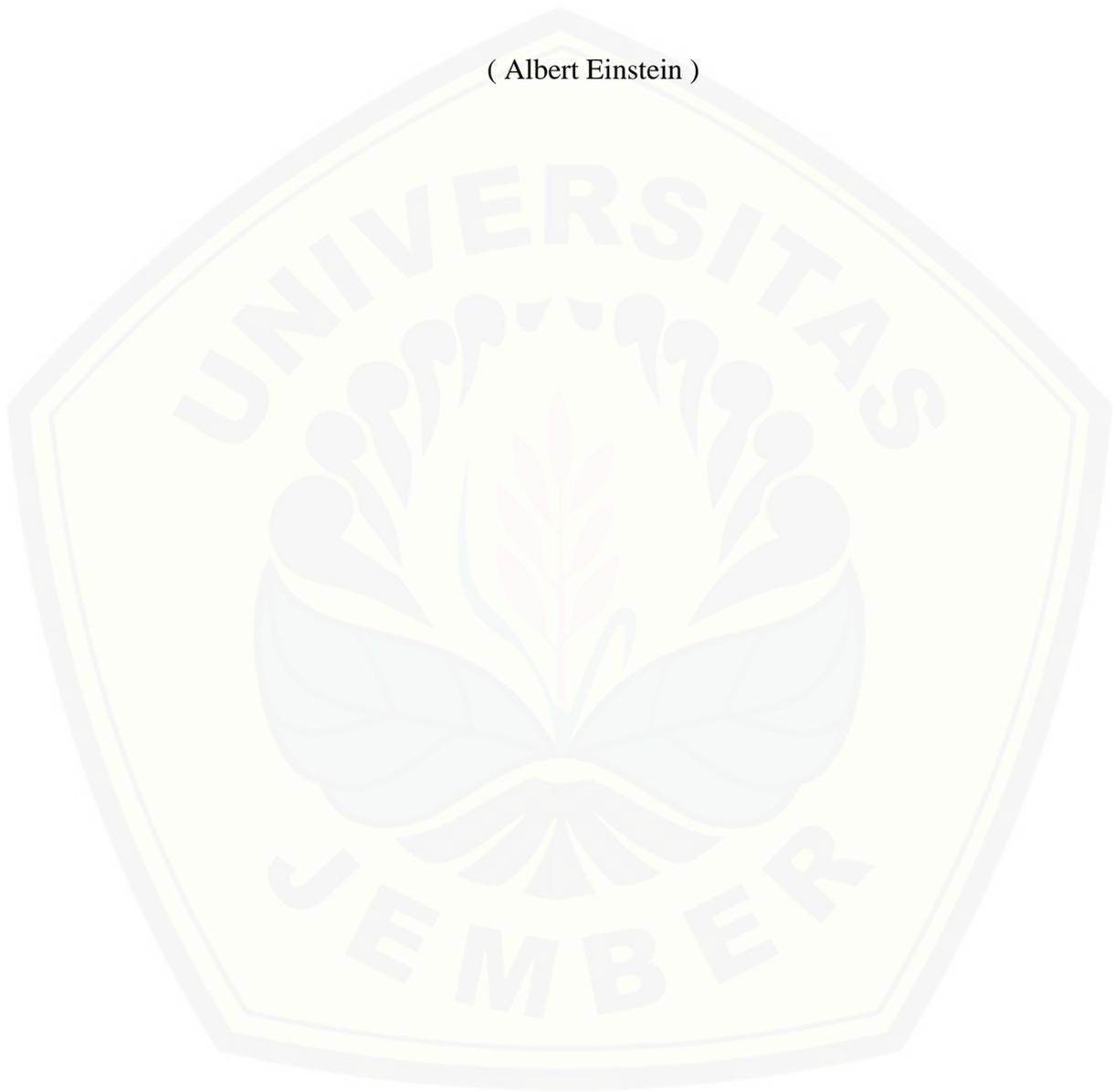
Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Bapak Margono dan Ibu Heni Ritaningsih yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, nasihat, kesabaran, dan motivasi serta pengorbanan dan kerja kerasnya yang telah mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku TK, SMP, SMA, dan dosen-dosenku yang saya hormati dan telah memberikan ilmu serta membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

**MOTTO**

“ Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda”.

( Albert Einstein )



---

\* Albert Einstein

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Niza Putri Ramadhina

NIM : 160210204111

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Evaluasi Buku Teks Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

**Jember, 17 Maret 2020**  
**Peneliti,**

**Niza Putri Ramadhina**  
**NIM 160210204111**

**SKIRPSI**

**EVALUASI KELAYAKAN ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA  
INDAHNYA KEBERSAMAAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017**

Oleh

Niza Putri Ramadhina

NIM 160210204111

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Mutrofin, M.Pd.**

**Dosen Pembimbing II : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EVALUASI KELAYAKAN ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA  
INDAHNYA KEBERSAMAAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017**

**SKRIPSI**

Diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Niza Putri Ramadhina</b>
<b>NIM</b>	<b>: 160210204111</b>
<b>Angkatan Tahun</b>	<b>: 2016</b>
<b>Daerah Asal</b>	<b>: Banyuwangi</b>
<b>Tempat, tanggal lahir</b>	<b>: Banyuwangi, 12 Januari 1998</b>
<b>Jurusan/Program</b>	<b>: Ilmu Pendidikan/PGSD</b>

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. Mutrofin, M.Pd.**  
NIP 19770915 200501 2 001

**Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19861023 201504 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Evaluasi Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas Tema Indahnya  
Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017” telah diuji dan disahkan oleh  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Mutrofin, M.Pd.**

NIP 19770915 200501 2 001

**Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.**

NIP 19861023 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**

NIP 19770915 200501 2 001

**Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si**

NIP 760017083

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

NIP 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Evaluasi Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas IV Tema Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2107:** Niza Putri Ramadhina; NIM 160210204111; 2020; 208 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Buku teks siswa merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang pada umumnya memiliki jenjang pendidikan di berbagai institusi. Buku teks adalah bahan ajar utama untuk menunjang proses pembelajaran. Pada kurikulum 2013 buku teks dibedakan menjadi dua jenis yaitu buku teks pegangan untuk guru dan buku teks untuk pegangan siswa. Buku teks hingga saat ini masih dianggap sebagai bahan yang paling utama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Buku teks sebagai bahan ajar yang utama dikarenakan dua hal yaitu buku teks memuat materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan sarana utama sebagai acuan untuk proses pembelajaran siswa maupun guru.

Buku teks perlu adanya evaluasi agar dapat bermanfaat apabila digunakan pada tahun yang akan datang sesuai Kurikulum 2013 yang telah disusun dengan sangat baik agar tercapai sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Evaluasi buku teks disesuaikan dengan standar dari segi isi, bahasa, dan grafika karena buku teks merupakan sumber belajar bagi siswa utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti, peneliti menggunakan buku teks dengan revisi 2017. Menurut latar belakang tersebut peneliti menggunakan judul “Evaluasi Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017”.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah evaluasi. Mutrofin (2018) menjelaskan bahwa penelitian evaluasi adalah penelitian terapan yang digunakan sebagai bagian dari proses manajemen yang dilakukan untuk membantu sesuatu yang harus membuat keputusan administratif mengenai

program layanan manusia. Tidak seperti penelitian teoritis, di mana ilmuwan terlibat dalam sains demi kepentingannya sendiri, evaluasi secara sistematis mengkaji program layanan manusia dengan alasan pragmatis. Mutrofin (2018) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data evaluasi adalah pemeriksaan atau pengujian dokumen (*document examination*). Dokumen dapat sangat bervariasi dalam hal liputan (*coverage*), rincian, reliabilitas, dan konsistensi dengan dokumen lain. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi.

Analisis data pada penelitian ini adalah isi/materi mengenai buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahnnya Kebersamaan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Analisis data ini berdasakan empat dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Sugiyono (2018:69) analisis data merupakan kegiatan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara yang dikemas dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan menjadi unit-unit tertentu, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih hal penting yang akan dipelajari, dan kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Evaluasi dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk dalam kategori layak dengan perolehan presentase skor kelayakan pada dimensi spiritual sebesar 79,17% kelayakan pada dimensi sosial sebesar 91,67%, kelayakan pada dimensi pengetahuan sebesar 90,27%, kelayakan pada dimensi keterampilan sebesar 85,41%. Perolehan presentase skor tersebut sudah dinilai berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan sebelumnya maka dari itu kelayakan buku teks siswa ini sudah melewati adanya proses evaluasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat memeberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan terutama pada media pembelajaran berupa buku teks siswa. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu (1) Bagi penyusun, harus meneliti kembali mengenai konsep-konsep yang

telah disajikan pada buku teks siswa dan memperbaiki kesalahan konsep. (2) Bagi pendidik, harap meneliti kembali buku teks siswa yang telah dipakai sebagai sumber belajar karena tidak jarang buku yang beredar masih terdapat kesalahan serta hal-hal lain yang menunjang kualitas sajian materi buku tersebut. (3) Bagi siswa, memiliki sifat kritis (4) Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan lanjutan penelitian karena akan muncul permasalahan baru yang berbeda dari kajian penelitian ini.



## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Buku Teks Siswa Kelas IV Tema IndahNya Kebersamaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan doa dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis dengan kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama, dan Zetti Finali, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
2. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji utama. Dan Dyah Ayu Puspitaningrum. S.E., M.Si. selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
3. Teman-teman yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Buku Teks .....	6
2.1.1 Kriteria Buku Teks.....	7
2.1.2 Fungsi Buku Teks .....	10
2.2 Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran .....	12
2.3 Evaluasi Kelayakan Buku Teks .....	13
2.4 Peraturan Perundang-undangan tentang Penilaian Buku Teks .....	14
2.5 Standar Kelayakan Isi Buku Teks Tematik Berdasarkan BSNP .....	15
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	24
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian .....	25

**BAB 3. METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	27
3.1.1 Dokumentasi .....	28
3.2 Data dan Sumber Data .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4 Teknik Analisis Data .....	31

**BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....33**

4.1 Identitas Buku Teks Siswa.....	33
4.2 Gambaran Buku Teks Siswa.....	34
4.3 Evaluasi Buku Teks Siswa.....	40
4.4 Pembahasan .....	118

**BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....125**

5.1 Kesimpulan .....	125
5.2 Saran .....	125

**DAFTAR PUSTAKA .....127**

**LAMPIRAN.....129**

**DAFTAR TABEL**

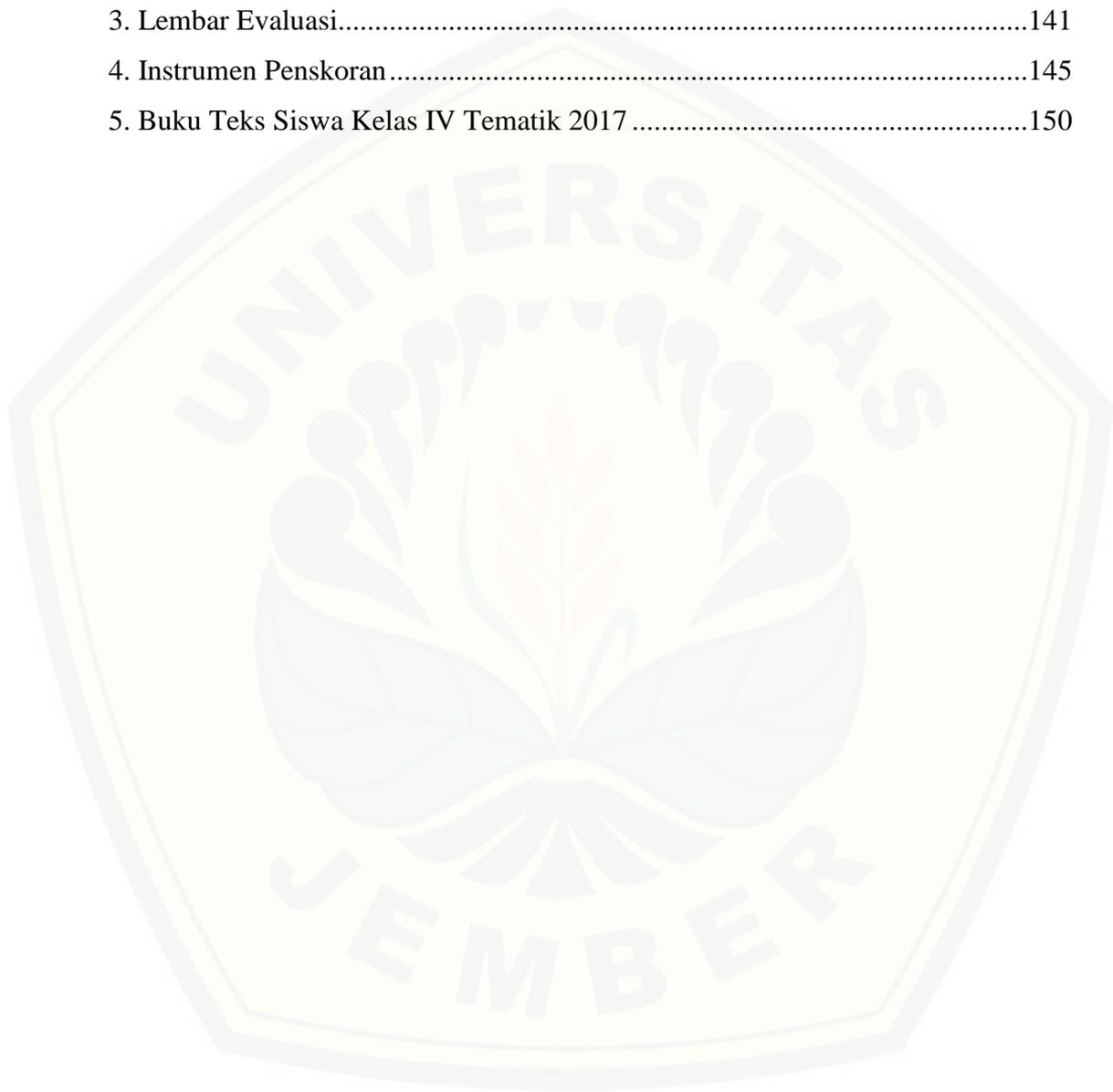
2.1 Kriteria Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV .....	24
3.1 Kriteria Penskoran.....	29
3.2 Kriteria Penilaian Buku Teks .....	31
4.1 Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual .....	40
4.2 Bebas SARA, pornograsi dan BIAS serta tidak melanggar HAKI.....	46
4.3 Aspek sosial, positif, dan karakter .....	49
4.4 Keluasan materi sesuai KD pada KI-3 .....	54
4.5 Kedalaman materi sesuai dengan KD pada.....	61
4.6 Keakuratan lambang fakta simbol.....	65
4.7 Keakuratan konsep .....	69
4.8 Keakuratan prinsip .....	72
4.9 Keakuratan prosedur .....	76
4.10 Penalaran .....	79
4.11 Pemecahan masalah .....	85
4.12 Keterkaitan .....	90
4.13 Komunikasi .....	97
4.14 Penerapan .....	101
4.15 Kemenariakan materi .....	104
4.16 Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh.....	110
4.17 Pengayaan .....	114

**DAFTAR GAMBAR**

2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	26
4.1 Ayo Membaca.....	35
4.2 Ayo Berlatih.....	36
4.3 Ayo Mengamati.....	36
4.4 Ayo Mencoba.....	37
4.5 Ayo Renungkan.....	37
4.6 Kerja Sama Dengan Orang Tua.....	38
4.7 Ayo Berkreasi.....	38
4.8 Ayo Berdiskusi.....	39
4.9 Ayo Menulis.....	39
4.10 Unsur spiritual hal 13.....	45
4.12 Unsur spiritual hal 117.....	45
4.13 Unsur bias kesetaraan gender.....	48
4.14 Kalimat menumbuhkan rasa ingin tahu.....	53
4.15 Keluasan materi.....	53
4.16 Tari kipas pakarena.....	60
4.17 Kesalahan simbol.....	68
4.18 Konsep/definisi.....	68
4.19 Bungong jeumpa.....	71
4.20 Tangram.....	78
4.21 Prosedur tangram.....	79
4.22 Soal terbuka.....	84
4.23 Berpikir untuk pernyataan.....	84
4.24 Pemecahan masalah ( <i>problem solving</i> ).....	89
4.25 Penerapan konsep.....	104
4.26 Memperoleh informasi lebih jauh.....	114
4.27 Perbandingan presentase skor tiap dimensi.....	123

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matrik Penelitian.....	129
2. Rubrik/Kriteria Penilaian .....	130
3. Lembar Evaluasi.....	141
4. Instrumen Penskoran.....	145
5. Buku Teks Siswa Kelas IV Tematik 2017 .....	150



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan nasional yakni dengan meningkatkan mutu kehidupan dan matabat manusisa Indonesia. Sebagaimana tertulis dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal III menjelaskan bahwa.

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, calap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai apabila penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan berkualitas. Kualitas pendidikan akan berdampak pada kualitas peserta didikan sebagai produk dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Tidak hanya itu, keberhasilan implementasi kurikulum 2013 salah satunya adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Fasilitas dan sumber belajar perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya. Kebutuhan bahan ajar memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan penyusunan sumber belajar, dari sumber belajarlah kita dapat memperoleh berbagai macam informasi. Implemetasi kurikulum 2013 di sekolah juga perlu didampingi dengan baik oleh semua *stakeholder* atau pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan itu sendiri untuk persiapan sarana dan prasarana mendukung implemetasi kurikulum 2013.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam

pembelajaran. Kegunaan bahan ajar yaitu untuk membantu pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitas belajar mengajar yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran. Bagi siswa bahan ajar digunakan untuk pedoman yang seharusnya dipelajari dalam proses pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Dapat disimpulkan bahwa buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna.

Buku teks siswa merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang pada umumnya memiliki jenjang pendidikan di berbagai institusi. Buku teks adalah bahan ajar utama untuk menunjang proses pembelajaran. Pada kurikulum 2013 buku teks dibedakan menjadi dua jenis yaitu buku teks pegangan untuk guru dan buku teks untuk pegangan siswa. Buku teks hingga saat ini masih dianggap sebagai bahan yang paling utama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Buku teks sebagai bahan ajar yang utama dikarenakan dua hal yaitu buku teks memuat materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan sarana utama sebagai acuan untuk proses pembelajaran siswa maupun guru.

Buku teks siswa kurikulum 2013 dirancang berdasarkan tema-tema tertentu dalam pembahasannya tema tersebut ditinjau dari segi mata pelajaran yang akan di terapkan. Buku teks memuat materi/topik yang akan dipelajari disusun secara praktis dan dapat dibawa kemana-mana sehingga memungkinkan siswa untuk lebih leluasa untuk belajar diberbagai tempat. Permendiknas No. 2 Tahun 2008 tentang buku juga mengamanatkan kepada SD/MI agar ketersediaan buku teks pembelajaran juga tersedia di perpustakaan setempat dan diharapkan guru menganjurkan kepada semua siswa siswi untuk meminjam buku teks pelajaran di perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa buku teks diharapkan mampu mengusung peradaban seta mengoptimalkan kegiatan belajar yang menyajikan bahan pelajaran yang bermakna.

Mengusung dan memilih buku teks juga mempunyai peranan yang penting bagi guru dan siswa sebagai acuan bahan pembelajaran. Pada saat

memilih buku teks hendaknya harus memperhatikan syarat beberapa kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajari buku tersebut. Suatu buku dikatakan semakin berkualitas maka semakin sempurna juga mata pelajaran yang ditunjangnya. Pengukuran kualitas buku hendaknya diperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa, dan penyajian grafik. Buku teks yang digunakan sesuai isi kurikulum rendah maka kompetensi yang dicapai juga menunjukkan kelemahan. Hal tersebut dapat terjadi apabila guru menganggap benar tanpa menganalisis terlebih dahulu buku yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

Apabila kurikulum diperbarui maka buku teks pelajaran yang digunakan oleh siswa harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Penerapan kurikulum 2013 diawali dari kelas I sampai kelas IV. Buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 modelnya berbeda dengan buku ajar tahun sebelumnya. Buku teks yang digunakan yaitu tematik, karena kurikulum 2013 sifatnya tematik integratif maka semua mata pelajaran disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema. Buku teks yang telah dikembangkan oleh Kemendikbud terdiri dari buku siswa dan buku guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku tentunya masih dipertanyakan apakah sesuai dengan kurikulum 2013. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu adanya analisis kelayakan isi buku teks yang menyatakan bahwa analisis isi merupakan suatu teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.

Pemerintah sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu. Bentuk dari kegiatan ini adalah dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang Buku Pasal 4 Ayat 1 disebutkan bahwa buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih

dahulu oleh Badan Standar Nasional Indonesia (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar, artinya setiap satuan pendidikan wajib memiliki buku teks yang telah lolos dari penilaian BSNP.

Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan diterapkan dengan Peraturan Menteri. Pada analisis buku teks ini ditujukan untuk kelas IV SD/MI Tema Indahnya Kebersamaan sebagai objek penelitian karena menerapkan kurikulum 2013. Penelitian buku teks ini bukan tanpa alasan, karena setelah digunakan muncul beberapa kritikan dari berbagai pihak khususnya guru selaku pengguna buku teks tersebut. Tentunya banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, dan grafik atau salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik.

Buku teks perlu adanya evaluasi agar dapat bermanfaat apabila digunakan pada tahun yang akan datang sesuai Kurikulum 2013 yang telah disusun dengan sangat baik agar tercapai sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Evaluasi buku teks disesuaikan dengan standar dari segi isi, bahasa, dan grafika karena buku teks merupakan sumber belajar bagi siswa utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti, peneliti menggunakan buku teks dengan revisi 2017. Menurut latar belakang tersebut peneliti menggunakan judul “Evaluasi Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diperoleh rumusan masalah yaitu: bagaimanakah kelayakan isi buku teks siswa kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah evaluasi kelayakan isi buku teks siswa kelas IV Tema Indahya Kebersamaan berdasarkan empat dimensi, yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar guru selektif dalam memilih buku teks sebagai sumber belajar siswa. Guru dapat menganalisis terlebih dahulu buku teks yang akan digunakan untuk proses belajar mengajar agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.
- b. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar dapat melakukan penelitian yang berkualitas dan dapat bermanfaat untuk banyak orang terutama untuk guru sekolah dasar agar mampu memilih sumber belajar yang layak untuk digunakan sebagai sumber belajar siswa.
- c. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar siswa mampu selektif dengan buku teks yang digunakan apabila ada konsep ataupun materi yang kurang jelas yang terdapat pada buku teks.
- d. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dikaji teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi: (1) buku teks; (2) kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran; (3) kelayakan buku teks; (4) peraturan perundang-undangan tentang penilaian buku teks; (5) standar kelayakan isi buku teks tematik berdasarkan BSNP; dan (6) kerangka berfikir penelitian.

### 2.1 Buku Teks

Pembelajaran biasanya terdapat materi yang terangkung dalam sebuah buku yang biasa dikenal dengan istilah buku teks. Istilah buku teks dianggap sebagai padanan kata dari *textbook* yang berarti buku pelajaran. Buku teks merupakan media yang dapat memuat berbagai keperluan dan salah satu media konvensional yang masih dipergunakan di tengah-tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Pada buku teks pelajaran difokuskan dengan acuan pokok bagi siswa dalam belajar dan bagi guru untuk membelajarkan kepada siswa. Buku teks pelajaran mengacu pada kurikulum yang berlaku dan merupakan penjabaran yang lebih terinci dari kurikulum sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi utama bagi siswa dalam mempersiapkan diri sebelum belajar di kelas dan melakukan proses pembelajaran di kelas.

Buku teks adalah buku yang membantu siswa untuk memperoleh materi, soal dan informasi yang dibutuhkan siswa. Buku teks memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap otak. Tarigan (2013:53) buku teks pelajaran adalah buku standar yang disusun oleh pakar untuk tujuan instruksional. Buku teks 2013 digunakan untuk siswa yang di dalamnya berdasarkan tema. Penggunaan buku teks sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mengacu kelas dan kurikulum. Buku teks juga sangat dibutuhkan oleh guru untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar. Guru menggunakan buku teks sebagai pegangan dalam mengajar yang dipadu dengan teknik pembelajaran, metode, strategi, model, dan media.

Dalam Permendikbud RI No. 2 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 3 disebutkan bahwa.

“Buku teks pelajaran dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.”

Buku teks menurut Sitepu (2012:98) merupakan salah satu sumber belajar dan membelajarkan yang memberikan andil yang cukup besar dalam upaya memluas kesempatan memperoleh pendidikan dan sekaligus juga meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Muslich (2012:62) menjelaskan bahwa buku teks merupakan alat bantu untuk siswa dalam memahami dan belajar mengajar dari hal-hal yang dibacanya serta untuk memahami tentang dunia di luar pemahaman dirinya. Menurut mereka buku teks memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan otak siswa dan dapat mempengaruhi pengetahuan serta nilai-nilai tertentu pada anak. Pusat perbukuan menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), yang berkaitan dengan salah satu bidang studi tertentu.

Buku teks berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku pelajaran yang di gunakan untuk acuan siswa dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya memuat materi untuk peserta didik yang disusun secara sistematis oleh beberapa para pakar yang berkecimpung dibidangnya serta penyusunannya dengan mengacu pada standar pendidikan nasional untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dilengkapi dengan sarana prasarana yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik sehingga dapat menunjang dalam proses pembelajaran.

### 2.1.1 Kriteria Buku teks

Seorang peserta didik membutuhkan salah satunya adalah buku teks atau biasa disebut buku pelajaran. Buku teks memiliki fungsi sebagai penunjang untuk proses kegiatan belajar mengajar, semakin baik kualitas suatu buku teks pelajaran maka semakin sempurna pula pengajaran yang akan dicapainya.

Buku teks yang baik menurut Banowati (2007:114) buku teks yang memenuhi beberapa kriteria antara lain.

- a. Menarik untuk mampu digunakan oleh peserta didik.
- b. Mampu memberikan sebuah motivasi kepada siswa sebagai penggunanya.
- c. Memuat ilustrasi yang menarik untuk siswa dalam menggunakannya.
- d. Memperhatikan kepada aspek-aspek linguistic yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik untuk digunakan.
- e. Dapat merangsang aktivitas peserta didik.
- f. Mampu mempunyai sudut pandang yang jelas sehingga tidak membuat peserta didik bingung untuk menggunakannya.
- g. Mampu memberikan pemantapan, penekanan materi pada penggunanya.

Tarigan (2013:83) menyebutkan beberapa butir yang dapat dikatakan sebagai buku teks yang berkualitas sebagai berikut.

- a. Buku teks harus dibuat semenarik mungkin untuk minat peserta didik sebagai penggunaannya.
- b. Buku teks harus mampu untuk memberikan motivasi terhadap peserta didik yang menggunakannya.
- c. Buku teks harus memuat beberapa ilustrasi yang menarik peserta didik sebagai penggunaannya.
- d. Buku teks sebaiknya mempertimbangkan terhadap aspek-aspek linguistic sehingga dapat sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- e. Buku teks harus berisi yang berhubungan erat dengan pembelajaran-pembelajaran lain yang dirancang dengan baik sehingga semua isi dapat utuh dan terdapat kepaduan.
- f. Buku teks harus dapat menstimulasi serta merangsang aktivitas-aktivitas individu peserta didik sebagai penggunanya.

- g. Buku teks harus dengan rasa sadar dan ketegasan dalam menghindari konsep-konsep yang samar dan tidak biasa digunakan agar tidak membingungkan para peserta didik dalam menggunakannya.
- h. Buku teks harus mempunyai beberapa sudut pandang yang jelas dan secara tegas atau disebut *point of view* sehingga menjadi suatu sudut pandang yang setia untuk pemakainya.
- i. Buku teks harus mampu memberikan pemantapan serta memberikan penekanan terhadap nilai-nilai seorang anak maupun orang dewasa.
- j. Buku teks harus dapat menghargai perbedaan-perbedaan individu peserta didik sebagai pemakainya.

Menurut uraian di atas kualitas suatu buku dapat bersama-sama dilihat dari beberapa aspek, baik isi/materi, penyajian, grafik, serta aspek kebahasaan. Terdapat materi di dalam buku teks yang isinya harus sesuai dengan suatu tujuan pembelajaran yang di dasarkan oleh kurikulum pendidikan, alangkah lebih baik jika suatu materi pembelajaran tersebut harus diintegrasikan ke dalam pembelajaran lainnya namun tetap dalam menghargai suatu hal-hal yang tidak bertentangan seperti keagamaan. Materi dalam buku teks pelajaran diharapkan mampu membuat peserta didik giat dalam mempelajari kembali namun di luar sebuah kegiatan belajar mengajar.

Aspek materi bukan hanya satu-satunya yang dapat dijadikan kriteria, melainkan cara menyajikan sebuah materi ke dalam buku teks juga diharapkan mampu sistematis serta dapat menjadikan peserta didik dapat memahami pengetahuan yang sesuai dengan usia mereka. Dalam aspek penyajian materi ini berhubungan erat dengan aspek grafika yaitu suatu materi dalam buku teks hendaknya seimbang dengan ilustrasi yang menarik sehingga sesuai dengan materi agar peserta didik mampu memahami serta dapat berimajinasi tentang suatu bahasan pokok pembelajaran. Selain itu aspek kebahasaan juga tidak kalah pentingnya dalam menyajikan sebuah materi pembelajaran yang hendaknya menerapkan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh siswa namun jika hal tersebut memungkinkan, serta dalam penggunaan kata-kata di dalam penyajian

materi hendaknya tidak monoton dan dapat dikembangkan sesuai dengan jenjang dan tingkatan peserta didik.

### 2.1.2 Fungsi Buku Teks

Fungsi buku teks menurut Sitepu (2012:115) mengatakan secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Maka dari itu buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman serta media informasi yang pada awalnya dalam bentuk tulisan tangan, kemudian cetakan, dan belakangan ini dalam bentuk elektronik. Kehadiran buku dalam bentuk cetakan maupun elektronik telah memberikan pengaruh dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menimbulkan revolusi dalam pendidikan. Guru merupakan sumber utama dalam kegiatan pembelajaran, tetapi buku teks dapat menjadi sumber utama kedua yang memungkinkan orang dapat belajar dari buku tanpa kehadiran seorang guru.

Semakin luas cakupannya buku teks pelajaran mengandung berbagai bahan ajar belajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum serta merupakan tahapan dalam pencapaian tujuan pendidikan tingkat institusi dan pendidikan nasional. Oleh karena itu buku teks pelajaran merupakan penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum. Terlihat dari isinya, buku teks pelajaran termasuk salah satu perangkat pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Buku teks berstandar dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan nasional.

Buku teks pelajaran juga menjadikan pedoman bagi peserta didik dalam belajar dan guru menggunakan sebagai bahan ajar kepada siswa. Pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam proses mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas, berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan

sumatif . fungsi buku teks bagi guru merupakan buku teks pelajaran dipergunakan sebagai acuan dalam membuat desain pembelajaran, mempersiapkan sumber-sumber belajar lain, mengembangkan bahan belajar yang kontekstual, memberikan tugas, dan menyusun bahan evaluasi.

Fungsi buku teks pelajaran dalam kegiatan pembelajaran seyogyanya penulis memperhatikan penulisan buku teks pelajaran serta perlu mengacu secara ketat dalam mengembangkan isi buku teks pelajaran dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Kebenaran, kemuktakhiran, dan ketetapan informasi yang disampaikan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Kedalaman dan keluasan bahan pembelajaran dikaitkan dengan kemampuan yang akan dicapai siswa. Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran serta bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan bahasa siswa. Oleh karena itu kedudukan dan fungsi buku teks pelajaran seperti yang diuraikann merupakan sudah kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Beberapa peranan buku teks sebagai berikut.

- a. Mencerminkan sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan
- b. Menyajikan pokok masalah atau subyek yang kaya, mudah dibaca, dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap, mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional dan menghemban masalah-masalah pokok dalam komunikasi
- d. Menyajikan metode dan media pembelajaran untuk memptivasi peserta didik
- e. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan dan tugas praktisi
- f. Menyajikan bahan evaluasi yang sesuai dan tepat guna.

## 2.2 Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran

Buku teks memiliki kedudukan yang sangat penting dalam berbagai model pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran serta diperkuat dengan peraturan menteri pendidikan nasional membuat secara lebih jauh. Buku yang telah didistribusikan ke sekolah terutama buku pelajaran merupakan suatu media instruksional yang perannya mendominasi di suatu kelas dan bagian sentral pada sistem pendidikan. Buku merupakan alat yang sangat penting guna menyampaikan materi pelajaran kurikulum, sehingga buku sekolah menduduki peranan yang sentral pada semua jenjang pendidikan. Dalam proses pembelajaran buku teks menjadi sumber bahan pembelajaran dalam metode apapun.

Penyelenggaraan pendidikan nasional dalam buku teks pelajaran juga dijadikan salah satu sumber belajar yang perlu diatur dalam standar pendidikan nasional. Khususnya tentang buku teks pelajaran disebutkan bahwa buku teks yang dipakai di sekolah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Penilaian itu dilakukan untuk menetapkan kelayakannya dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan (Permendiknas No.11 Tahun 2005, Pasal 43, Ayat 5). Dengan demikian, kriteria kelayakan buku teks pelajaran ini sudah memberikan rambu-rambu yang perlu diperhatikan dalam menulis buku teks pelajaran. Kedudukan buku teks pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang selalu ada dalam metode pembelajaran apapun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut kurikulum.

## 2.3 Evaluasi Kelayakan Buku Teks

Evaluasi kelayakan terkait dengan penilaian buku teks, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. BSNP (dalam Muslich, 2012 ) buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup

rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku teks, guru, dan siswa pemakai buku teks, maupun masyarakat umum) dapat menerapkan.

Bagi penilai buku teks, instrument ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks, instrument ini dapat dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan bukuteks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BSNP. Bagi guru, siswa, dan masyarakat umum, instrument ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran di tingkat satuan pendidikan tertentu. Secara berturut-turut keempat unsur kelayakan tersebut dan indikator masing-masingnya dijelaskan indikator-indikator sebagai berikut.

a. Kelayakan Isi

Berdasarkan hal kelayakan isi ada indikator yang harus diperhatikan yaitu mencerminkan pencapaian tujuan pendidikan nasional, menentukan pokok bahasan dan materi bahasan, materi kontroversial, cakupan materi, dan kesetaraan gender.

b. Kelayakan Penyajian

Berdasarkan hal kelayakan penyajian, ada tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu teknik penyajian penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.

c. Kelayakan kebahasaan

Bedasarkan hal kelayakan kebahasaan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, dan pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan.

d. Kelayakan Kegrafikan

Berdasarkan hal kelayakan kegrafikan ini, ada tiga indikator yang harus diperhatikan yaitu ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku.

#### 2.4 Peraturan Perundang-undangan tentang Penilaian Buku Teks

Tujuan penilaian buku teks adalah untuk memastikan bahwa buku-buku teks yang akan digunakan di sekolah-sekolah benar-benar layak pakai dan memenuhi standar nasional. Peraturan perundang-undangan yang melandasi penilaian buku teks pelajaran antara lain.

- a. Peraturan Pemerintah Indonesia Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496) Pasal 43 ayat (3) menyatakan bahwa. “Standar buku perpustakaan dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan satuan pendidikan”. Selanjutnya pasal yang sama ayat (4) menyatakan bahwa “standar jumlah buku teks pelajaran di perpustakaan dinyatakan dalam rasio minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk setiap peserta didik”. Lebih lanjut Pasal 43 ayat (5) menyatakan bahwa “Kelayakan ini, bahasa, penyajian dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri”.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran Pasal 1 menyatakan bahwa.

“Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatana keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.

Selanjutnya Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa.

“Buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)”.

## **2.5 Standar Kelayakan Isi Buku Teks Tematik berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan**

Buku pelajaran yang digunakan oleh suatu instansi pendidikan diharapkan mampu memenuhi standar yang sesuai kebutuhan dengan adanya perkembangan ilmu pendidikan pengetahuan serta teknologi dan sesuai dengan kurikulum yang ada. Guru memiliki sudut pandang mengenai buku teks yang baik yaitu buku teks yang dapat merangsang kesadaran guru serta dapat sedikit membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Abdul Majid (2015) memaparkan bahwa suatu buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar serta terdapat keterangan-keterangan yang informatif, isi buku juga menggambarkan suatu hal yang sesuai dengan ide seorang penulis. Tolak ukur yang ditetapkan oleh seorang guru dalam pemilihan buku teks pelajaran yaitu belajar dari pengalaman mengajar dan bagaimana seorang guru mampu dalam penguasaan materi yang akan dibelajarkan.

Badan Standar Nasional Pendidikan telah menetapkan standar kualitas buku teks yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Standar tersebut terdiri dari kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran yang dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) serta telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri. Penilaian kelayakan isi buku teks siswa memiliki kriteria, pada buku siswa kelas IV SD/MI tema Indahnnya Kebersamaan meliputi 4 dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **2.5.1 Dimensi spiritual (KI-1)**

Kompetensi Inti satu menjelaskan bahwa buku teks siswa memiliki berbagai subtema yang harus menghindari hal-hal yang masih mengandung unsur SARA (Suku, Ras, Agama), pornografi yang meliputi (gambar, kalimat, simbol) dan bias (gender, wilayah/daerah, profesi, dan lain-lain) serta tidak melanggar aturan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). Hak Atas Kekayaan Intelektual dideskripsikan dapat berupa hak atas kekayaan yang ada karena intelektual

pemikiran manusia. Suatu kaya intelektual tersebut dapat berupa di bidang ilmu pengetahuan, seni, sastra, ataupun teknologi yang dilahirkan dengan pengorbanan tenaga, waktu, dan dapat berupa biaya.

- a. Terdapat kalimat yang dapat mengandung unsur spriritual. Pada setiap bab tedapat kalimat yang bernuansa spriritual.
- b. Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI.

### **2.5.2 Dimensi sosial (KI-2)**

Aspek ini mencakup beberapa aspek sosial, sikap positif, dan karakter sosial. Kompetensi yang diharapkan pada setiap subtema dalam pembelajaran terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sosial yaitu (kerja sama, saling membantu, kepedulian) adapun sikap positif dan karakter meliputi (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dsb)

### **2.5.3 Dimensi pengetahuan (KI-3)**

Kompetensi Inti 3 yaitu aspek pengetahuan pada tahap ini dijelaskan beberapa indikator yaitu cakupan materi yang terdiri dari keluasan materi disesuaikan dengan KD pada KI-3, kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3, serta keakuratan materi. Kompetensi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut yang sesuai dengan subtema pada buku siswa.

- a. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3.

Materi yang disajikan dalam setiap subtema mencakup minimal semua meteri pokok bahasan yang tedapat dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya suatu KD pada KI-3. Pokok bahasan yang tedapat dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 dalam Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Indahnya Kebersamaan yaitu.

- 1) Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual; menata informasi yang didapat dari teks bedasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan; menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak

beraturan; mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan; mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa; menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan; mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan; menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan; memahami variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional; mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional; memahami dasar-dasar gerak tari daerah; Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah; menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran; menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi; mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang; menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

## 2) Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.

Mencermati keterhubungan antar gagasan yang di dapat dari teks lisan, tulis, atau visual; menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan; menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dengan menggunakan busur derajat; Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur deajat; Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya; Mensyukuri

berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa; Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru; Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan; Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan; Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan; Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional; mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional; Memahami dasar-dasar gerak tari daerah; Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah; Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran; Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi; Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang; Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

### 3) Subtema Bersyukur atas Keberagaman.

Mencermati keterhubungan antar gagasan yang di dapat dari teks lisan, tulis, atau visual; menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan; Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dengan menggunakan busur derajat; Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur deajat; Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya; Mensyukuri

berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa; Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru; Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan; Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan; Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan; Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional; mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional; Memahami dasar-dasar gerak tari daerah; Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah; Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran; Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi; Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang; Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

b. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

Aspek kedalaman materi menjelaskan bahwa setiap subtema memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Dalam taksonomi bloom ada empat macam pengetahuan, yaitu: pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif.

a) Pengetahuan faktual (*factual knowledge*)

Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan yang berupa potongan-potongan informasi yang terpisah-pisah atau unsur dasar yang ada dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Pengetahuan faktual ada dua macam: Pertama, pengetahuan tentang terminologi yaitu pengetahuan tentang alfabet, pengetahuan tentang istilah ilmiah, dan pengetahuan tentang simbol dalam peta. Kedua, pengetahuan tentang bagian detail dan unsur-unsur yaitu pengetahuan tentang nama tempat dan waktu kejadian, pengetahuan tentang produk suatu negara, dan pengetahuan tentang sumber informasi.

b) Pengetahuan konseptual

Longman (dalam Qismaeni, 2012) menjelaskan bahwa pengetahuan konseptual adalah pengetahuan tentang bentuk-bentuk pengetahuan yang lebih kompleks dan teorganisasi. Jenis pengetahuan ini mencakup : pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori, prinsip dan generalisasi, dan teori, model, dan struktur.

c) Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural menurut Prastowo (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang bagaimana mengerjakan sesuatu. Seringkali pengetahuan prosedural berisi tentang langkah-langkah atau tahapan yang harus diikuti dalam mengerjakan suatu hal tertentu.

d) Pengetahuan metakognisi

Pengetahuan metakognisi merupakan istilah yang menyatakan bahwa kesadaran seseorang tentang proses kognitifnya dan kemandiriannya untuk mencapai tujuan tertentu. Pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kesadaran diri seseorang yang dapat memonitor serta mengecek kemampuan diri sendiri.

c. Keakuan Materi

Keakuan materi berkaitan dengan keluasan suatu materi serta mendalamnya materi yang dibahas dalam buku teks siswa yang berkaitan dengan tingkatan pendidikan dan perkembangan anak seperti berikut.

1) Keakuratan fakta/lambang/symbol

Semua symbol dapat dituliskan dalam buku teks harus akurat, lambang-lambang tertentu harus sesuai dengan kesepakatan secara menyeluruh.

2) Keakuatan konsep/definisi

Konsep serta definisi yang dirumuskan harus secara jelas tepat serta akurat sesuai dengan pengertian yang tepat.

3) Keakuratan prinsip

Prinsip merupakan salah satu aspek yang dapat digunakan untuk menyusun sebuah teori-teori. Prinsip tersebut perlu adanya rumusan secara akurat agar tidak menimbulkan berbagai tafsiran bagi peserta didik.

4) Keakuratan prosedur

Prosedur merupakan tahap-tahap dalam menyelesaikan suatu masalah yang belum mendapatkan solusi maupun perhitungan.

### 2.5.3 Dimensi Keterampilan (KI-4)

Kompetensi inti empat menjelaskan mengenai aspek keterampilan yang terdapat dalam buku siswa kurikulum 2013 yang dapat memenuhi indikator sebagai berikut.

a. Penalaran (*reasoning*)

Menurut Biryukov (dalam Qismaeni, 2012) menjelaskan bahwa penalaran adalah suatu proses aktifitas untuk menarik suatu kesimpulan atau proses berfikir dalam rangka membuat suatu pernyataan yang kebenarannya telah dibuktikan atau diasumsikan sebelumnya. Penalaran berperan pada saat peserta didik harus membuat kesimpulan, karena materi perlu membuat uraian. Contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong untuk peserta didik secara runtut membuat kesimpulan yang valid

b. Pemecahan masalah (*problem solving*)

Pemecahan masalah (*problem solving*) adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal. Dengan demikian ciri dari pernyataan atau penugasan berbentuk pemecahan masalah adalah ada tantangan dalam materi atau tugas, masalah tidak

dapat diselesaikan dengan menggunakan prosedur rutin yang sudah diketahui penjawab. Pemecahan masalah merupakan tanggung jawab yang bertumpu pada siswa dalam menyusun strategi dan memecahkan masalah, guru hanya mendukung proses saat siswa menyelesaikan masalah. Menggunakan *problem solving* siswa akan mempunyai kemampuan dasar yang sangat bermakna lebih dari sekedar kemampuan berfikir akan tetapi dapat mengatur strategi-startegi penyelesaian untuk masalah yang akan dihadapi selanjutnya.

c. Keterkaitan

Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian contoh. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan.

d. Komunikasi (*write and talk*)

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Maka komunikasi akan terjadi selama ada kemauan makna mengenai apa yang dibicarakan. Menurut Lasswell, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Proses komunikasi dapat dilakukan oleh siswa seiring dengan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Komunikasi dengan siswa diharapkan memiliki kecakapan komunikasi personal, sosial, dan tanggung jawab. Yang tidak kalah pentingnya adalah terampil dalam komunikasi interaktif dengan ceras an rendah hati.

e. Penerapan (aplikasi)

Materi memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

f. Kemenarikan materi

Materi memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

g. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel.

h. Materi pengayaan (*enrichment*)

Pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya. Pengayaan memberikan pelayanan kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan lebih untuk dapat optimal dalam belajar.

Kriteria penilaian kelayakan suatu isi buku teks siswa kelas IV SD/MI dengan tema Indahya Kebersamaan meliputi 4 dimensi yaitu dimensi spriritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan diatas dapat dirangkum dengan menggunakan tabel yang dimasukkan kedalam indikator yang dapat digambarkan pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kriteria penilaian kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahya Kebersamaan

Sub Komponen	Butir	Skor				Alasan Penilaian/Saran
		1	2	3	4	
A. Dimensi Spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung spiritual					
	2. Bebas dari unsur SARA, PORNOGRAFI dan BIAS serta tidak melanggar HAKI					
B. Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter					
C. Dimensi Pengetahuan (KI-3)	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3					

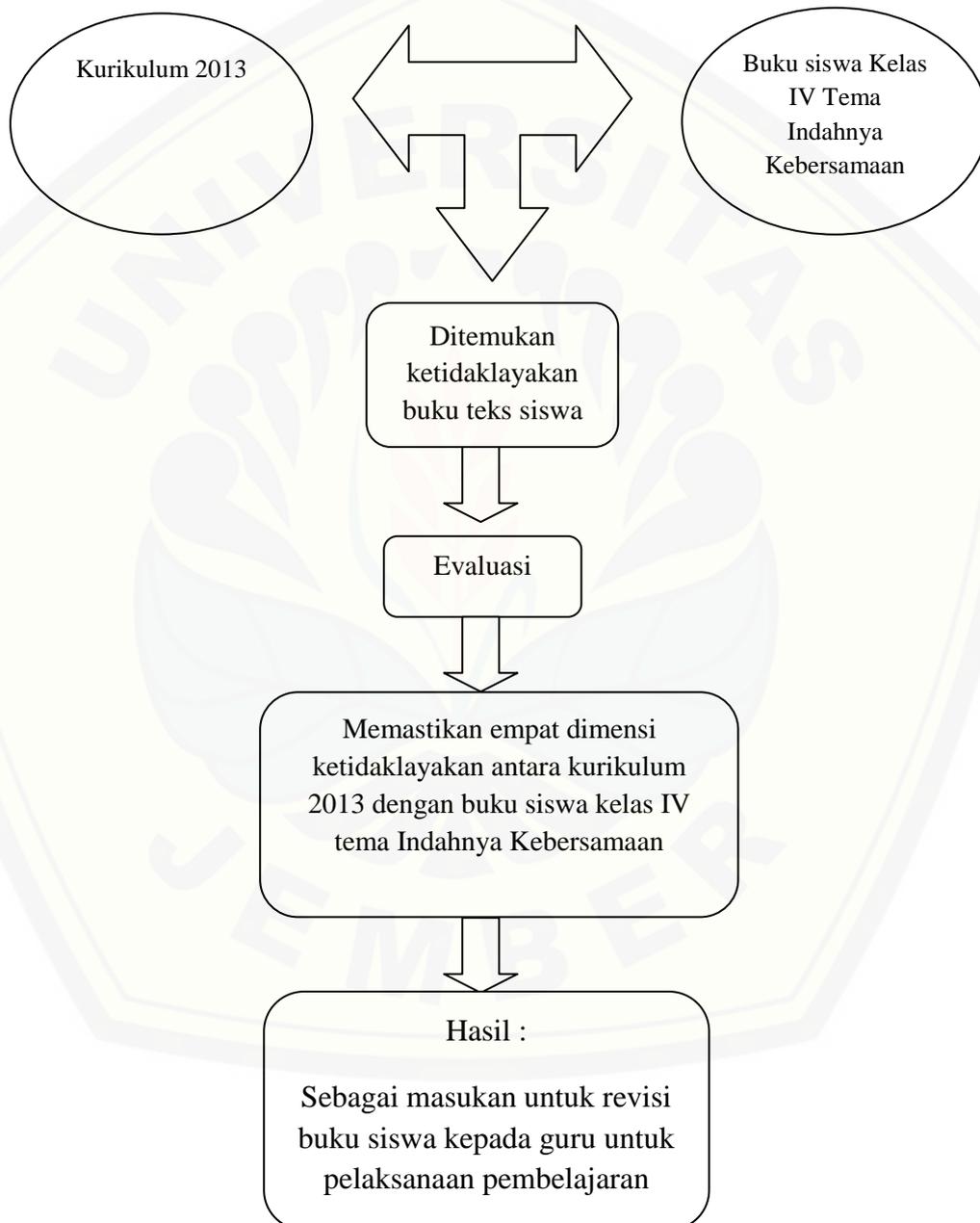
Sub Komponen	Butir	Skor				Alasan Penilaian/Saran
		1	2	3	4	
1. Cakupan materi	5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3					
2. Keakuratan materi	6. Keakuratan lambang fakta simbol					
	7. Keakuratan konsep spiritual					
	8. Keakuratan prinsip					
	9. Keakuratan prosedur					
D. Dimensi Keterampilan (KI-4)	10. Penalaran ( <i>reasoning</i> )					
	11. Pemecahan masalah ( <i>problem solving</i> )					
	12. Keterkaitan					
	13. Komunikasi ( <i>write and talk</i> )					
	14. Penerapan (aplikasi)					
	15. Kemerikan materi					

Sub Komponen	Butir	Skor				Alasan Penilaian/Saran
		1	2	3	4	
	16. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh					
	17. Pengayaan ( <i>enrichment</i> )					



## 2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir merupakan bentuk pemikiran peneliti mengenai alur berpikir penelitian ini dengan menghubungkan teori mengenai fokus penelitian dengan kenyataan yang ada dalam buku siswa telah diidentifikasi terlebih dahulu. Hubungan antara teori dan masalah dengan fokus penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian, meliputi : (1) jenis dan rancangan penelitian; (2) data dan sumber data; (3) teknik pengumpulan data; (4) teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penilaian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah evaluasi. Mutrofin (2018) menjelaskan bahwa penelitian evaluasi adalah penelitian terapan yang digunakan sebagai bagian dari proses manajerial yang dilakukan untuk membantu sesuatu yang harus membuat keputusan administratif mengenai program layanan manusia. Tidak seperti penelitian teoritis, di mana ilmuwan terlibat dalam sains demi kepentingannya sendiri, evaluasi secara sistematis mengkaji program layanan manusia dengan alasan pragmatis.

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2018:156) metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh serta mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan tidak hanya menghasilkan data atau suatu informasi yang sulit dicari namun juga membantu menghasilkan sebuah informasi yang bermakna. Arti makna tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan suatu solusi dalam suatu masalah sehingga hasil dari penelitian kualitatif dapat berbentuk informasi yang bersifat deskriptif, komperatif, dan asosiatif.

Rancangan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 berdasarkan 4 dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Upaya ini untuk meningkatkan kualitas buku teks tematik siswa yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Buku teks tersebut yang digunakan adalah buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menurut Arikunto (2010:55) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan huruf *p* dalam bahasa Inggris, meliputi:

*p* = *person*, sumber data berupa orang

*p* = *place*, sumber data berupa tempat

*p* = *paper*, sumber data berupa simbol

Sumber data pada penelitian ini termasuk ke dalam kategori *paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sumber data dalam penelitian ini berupa buku teks siswa kelas IV SD/MI dengan rincian sebagai berikut:

1. Judul : Indahnya Kebersamaan Tema 1. Tematik Kelas IV SD/MI
2. Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Tahun Terbit : 2017
4. Tempat Terbit : Jakarta
5. Jumlah Halaman : 106 halaman
6. Sub Tema : 1) Keberagaman Budaya Bangsa  
2) Kebersamaan dan Keberagaman  
3) Bersyukur atas Keberagaman

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Mutrofin (2018) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data evaluasi adalah pemeriksaan atau pengujian dokumen (*document examination*). Dokumen dapat sangat bervariasi dalam hal liputan (*coverage*), rincian, reliabilitas, dan konsistensi dengan dokumen lain. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi.

#### 3.3.1 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumenter (*documentary study*) Sugiyono (2018:78) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen tersebut yang dihimpun dan

sipilih sesuai dengan tujuan serta fokus masalah. Sukmadinata (2007: 155) menjelaskan bahwa dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan dalam penelitian ini adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Metode penelitian tersebut menjadi metode utama apabila peneliti akan melakukan pendekatan analisis isi (*content analysis*) yang dapat dilakukan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, atau Masyud (2016:125) dengan menggunakan *check list* berisi sederet daftar pertanyaan yang berkaitan dengan indikator dari variabel yang diteliti dan disampingnya telah disediakan kolom untuk diberi tanda *check* sesuai dengan fakta atau fenomena yang diobservasi.

Metode dokumentasi dilakukan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spriritual, dimensi sosial, dimesi pengetahuan, dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini adalah isi/materi mengenai buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Analisis data ini berdasakan empat dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Sugiyono (2018:69) analisis data merupakan kegiatan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara yang dikemas dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan menjadi unit-unit tertentu, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih hal penting yang akan dipelajari, dan kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Teknik analisis data ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahnya Kebesamaan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Proses evaluasi data dilakukan dengan cara menemukan kelayakan dan ketidaklayakan isi variabel penelitian yang terdapat dalam buku siswa berupa naratif. Mutrofin (2018) analisis data kualitatif merupakan suatu proses penerapan langkah-langkah dari yang spesifik hingga umum dengan berbagai analisis yang berbeda. Meskipun ilustrasi pendekatan linear dan hierarkis dibangun dari bawah ke atas, tetapi dalam praktiknya pendekatan ini lebih interaktif, beragam tahap, saling berhubungan, dan tidak harus selalu sesuai dengan susunannya. Pendekatan tersebut dapat dijabarkan lebih rinci pada langkah-langkah berikut.

Langkah pertama adalah mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Peneliti mempersiapkan buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahnya Kebesamaan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah masuk kedalam indikator yang telah ditetapkan oleh BNSP. Langkah ini membutuhkan transkrip wawancara, *mescanning* materi, mengetik data lapang, dan memilah data sesuai jenis pada sumber informasi.

Langkah kedua membaca keseluruhan data buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahnya Kebesamaan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan menulis catatan-catatan khusus atau gagasan umum tentang data yang diperoleh.

Langkah ketiga adalah menganalisis lebih detail dengan mengolah materi atau informasi menjadi kategori-kategori. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi pada masing-masing subtema yang akan dianalisis sesuai dengan tetapan Badan Standar Nasional Pendidikan

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran

Nilai (Skor)	Keterangan
1	Jika makna dari semua kata kunci dalam indikator tidak ditemukan dan peneliti mengusulkan saran untuk perbaikan
2	Jika sebagian kecil dari makna kata kata kunci dalam indikator ditemukan dan peneliti mengusulkan saran utnuak perbaikan

Nilai (Skor)	Keterangan
3	Jika sebagian besar dari makna kata-kata kunci dalam indikator ditemukan dan peneliti mengusulkan saran untuk perbaikan
4	Jika makna dari semua kata kunci dalam indikator ditemukan dan peneliti memperlihatkan nomor halaman buku dan indikator yang dimaksud

Sumber: BSNP dan Pusat Perbukuan (2014)

Langkah keempat terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Proses kegiatan menganalisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan

Langkah kelima adalah mendeskripsikan tema yang akan disajikan kembali dalam bentuk narasi atau laporan kualitatif. Peneliti menghitung presentase dari tiap aspek dengan teknik skoring buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahnyanya Kebersamaan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan rumus.

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan.

P% = presentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$  = jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek yang diamati

$\sum r$  = jumlah skor maksimal tiap sub aspek yang diamati

Langkah keenam dalam analisis data adalah memaknai data. Peneliti menggunakan buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahnyanya Kebersamaan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai kriteria kelayakan menurut Sudjana (2005:132) menjelaskan tentang penentuan kriteria penilaian buku teks sebagai berikut.

- Menentukan jumlah skor maksimal = jumlah aspek x skor maksimal
- Menentukan jumlah skor minimal = jumlah aspek x skor minimal
- Menentukan rentang = skor maksimal – skor minimal
- Menentukan interval = rentang banyak kriteria

Tabel 3.2 kriteria penilaian buku teks

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
85%-100%	Sangat layak
65% -84%	Layak
55%-64%	Cukup layak
40%-54%	Tidak layak
0%-39%	Sangat Tidak Layak

Sumber: BSNP dan Pusat Perbukuan (2014)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir untuk meningkatkan kredibilitas hasil evaluasi dari kategori yang dianalisis peneliti menafsirkan presentase dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai bab penutup yang merupakan bab paling akhir dari sebuah skripsi. Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan penutup meliputi (1) kesimpulan; (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa kelas IV Tema Indahny Kebersamaan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk dalam kategori layak dengan perolehan presentase skor kelayakan pada dimensi spiritual sebesar 79,17% kelayakan pada dimensi sosial sebesar 91,67%, kelayakan pada dimensi pengetahuan sebesar 90,27%, kelayakan pada dimensi keterampilan sebesar 85,41%. Perolehan presentase skor tersebut sudah dinilai berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan sebelumnya maka dari itu kelayakan buku teks siswa ini sudah melewati adanya proses evaluasi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat memeberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan terutama pada media pembelajaran berupa buku teks siswa. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu.

- a. Bagi penyusun, harus meneliti kembali mengenai konsep-konsep yang telah disajikan pada buku teks siswa dan memperbaiki kesalahan konsep yang ada agar pembaca lebih memahami serta meningkatkan kualitas buku teks sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b. Bagi pendidik, harap meneliti kembali buku teks siswa yang telah dipakai sebagai sumber belajar karena tidak jarang buku yang beredar masih terdapat kesalahan serta hal-hal lain yang menunjang kaulitas sajian materi buku tersebut. Hendaknya pendidik juga tidak hanya menggunakan satu sumber

belajar untuk siswa akan tetapi merujuk buku lain yang tujuannya untuk membimbing siswa serta memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang pada dunia pendidikan sehingga dapat memperoleh informasi pengetahuan lain.

- c. Bagi siswa, memiliki sifat kritis hendaknya dapat menyikapi kesalahan yang ada jika menemukan konsep yang kurang jelas dan kurang dipahami dari dalam buku teks yang dibaca harus segera menanyakan kepada guru atau dapat membandingkan informasi dari sumber lain untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak serta tidak menggunakan satu buku sebagai acuan belajar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan lanjutan penelitian karena akan muncul permasalahan baru yang berbeda dari kajian penelitian ini. Penelitian ini hanya terbatas pada satu tema sehingga diharapkan ada penelitian selanjutnya yang dapat lebih banyak tema dalam penelitiannya untuk memperluas kriteria penilaian sehingga akan memberikan informasi yang lebih jauh lagi serta memperbanyak referensi bahan ajar tematik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, D. J., dan S Y Saputra. 2017. Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas IV Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*. 6(1): 98-108.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bonawati, Eva. 2007. Buku Teks dalam Pembelajaran di Kota Semarang. *Jurnal Geografi*. 4.
- Choirun Nisa, Lulu. 2011. Kesesuaian Buku Teks Kurikulum 2013 untuk Siswa dengan Kompetensi Dasar Pelajaran Matematika Kelas VII Redaktur Phonomeon Jurnal Pendidikan MIPA. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Indahnya Kebersamaan kelas IV SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis disertai Contoh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masyud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Misliana, 2018. Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Di Mts Kabupaten Malang. *Tesis*. Malang: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2010. *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mutrofin. 2018. *Metodologi Evaluasi untuk Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang PressIndo.

- Nisak, Zuhrotul. 2011. Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005. *Buku Teks Pelajaran*. Nomor 71 Tahun 2013. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008. *Buku Teks Pelajaran*. Nomor 71 Tahun 2013. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. 16 Mei 2005. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Qismaeni, M. 2012. Analisis Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Mkhluk Hidup Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum 2013. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan & Buku*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, H.G. 2013. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Evaluasi Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013	Bagaimanakah kelayakan isi buku teks siswa kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ?	Kelayakan isi buku siswa dengan Kurikulum 2013	Kelayakan isi buku teks siswa kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan berdasarkan empat dimensi, yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan	1. Buku siswa kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan Revisi 2017 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian evaluasi dengan menggunakan analisis dokumen ( <i>documentary analys</i> ) atau analisis isi ( <i>content analys</i> )

**Lampiran 2. Rubrik/Kriteria Penilaian****Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013**

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Dimensi Spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	1	Materi yang ada tidak menyajikan unsur spiritual
			2	Materi yang ada sebagian kecil menyajikan (hanya menyebutkan satu contoh) unsur spiritual
			3	Materi yang ada sebagian besar menyajikan (hanya menyebutkan dua atau sepuluh contoh) unsur spiritual
			4	Materi yang ada menyajikan semua hal-hal yang berkaitan dengan unsur spiritual
		2. Bebas dari unsur SARA, PORNOGRAFI, dan BIAS serta tidak melanggar HAKI	1	Materi yang ada menimbulkan masalah yang berkaitan dengan unsur SARA, PORNOGRAFI, dan BIAS serta melanggar HAKI
			2	Materi yang ada sebagian kecil menimbulkan masalah yang berkaitan dengan unsur SARA, PORNOGRAFI, dan BIAS serta melanggar HAKI

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
			3	Materi yang ada sebagian besar menimbulkan masalah yang berkaitan dengan unsur SARA,PORNOGRAFI, dan BIAS serta melanggar HAKI
			4	Materi yang ada bebas dari masalah yang berkaitan dengan unsur SARA,PORNOGRAFI, dan BIAS serta melanggar HAKI
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter	1	Materi yang ada tidak terdapat indikator dari semua kata kunci
			2	Materi yang ada sebagian kecil terdapat indikator dari semua kata kunci
			3	Materi yang ada sebagian besar terdapat indikator dari semua kata kunci
			4	Materi yang ada terdapat indikator dari semua kata kunci

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
	Dimensi Pengetahuan (KI-3)			
	a. Cakupan Materi	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	1	Materi yang ada tidak sesuai dengan KD pada KI-3 dan tidak luas dalam materi pendukungnya
			2	Materi yang ada kurang sesuai dengan KD pada KI-3 dan tidak luas dalam materi pendukungnya
			3	Materi yang ada sesuai dengan KD pada KI-3 dan tidak luas dalam materi pendukungnya
			4	Materi yang ada pembahasan dimensi pengetahuan melebihi kebutuhan KD pada KI-3 dan tidak luas dalam materi pendukungnya
		5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	1	Materi yang ada tidak sesuai dengan KD pada KI-3 dan tidak luas dalam materi pendukungnya seperti wacana, teks, gambar, dan ilustrasi
			2	Materi yang ada kurang sesuai dengan KD pada KI-3 dan tidak luas dalam materi pendukungnya seperti wacana, teks, gambar, dan ilustrasi

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
			3	Materi yang ada sesuai dengan KD pada KI-3 dan tidak luas dalam materi pendukungnya seperti wacana, teks, gambar, dan ilustrasi
			4	Materi yang ada melebihi kebutuhan KD pada KI-3 dan tidak luas dalam materi pendukungnya seperti wacana, teks, gambar, dan ilustrasi
b.	Keakuratan Materi	6. Keakuratan fakta/lambang/symbol	1	Materi yang ada tidak menyajikan contoh-contoh fakta, lambang, dan simbol atau menyajikan materi yang tidak akurat
			2	Materi yang ada kurang menyajikan contoh-contoh fakta, lambang, dan simbol atau menyajikan materi yang tidak akurat
			3	Materi yang ada menyajikan contoh-contoh fakta, lambang, dan simbol atau menyajikan materi yang tidak akurat
			4	Materi yang ada banyak menyajikan contoh-contoh fakta, lambang, dan simbol atau menyajikan materi yang tidak akurat

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
		7. Keakuratan konsep/definisi	1	Materi yang ada tidak menyajikan contoh-contoh konsep atau definisi yang akurat atau menyajikan materi tapi tidak akurat
			2	Materi yang ada kurang menyajikan contoh-contoh konsep atau definisi yang akurat atau menyajikan materi tapi kurang akurat
			3	Materi yang ada menyajikan contoh-contoh konsep atau definisi yang akurat atau menyajikan materi akurat
			4	Materi yang ada banyak menyajikan contoh-contoh materi yang akurat
		8. Keakuratan prinsip (teorema, aksioma, dalil, sifat, hukum)	1	Materi yang ada tidak menyajikan contoh-contoh prinsip yang akurat atau menyajikan materi tapi tidak akurat
			2	Materi yang ada kurang menyajikan contoh-contoh prinsip yang akurat atau menyajikan materi tapi kurang akurat
			3	Materi yang ada menyajikan contoh-contoh prinsip yang akurat atau menyajikan materi akurat

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
			4	Materi yang ada banyak menyajikan contoh-contoh prinsip materi yang akurat
		9. Keakuratan prosedur/algorithm	1	Materi yang ada tidak menyajikan contoh-contoh prosedur atau algoritma yang akurat atau menyajikan materi tapi tidak akurat
			2	Materi yang ada kurang menyajikan contoh-contoh prosedur atau algoritma yang akurat atau menyajikan materi tapi kurang akurat
			3	Materi yang ada menyajikan contoh-contoh prosedur atau algoritma yang akurat atau menyajikan materi akurat
			4	Materi yang ada banyak menyajikan contoh-contoh prosedur atau algoritma yang akurat atau menyajikan materi yang akurat
4.	Dimensi Keterampilan (KI-4)	10. Penalaran ( <i>reasoning</i> )	1	Materi yang ada tidak menyajikan hal-hal mengenai penalaran
			2	Materi yang ada sebagian kecil menyajikan hal-hal mengenai penalaran

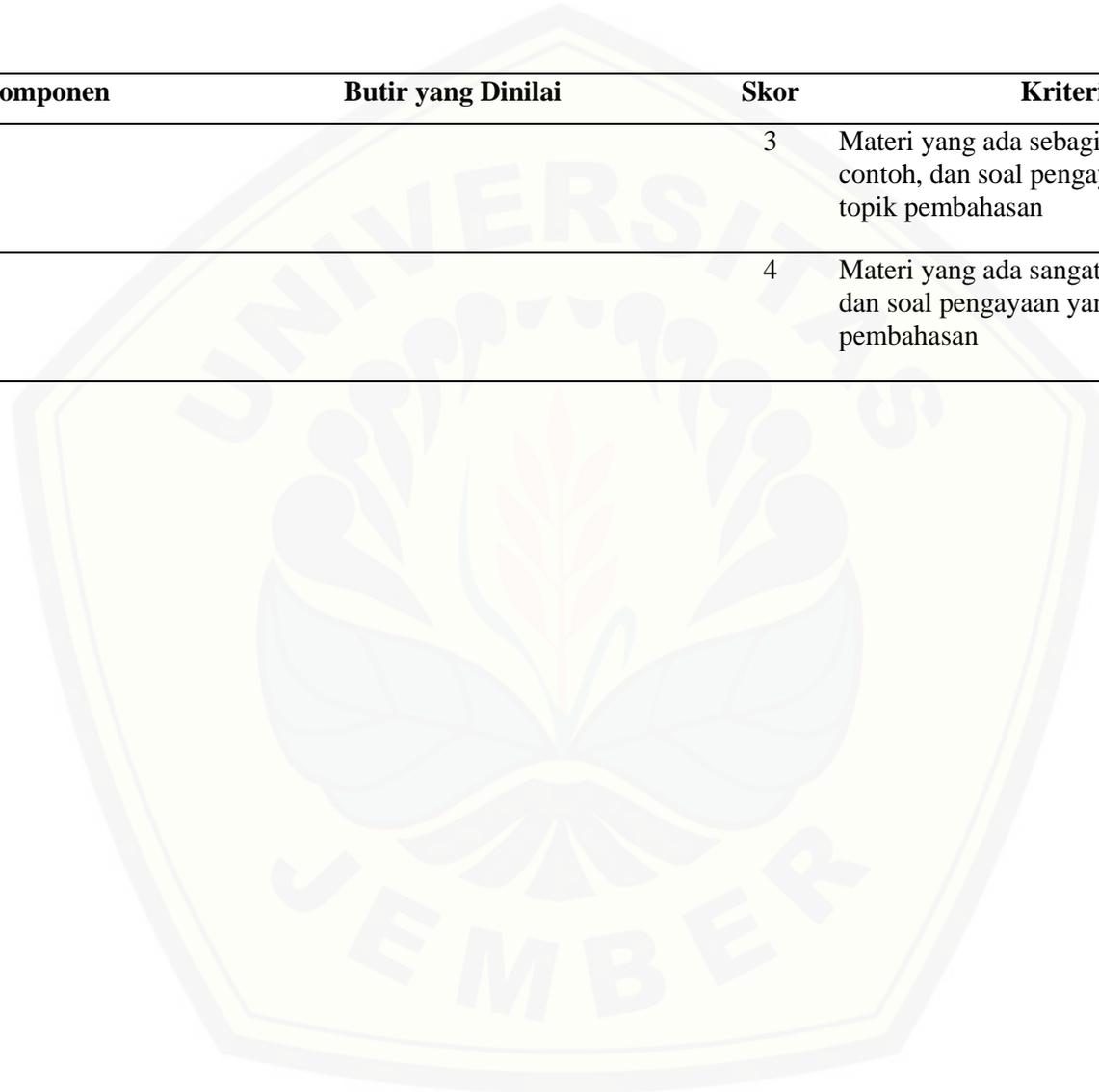
No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
			3	Materi yang ada sebagian besar menyajikan hal-hal mengenai penalaran
			4	Materi yang ada menyajikan semua hal-hal mengenai penalaran
	11. Pemecahan masalah ( <i>problem solving</i> )		1	Materi yang ada tidak menyajikan hal-hal mengenai pemecahan masalah yang telah disebutkan
			2	Materi yang ada sebagian kecil menyajikan hal-hal mengenai pemecahan masalah yang telah disebutkan
			3	Materi yang ada sebagian besar menyajikan hal-hal mengenai pemecahan masalah yang telah disebutkan
			4	Materi yang ada sangat menyajikan hal-hal mengenai pemecahan masalah yang telah disebutkan
	12. Keterkaitan		1	Materi yang ada tidak menyajikan hal-hal yang terkait dengan dimensi keterampilan

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
			2	Materi yang ada sebagian kecil menyajikan hal-hal yang terkait dengan dimensi keterampilan
			3	Materi yang ada sebagian besar menyajikan hal-hal yang terkait dengan dimensi keterampilan
			4	Materi yang ada menyajikan semua hal-hal yang terkait dengan dimensi keterampilan
	13. Komunikasi ( <i>write and talk</i> )		1	Materi yang ada hampir keseluruhan bacaan menggunakan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau sangat tidak sesuai dengan EyD
			2	Materi yang ada sebagian kecil keseluruhan bacaan menggunakan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau sangat tidak sesuai dengan EyD
			3	Materi yang ada sebagian besar keseluruhan bacaan menggunakan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau sangat tidak sesuai dengan EyD
			4	Materi yang ada menggunakan bahasa yang mempermudah keterbacaan pesan atau sesuai dengan EyD

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
		14. Penerapan (aplikasi)	1	Materi yang ada menggunakan penerapan yang tidak sesuai dengan dimensi yang diterapkan
			2	Materi yang ada menggunakan sebagian kecil penerapan yang kurang sesuai dengan dimensi yang diterapkan
			3	Materi yang ada menggunakan sebagian besar penerapan yang sesuai dengan dimensi yang diterapkan
			4	Materi yang ada menggunakan penerapan yang sesuai dengan dimensi yang diterapkan
		15. Kemenarikan materi	1	Materi yang ada tidak memuat unsur-unsur kemenarikan materi
			2	Materi yang ada sebagian kecil memuat unsur-unsur kemenarikan materi yang ada
			3	Materi yang ada tidak memuat unsur-unsur kemenarikan materi yang ada

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
			4	Materi yang ada sangat memuat unsur-unsur kementerian materi yang ada
		16. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	1	Materi yang ada kurang ada kata kunci untuk mendorong siswa mencari informasi lebih jauh dari berbagai sumber lain
			2	Materi yang ada sebagian kecil ada kata kunci untuk mendorong siswa mencari informasi lebih jauh dari berbagai sumber lain
			3	Materi yang ada sebagian besar ada kata kunci untuk mendorong siswa mencari informasi lebih jauh dari berbagai sumber lain
			4	Materi yang ada sangat memuat kata kunci untuk mendorong siswa mencari informasi lebih jauh dari berbagai sumber lain
		17. Pengayaan ( <i>enrichment</i> )	1	Materi yang ada tidak memuat uraian, contoh, dan soal pengayaan yang berkaitan dengan topik pembahasan
			2	Materi yang ada sebagian memuat uraian, contoh, dan soal pengayaan yang berkaitan dengan topik pembahasan

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
			3	Materi yang ada sebagian besar memuat uraian, contoh, dan soal pengayaan yang berkaitan dengan topik pembahasan
			4	Materi yang ada sangat memuat uraian, contoh, dan soal pengayaan yang berkaitan dengan topik pembahasan



**Lampiran 3. Lembar Evaluasi**

**Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan Kurikulum 2013**

**Petunjuk pengisian Lembar Evaluasi sebagai berikut.**

√ Isilah kolom skor sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam rubrik dengan tanda centang

No	Sub Komponen	Sub Tema	Keberagaman Budaya Bangsa				Kebersamaan dan Keberagaman				Bersyukur atas Keberagaman			
			Skor	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
<b>Butir yang Dinilai</b>														
1.	Dimensi Spiritual (KI-1)	Spiritual	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual											
			2. Bebas dari unsur SARA, PORNOGRAFI, dan BIAS serta tidak melanggar HAKI											
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	Sosial	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter											

No	Sub Komponen	Sub Tema	Keberagaman Budaya Bangsaku				Kebersamaan dan Keberagaman				Bersyukur atas Keberagaman				
			Skor	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		<b>Butir yang Dinilai</b>													
3.	Dimensi Pengetahuan (KI-3)		4.	Keluasan materi sesuai dnegan KD pada KI-3											
			5.	Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3											
			6.	Keakuratan fakta/lambang/symbol											
			7.	Keakuratan konsep/definisi											
			8.	Keakuratan prinsip (teorema, aksioma, dalil, sifat, hukum)											

No	Sub Komponen	Sub Tema	Keberagaman Budaya Bangsa				Kebersamaan dan Keberagaman				Bersyukur atas Keberagaman			
			Skor	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
			<b>Butir yang Dinilai</b>											
			9. Keakuratan posedur/algorithm											
4.	Dimensi Keterampilan (KI-4)		10. Penalaran ( <i>reasoning</i> )											
			11. Pemecahan masalah ( <i>problem solving</i> )											
			12. Keterkaitan											
			13. Komunikasi ( <i>write and talk</i> )											

No	Sub Komponen	Sub Tema	Keberagaman Budaya Bangsaku				Kebersamaan dan Keberagaman				Bersyukur atas Keberagaman			
			Skor	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
			<b>Butir yang Dinilai</b>											
			14. Penerapan (aplikasi)											
			15. Kemenarikan materi											
			16. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh											
			17. Pengayaan ( <i>enchiment</i> )											

**Lampiran 4. Instrumen Penskoran****Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Kebersamaan Kurikulum 2013**

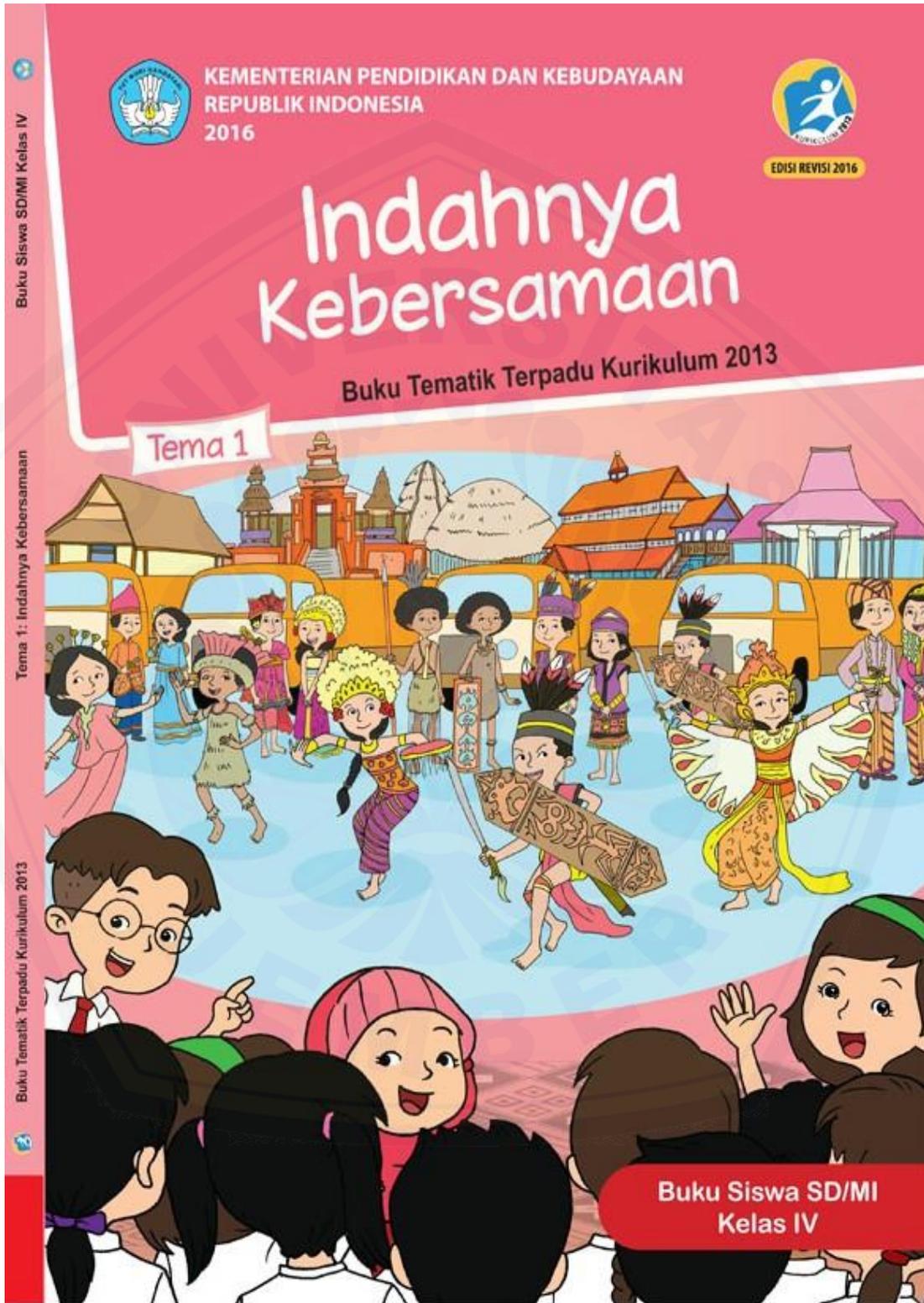
No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Subtema			Jumlah per butir	Presentase per butir	Presentase per Dimensi
			Keberagaman Budaya Bangsaku	Kebersamaan dan Keberagaman	Bersyukur atas Keberagaman			
1.	Dimensi Spiritual (KI- 1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual						
		2. Bebas dari unsur SARA, PORNOGRAFI, dan BIAS serta tidak melanggar HAKI						
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter						

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Subtema			Jumlah per butir	Presentase per butir	Presentase per Dimensi
			Keberagaman Budaya Bangsaku	Kebersamaan dan Keberagaman	Bersyukur atas Keberagaman			
3.	Dimensi Pengetahuan (KI-3)	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3						
		5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3						
		6. Keakuratan fakta/lambang/symbol						
		7. Keakuratan konsep/definisi						

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Subtema			Jumlah per butir	Presentase per butir	Presentase per Dimensi
			Keberagaman Budaya Bangsaku	Kebersamaan dan Keberagaman	Bersyukur atas Keberagaman			
		8. Keakuratan prinsip (teorema, aksioma, dalil, sifat, hukum)						
		9. Keakuratan posedur/algoritma						
4.	Dimensi Keterampilan (KI-4)	10. Penalaran ( <i>reasoning</i> )						
		11. Pemecahan masalahn ( <i>probelm solving</i> )						

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Subtema			Jumlah per butir	Presentase per butir	Presentase per Dimensi
			Keberagaman Budaya Bangsaku	Kebersamaan dan Keberagaman	Bersyukur atas Keberagaman			
		12. Keterkaitan						
		13. Komunikasi ( <i>write and talk</i> )						
		14. Penerapan (aplikasi)						

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Subtema			Jumlah per butir	Presentase per butir	Presentase per Dimensi
			Keberagaman Budaya Bangsaku	Kebersamaan dan Keberagaman	Bersyukur atas Keberagaman			
		15. Kemenarikan materi						
		16. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh						
		17. Pengayaan ( <i>enchiment</i> )						



Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-Undang

**Dislaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
Indahnya Kebersamaan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta :  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.  
vi, 202 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema : 1)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013  
Untuk SD/MI Kelas IV  
ISBN 978-602-282-894-5

1. Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran  
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372

Penulis : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Ratno Wulan, Nuniok Puspitawati,  
Lely Miftahchul Khasanah dan Santi Hendriyati.

Penelaah : Nur Wahyu Rochmadi, Lise Chamisijatin, Daru Wahyuni, Encap Supriatna,  
Rini Solihat, H. Andoyo Sastromiharjo, Melani Hartono, Eddy Budiono,  
Mugiyo Hartono, dan Enok Maryani.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013 ISBN 978-602-1530-98-6

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-147-2)

Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-894-5)

Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Tentang Buku Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas VI .....	iv
Daftar Isi .....	v
<b>Tema 1</b>	
<b>Indahnya Kebersamaan</b>	
<b>Subtema 1</b>	
Keberagaman Budaya Bangsaku .....	1
<b>Subtema 2</b>	
Kebersamaan dalam Keberagaman .....	75
<b>Subtema 3</b>	
Bersyukur atas Keberagaman .....	129
Aku Cinta Membaca .....	167
Sumber Bacaan .....	191
Profil Penulis .....	193
Profil Penelaah .....	196
Profil Editor .....	201
Profil Ilustrator .....	202

- Pembelajaran Matematika dan PjOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PjOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PjOK.
- Pembelajaran Matematika dan PjOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

## TEMA 1

# Indahnya Kebersamaan



Belajar di Rumah

- Kami akan mulai belajar keanekaragaman suku bangsa Indonesia.
- Pemahaman berbagai ragam budaya, upacara adat, dan kesenian akan menambah kecintaan kami terhadap tanah air Indonesia.

### Kerja sama dengan orang tua

Ceritakan latar belakang budaya orang tuamu, lalu diskusikan apa yang menarik dan menjadi ciri khasnya.

### Belajar dari lingkungan

Saat bertemu orang di sekitar rumah, ajaklah mereka untuk bercerita tentang keunikan makanan khas, rumah adat, kesenian, atau lainnya yang menjadi ciri khas di daerahnya.



### Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran  
1

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.



#### Ayo Membaca



Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.  
Bacalah teks berikut dalam hati!

#### Pawai Budaya



Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsa

1



Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlengan panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pakko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa'pompang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.



Tuliskan nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf dengan nomor 1 sampai 5. Bersama teman kelompokmu, jawablah pertanyaan berikut untuk paragraf pertama!

Apa yang dibicarakan pada paragraf ke-1?

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.  
Catatlah komentar teman atau gurumu untuk perbaikan hasil kerja kelompokmu.

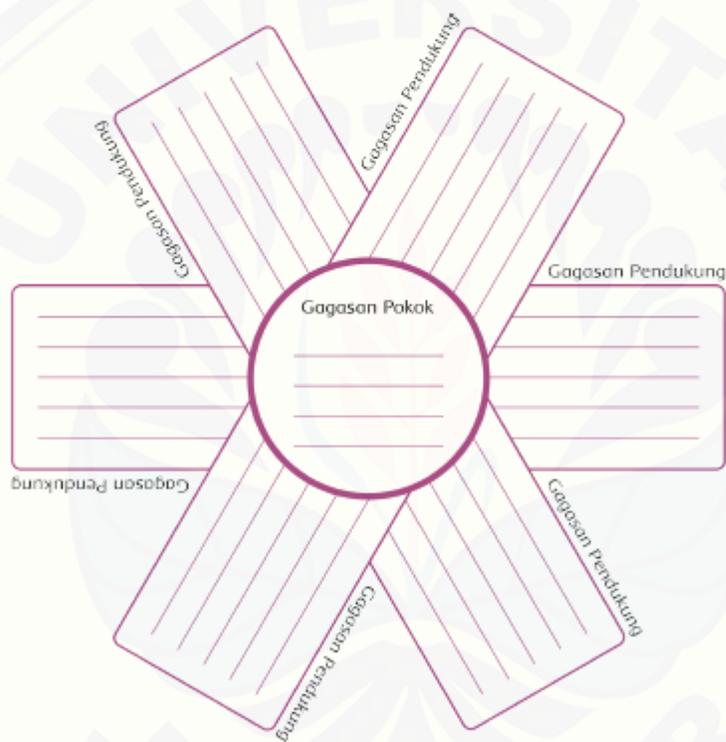
Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang didukung oleh gagasan pendukung. Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraf. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

Bacalah paragraf kedua dan temukan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Kamu bisa berdiskusi dengan teman kelompokmu. Sampaikan hasilnya di depan kelas.

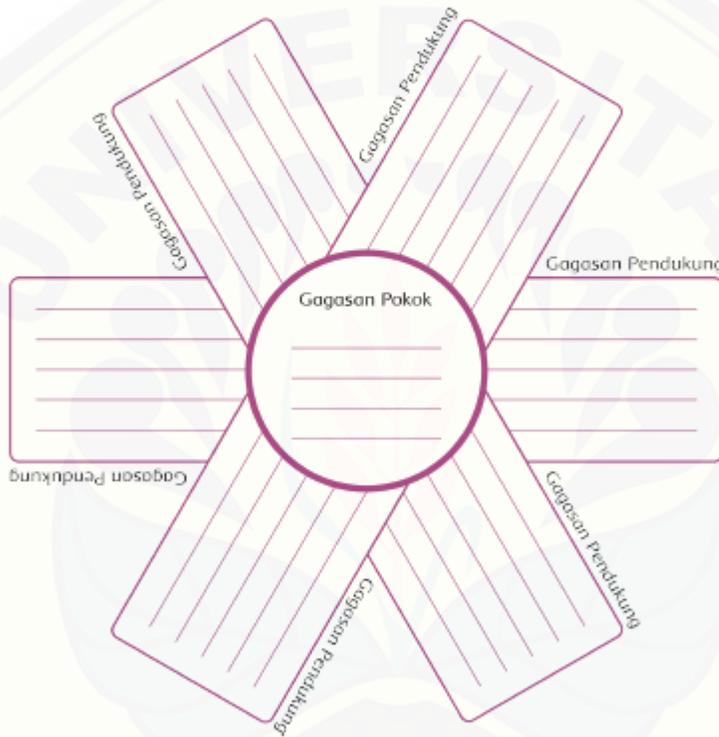
**Perhatikan diagram berikut ini!**

Temukan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf 3, 4, dan 5.

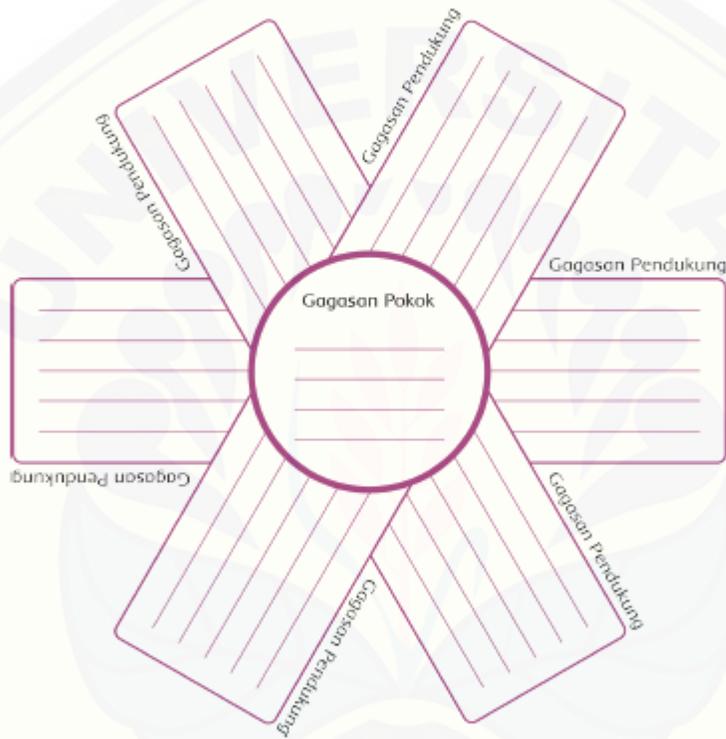
### Paragraf 3



Paragraf 4



Paragraf 5



Tuliskan kembali gagasan-gagasan pendukung dari paragraf 3, 4, dan 5 di dalam kolom yang tersedia. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.



Wah, budaya Indonesia sangat beragam.  
Apa yang membuat setiap budaya berbeda?  
Ayo, kita pelajari!



Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut.

### Ayo Berlatih



Bertanyalah kepada temannmu untuk mencari informasi tentang keberagaman suku bangsa di kelasmu!

No.	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah
1.	Siti	Padang	Rendang, Rumah Gadang

Setelah mendapatkan informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah asal yang sama? Jelaskan!

2. Apakah kalian mempunyai ciri khas daerah yang sama? Jelaskan!

3. Bagaimana sikap yang seharusnya kalian tunjukkan terhadap perbedaan yang ada?

--

Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri.

Nah, sekarang tuliskan pada kolom berikut apa yang telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan yang ada!

No.	Sikap Menghargai Keberagaman
1.	Bermain bersama dengan teman yang berlainan agama.
2.	
3.	
4.	
5.	

Kamu juga bisa menuliskan contoh-contoh sikap tidak menghargai keberagaman yang kamu ketahui.

No.	Sikap Tidak Menghargai Keberagaman
1.	Bermain hanya dengan teman yang satu suku bangsa.
2.	
3.	
4.	
5.	

Tukarkan hasil pikiranmu dengan teman di sebelahmu. Diskusikan hal-hal yang berbeda dan yang menarik bagimu.

Sebagai anak Indonesia, aku merasa bangga terhadap keberagaman yang ada. Menghargai perbedaan merupakan wujud dari semangat persatuan dan kesatuan.



**Ayo Mengamati**

Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara dipetik. Angklung yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara digoyangkan. Saluang yang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditiup. Kendang yang berasal dari Jawa Barat dan Tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.



Angklung



Saluang



Kecapi



Kendang



Tifa

Tuliskan nama alat musik tradisional lain yang kamu ketahui. Jelaskan asal alat musik itu, cara memainkannya, serta cara terjadinya bunyi pada alat musik tersebut!

No.	Alat Musik	Daerah Asal	Cara Memainkan dan Cara Menghasilkan Bunyi
1.	Suling	Jawa Barat	Alat tersebut dimainkan dengan cara ditiup sehingga menimbulkan getaran udara dalam suling, getaran tersebut menghasilkan bunyi.
2.			
3.			
4.			
5.			

Kamu telah mengetahui berbagai alat musik dan cara memainkannya. Tahukah kamu bahwa di sekitar kita juga banyak sekali benda yang dapat menghasilkan bunyi?

**Ayo, kita pelajari lebih lanjut tentang bunyi!**

Amati benda-benda yang ada di sekitarmu. Ambillah lima benda yang kamu anggap sebagai sumber bunyi. Pastikan bahwa benda yang kamu temukan berbeda cara membunyikannya (ditiup, digesek, dipetik, dipukul, atau ditekan).

Catilah hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi
Peluit	Peluit ditiup sehingga terjadi getaran udara dalam peluit, getaran tersebut menghasilkan bunyi.

Menurutmu, bagaimana bunyi dapat dihasilkan oleh benda-benda tadi?



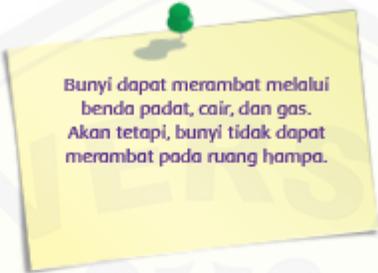
Tuhan Yang Maha Esa menganugerahkan kita indra pendengar. Melalui indra ini, kita dapat mendengar dan menikmati hasil karya seni budaya yang beragam. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang hal tersebut.



Bagaimana cara menghasilkan bunyi yang lebih keras atau lebih pelan?



Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.



Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Akan tetapi, bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa.

#### Ayo Mencoba



Secara berkelompok, bunyikanlah berbagai jenis barang seperti botol, sendok, ember, dan tutup panci. Usahakanlah agar bunyi yang dihasilkan enak didengar.

Apakah bunyi yang dihasilkan dari benda-benda itu sudah enak didengar? Mengapa?



Apa yang dapat kalian lakukan dalam sebuah kelompok sehingga alat-alat yang kalian mainkan menghasilkan bunyi?



Bagaimana caramu dan anggota kelompokmu bekerja sama agar alat yang beragam itu menghasilkan bunyi yang enak didengar?



Dalam kehidupan sehari-hari, banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, hingga warna kulit. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik yang terdiri atas berbagai alat, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang dapat saling menghargai keberagaman.

Menghargai perbedaan akan memperkuat persatuan dan kesatuan. Semua orang harus hidup rukun meskipun memiliki perbedaan.



### Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk menghargai perbedaan di sekitarmu?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Mintalah orang tuamu untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah. Ceritakan hasilnya kepada gurumu!

Menyaksikan pawai budaya membuat Edo semakin kagum akan keberagaman budaya di Indonesia. Inginkah kamu mengetahui keberagaman budaya Indonesia lainnya? Ayo kita cari tahu bersama!

Pembelajaran  
2



### Ayo Mengamati



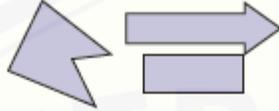
Pada saat menyaksikan Pawai Budaya, Udin sangat kagum dengan keindahan keberagaman budaya.



Temukan sebanyak-banyaknya bangun datar yang ada pada gambar di atas.

**M Apakah segi banyak itu?**

Bentuk berikut adalah segi banyak.



Bentuk berikut adalah bukan segi banyak.



**Berdasarkan bentuk di atas, diskusikan dengan kelompokmu**

1. Apakah segi banyak adalah kurva tertutup? Jelaskan!
2. Apakah sisi segi banyak adalah garis lurus?
3. Apa itu segi banyak?



Segi banyak adalah kurva tertutup yang dibatasi oleh garis.

Berdasarkan bangun datar yang kamu temukan pada gambar pawai budaya, kelompokkan mana yang termasuk segi banyak dan bukan segi banyak. Jelaskan alasanmu!

Segi banyak	Bukan Segi banyak

Diskusikan hasil jawabanmu dengan temanmu! Apakah hasil pengelompokanmu sama dengan temanmu? Jelaskan!



Nah, sekarang coba amati lingkungan di sekitarmu.

Bentuk segi banyak apa saja yang kamu temukan?

Bentuk bukan segi banyak apa saja yang kamu temukan?

Tulis hasil pengamatanmu di bawah ini! (masing-masing minimal 3)

Segi Banyak	Bukan Segi Banyak

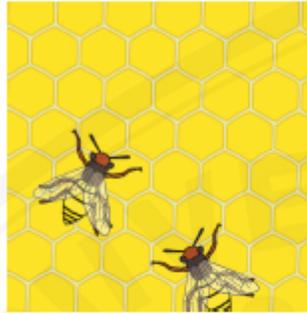
Tulislah contoh penggunaan segi banyak yang ada di sekitarmu!

Apa manfaat segi banyak dalam kehidupan sehari-hari?

Apa yang akan terjadi jika segi banyak tidak ada dalam kehidupan sehari-hari?

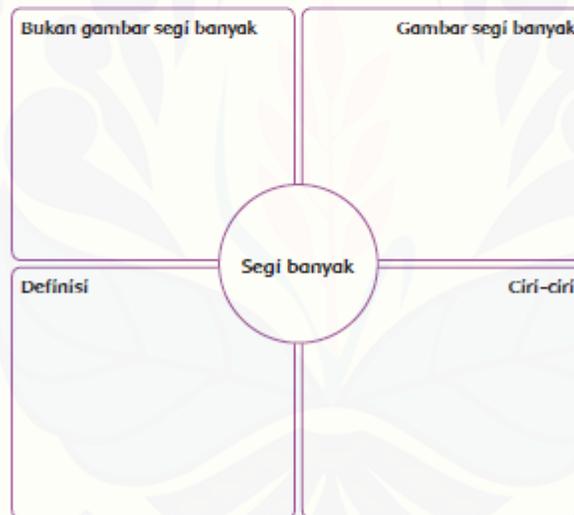
**Diskusikan hasilmu dengan teman dan gurumu!**

Tahukah kamu bahwa sarang lebah juga terdiri atas segi banyak?



Sungguh menakjubkan bahwa Tuhan menciptakan sarang lebah yang tersusun dari sekumpulan bentuk segi enam. Ahli matematika meneliti bahwa bentuk segi enam adalah bentuk geometris yang paling sesuai untuk memanfaatkan setiap bagian secara maksimum. Seandainya sarang lebah dibangun dengan bentuk lain, akan banyak bagian yang tidak terpakai. Madu yang dapat disimpan akan lebih sedikit dan lebih sedikit pula lebah yang mendapat manfaatnya.

Setelah kamu belajar tentang segi banyak, kini saatnya kamu mengisi diagram berikut.



Keberagaman budaya Indonesia sangat indah. Di antaranya tarian, rumah adat, makanan, dan lain-lain. Keberagaman tersebut memperkaya budaya Indonesia.

Tahukah kamu, bahwa kita bisa mendesain keberagaman budaya Indonesia dari *tangram*?

Perhatikan bentuk keberagaman budaya Indonesia!



Bentuk di atas disusun dari tangram.

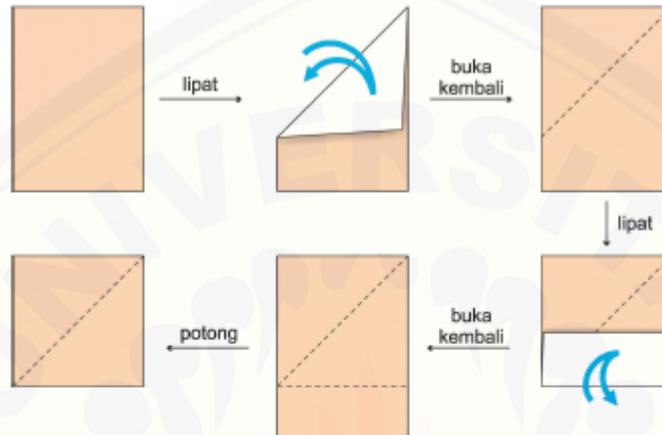
**M** Apakah tangram itu?

Tangram terdiri dari 7 buah bangun datar seperti pada gambar di samping.

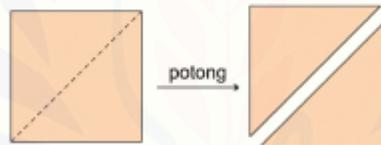


Sekarang saatnya kamu membuat tangram.

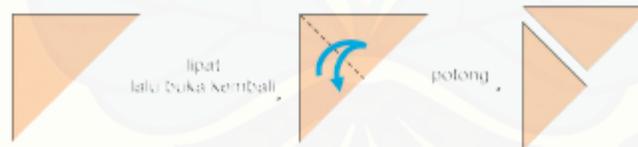
1. Ambil kertas berbentuk persegi panjang! Lipat diagonal, kemudian potong sisanya! Kamu akan memperoleh bentuk persegi. Kamu juga bisa menggunakan kertas berbentuk persegi.



2. Potong persegi menjadi dua buah segitiga



3. Ambil satu segitiga lalu lipat menjadi dua bagian. Potong pada lipatan agar menjadi dua segitiga yang lebih kecil



**Ayo Berkreasi**

Buatlah satu bentuk (rumah, tarian, keunikan keberagaman Indonesia lainnya) dari tangram. Mintalah pendapat temanmu.

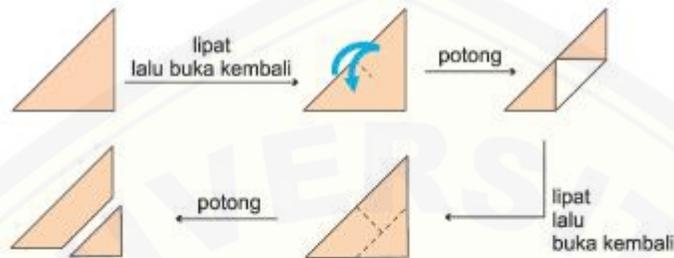
■ Keberagaman budaya Indonesia juga terlihat dari tarian daerah.



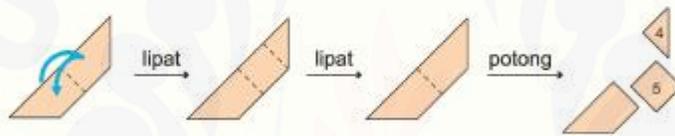
Tari Bungong Jeumpa dari Aceh.

Bungong Jeumpa berarti  
bunga cempaka.

4. Ambil segitiga lainnya lalu lipat sedikit di bagian tengahnya. Lipat sudut segitiga yang berlawanan, lalu potong. Kamu akan memperoleh satu trapesium dan satu segitiga.



5. Lipat trapesium menjadi dua bagian, lalu potong. Lipat kembali satu bagian trapesium sehingga kamu memperoleh bentuk persegi dan segitiga.



6. Lipat trapesium kecil yang tersisa lalu potong menjadi dua. Kamu akan memperoleh bentuk jajaran genjang dan segitiga.



Sekarang saatnya kamu berlatih menarikan tarian Bungong Jeumpa.

Tarian ini dibagi ke dalam dua gerakan, yaitu gerakan saat berdiri dan gerakan saat duduk.

Kali ini kita akan mempelajari gerakan berdiri. Lakukan gerakan ini dengan aba-aba hitungan dari gurumu.

#### Gerakan A



- Kedua tangan di atas, kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kanan 2 kali.
- Kedua tangan di atas. Kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kiri 2 kali.

Hitungan 4x8.

#### Gerakan B



- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat ditarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat ditarik ke atas. Kaki kiri ke depan.
- Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali.

Hitungan 2x8

**Gerakan C**

- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat ditarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Jari kedua tangan dirapatkan, lalu ditarik ke atas. Kaki kiri melangkah ke depan.
- Bergantian kanan kiri masing-masing sebanyak dua kali.

**Hitungan 2x8**

**Gerakan D**

- Kedua telapak tangan saling berhadapan.
- Dibalik ke kanan dan kiri bergantian. Kaki berjalan di tempat sambil diayun.

**Hitungan 4x8**

**Gerakan E**

- Kedua tangan memegang bahu, tangan didorong ke depan. Tangan lurus jari tangan mengarah ke atas.
- Kaki maju bergantian kanan dan kiri.

**Hitungan 2x8**



Keberagaman Indonesia indah sekali. Bagaimana menjaga keberagaman tersebut? Ayo kita pelajari lebih lanjut!

### Ayo Berdiskusi



Pak Sammy, Pak Encep, Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur tinggal di Kampung Babakan. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda. Mereka juga mempunyai kesukaan makanan yang berbeda-beda. Makanan kesukaan mereka adalah makanan khas daerahnya. Mereka juga sangat ahli dalam memainkan alat musik daerah masing-masing.

Mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari meskipun masih sangat terpengaruh dengan logat bahasa daerah mereka.



Pak Sammy  
berasal dari Maluku



Pak Encep  
berasal dari Sunda



Pak Made  
berasal dari Bali



Pak Udin  
berasal dari Betawi



Pak Nur  
berasal dari Jawa

Identifikasi keberagaman berikut.

Identifikasi	Pak Sammy	Pak Encep	Pak Made	Pak Udin	Pak Nur
Asal					
Bahasa					
Makanan					
Alat Musik					
Pakaian daerah					
Tarian					
Kebiasaan					

Mereka adalah contoh keberagaman masyarakat Indonesia. Meskipun mereka dari suku yang berbeda-beda, mereka hidup berdampingan dengan baik. Ingin tahu cerita tentang mereka?

Bacalah teks berikut ini!

### Siap Menghadapi Musim Hujan

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan banjir.

Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.

Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh warga ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap menghadapi musim hujan.



Diskusikan pertanyaan berikut!

1. Apa yang dilakukan warga desa Kampung Babakan?

2. Mengapa mereka melakukan kerja bakti?

3. Apakah warga desa mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan? Jelaskan!

4. Apa manfaat sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan bagi warga Kampung Babakan?

5. Apa yang akan terjadi jika warga tidak mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan?

Tuliskan hasil diskusimu pada kalender bekas. Tunjukkan hasilnya di depan kelas!

Indonesia memiliki keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya. Keberagaman di Indonesia terikat oleh rasa persatuan dan kesatuan.

Sekarang amatilah dirimu dan temanmu. Pada saat kamu melakukan diskusi tadi, apakah ada keberagaman yang terlihat antara kamu dan temanmu?

1. Apakah keberagaman yang kelompok kamu miliki? Jelaskan!



2. Apakah ciri-ciri fisik (warna kulit, rambut, tinggi, dan lain-lain) anggota kelompokmu sama atau berbeda? Jelaskan!



3. Mengapa meskipun kalian memiliki ciri-ciri fisik yang berbeda, tetapi tetap harus bekerja sama?



4. Apakah kalian memiliki pendapat yang sama? Jelaskan!



5. Samakah cara kalian menyampaikan pendapat? Jelaskan!



6. Apakah keberagaman tersebut membawa manfaat bagi kelompok? Jelaskan!



Setiap orang pasti berbeda dengan orang lain. Baik itu warna kulit, cara pandang, dan ide. Keberagaman yang ada adalah ciptaan Tuhan. Kita semua harus menghargai keberagaman yang ada. Keberagaman tersebut akan memperkaya kita. Bayangkan jika pendapat kita sama, apa yang akan terjadi?

### Ayo Renungkan



- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana warga di lingkunganmu mengutamakan persatuan dan kesatuan?

### Kerjo Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, diskusikanlah nilai persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. Apakah di keluargamu sudah ada nilai-nilai tersebut? Ceritakanlah hasilnya kepada gurumu!



Permainan tradisional apa yang ada di daerahmu? Bagaimana cara memainkannya? Hari ini kamu akan mengenal dan mencoba beberapa permainan tradisional.



### Ayo Mencoba



Tahukah kamu, bahwa Indonesia juga kaya dengan permainan tradisional? Bacalah teks berikut sebelum kamu mempraktikkannya!

#### Benteng-Bentengan

Benteng-bentengan atau Rerebonan adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok penawan dan tertawan.

Masing-masing kelompok terdiri atas empat sampai dengan delapan orang dan memiliki satu tempat sebagai markas.

Markas atau 'benteng' bisa berupa sebuah tiang, pohon, atau pilar.



#### Gobak Sodor

Permainan Gobak Sodor atau Galah Asin atau Galasin dilakukan di lapangan. Arena bermainnya merupakan kotak persegi panjang dan dibagi menjadi beberapa bagian secara horizontal dan vertikal.



Tahukah kamu bahwa untuk bermain Benteng-bentengan dan Gobak Sodor dengan baik diperlukan beberapa keterampilan, di antaranya jalan, lari, dan lompat?

Perhatikan penjelasan dan cara gurumu memperagakan teknik berjalan, berlari, dan melompat yang baik agar kamu dapat bermain dengan baik.

Sekarang saatnya kamu bermain. Lakukan pemanasan terlebih dahulu dengan arahan dari guru.

### Ayo Berdiskusi



Tuliskan pengalamammu saat mencoba salah satu permainan tradisional. Diskusikan jawabanmu dengan jawaban teman sekelompokmu!

1. Apa yang membuat kamu tertarik dengan kedua permainan tradisional tersebut? Jelaskan!

2. Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut?

3. Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu?

4. Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan?

5. Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu?

Indonesia memiliki banyak permainan tradisional yang sangat menarik. Banyaknya jenis permainan tradisional ini menunjukkan keagaman budaya yang harus kita jaga.



Selain memiliki permainan tradisional yang beragam, Indonesia memiliki musik tradisional yang beragam pula. Bunyi yang dihasilkan suatu benda berbeda-beda. Demikian pula dengan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tradisional.

Bagaimana bunyi tersebut bisa sampai ke telinga kita?

**Buatlah pertanyaan tentang perambatan bunyi. Diskusikan pertanyaan yang kamu buat dengan kelompokmu, kemudian sampaikan hasilnya di depan kelas!**

**Lakukan percobaan berikut dalam kelompokmu!**

### Percobaan 1

**Tujuan:** Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui udara.

**Alat dan bahan:**

Siang plastik (Panjang 2 meter atau lebih)

**Langkah kerja:**

1. Pegang salah satu ujung selang dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
2. Dekatkan ujung selang ke telinga.
3. Minta temanmu berbicara melalui ujung selang yang ia pegang.
4. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



### Percobaan 2

**Tujuan:** Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui benda padat.

**Alat dan bahan:**

1. Gelas plastik 4 buah
2. Benang kasur
3. Paku (gurumu yang akan menggunakannya)

**Langkah kerja:**

1. Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
2. Potong tali kasur sepanjang 2 sampai 3 meter.
3. Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
4. Buatlah simpul agar tidak lepas.
5. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik.
6. Lepaskan benang dari gelas plastik.
7. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik tanpa benang.
8. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



### Percobaan 3

**Tujuan:** Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui benda cair.

**Alat dan bahan:**

1. Ember besar
2. Air
3. Batu koral
4. Cofong kecil

**Langkah kerja:**

1. Isi ember dengan air hingga penuh.
2. Masukkan cofong ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam. Usahakan cofong tidak menempel pada ember.
3. Ketuklah salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan. Sementara itu dekatkan telingamu pada bagian atas cofong.
4. Dengarkan dan catat hasilnya.



Isilah tabel berikut berdasarkan hasil percobaan!

Percobaan ke	Media atau perantara perambatan bunyi	Bunyi yang dihasilkan (✓)	
		Terdengar	Tidak terdengar
1.			
2.			
3.			

Melalui media apa saja bunyi dapat merambat dan sampai ke telinga kita?



Media atau benda apakah yang digunakan untuk merambatkan bunyi?



Apakah bunyi yang dihasilkan dari setiap media sama? Mengapa?



Apa yang dapat kamu simpulkan tentang perambatan bunyi?



**Ayo Menulis**

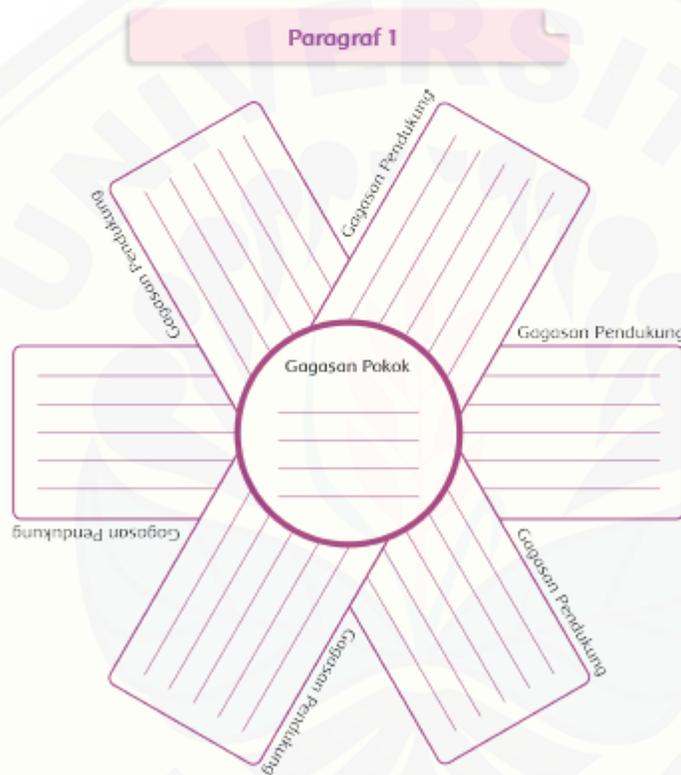
Buatlah laporan dari salah satu percobaan yang kamu lakukan!

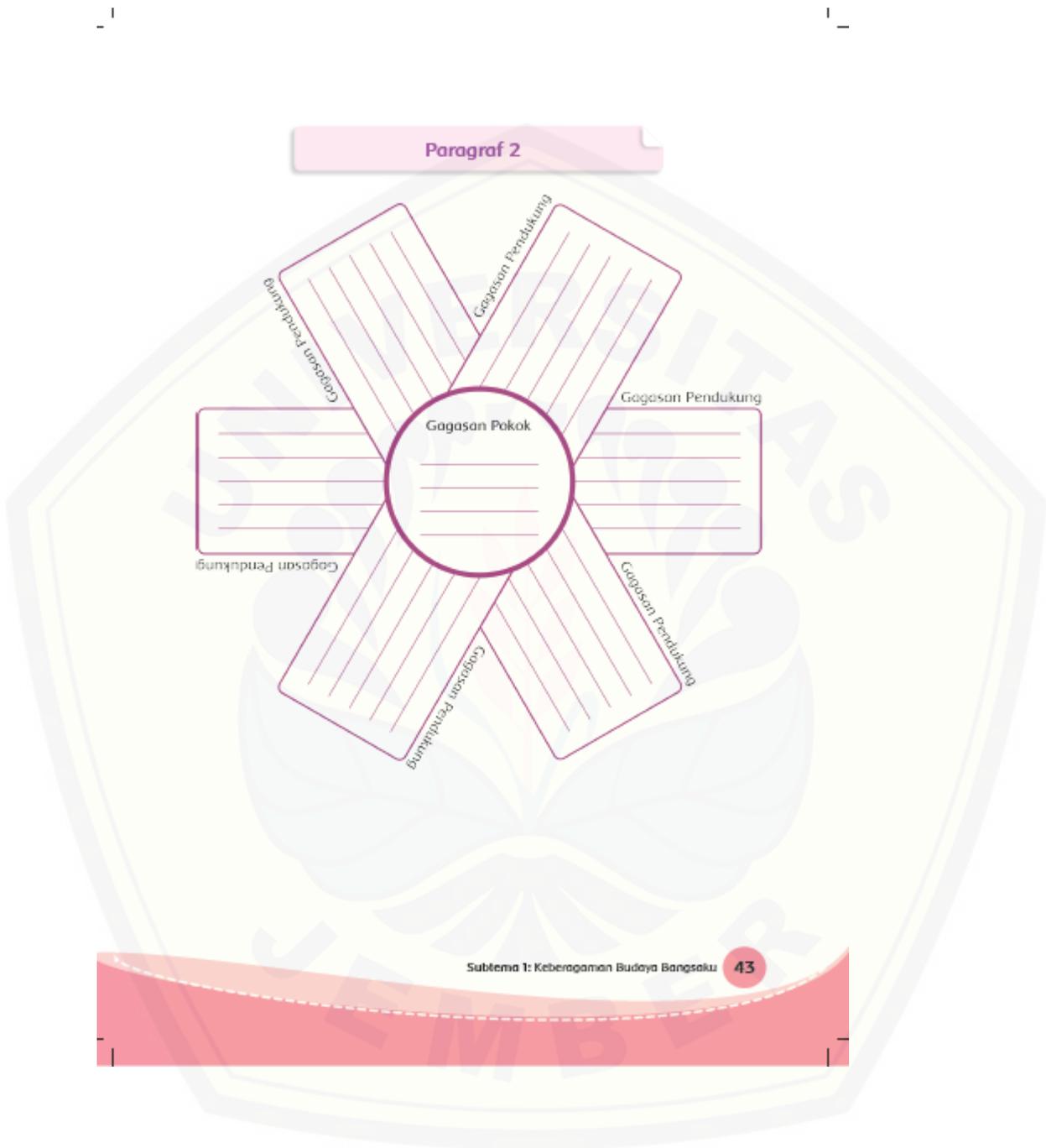
Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

**Ayo Membaca**

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu sudah membaca cerita tentang Siapa Menghadapi Musim Hujan.

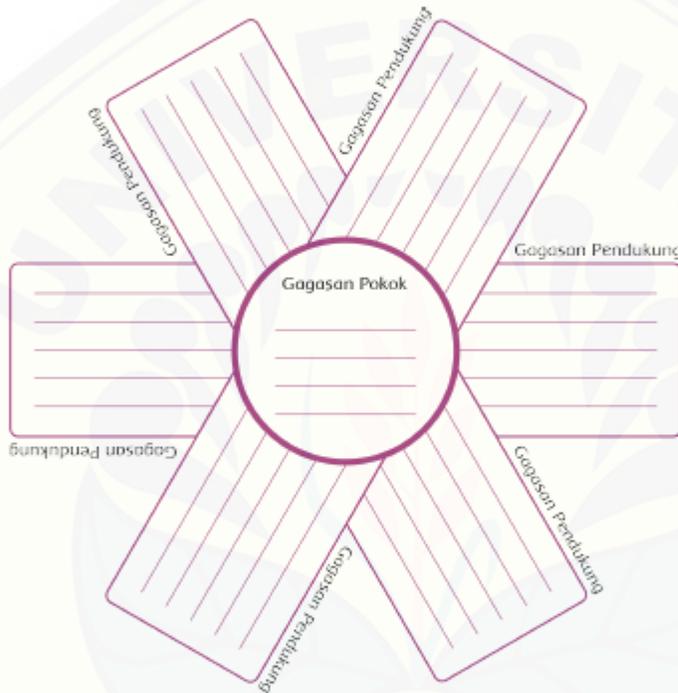
Bacalah sekali lagi cerita tersebut dan tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan diagram-diagram berikut.







**Paragraf 3**



**Ayo Berdiskusi**

Diskusikanlah hasilnya dengan teman dan gurumu!

**Ayo Renungkan**

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Keagaman apa yang kamu pelajari?
- Apa yang akan kamu lakukan agar alat musik tradisional Indonesia tidak punah?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

Cobalah lakukan salah satu percobaan tentang perambatan bunyi di rumah.

Ceritakan hasilnya kepada teman dan gurumu di sekolah.

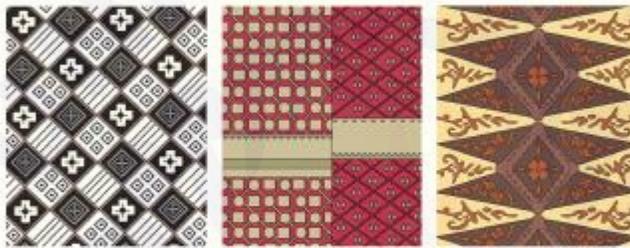


Indonesia juga kaya akan keberagaman kain tradisional. Misalnya batik, songket, dan ulos. Jenis-jenis kain tersebut merupakan kekayaan budaya bangsa. Ayo kita cari tahu lebih lanjut.

### Ayo Mengamati



Amatilah kain tradisional nusantara berikut ini.



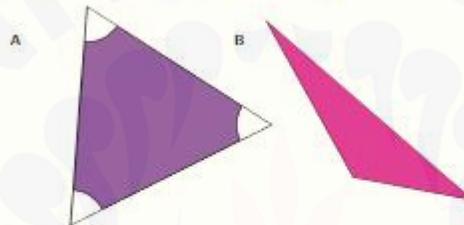
Temukan segi banyak pada pola kain-kain di atas.



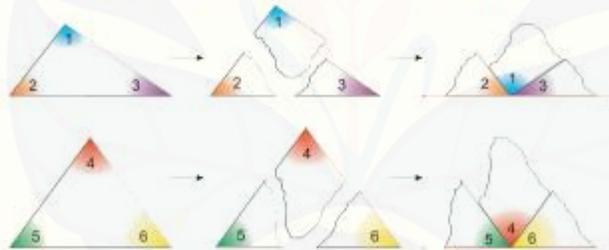
Segi banyak dibedakan menjadi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

Kita akan bereksplorasi untuk menemukan perbedaannya.

1. Amati dua bangun berikut. (jiplak ke kertas lain)



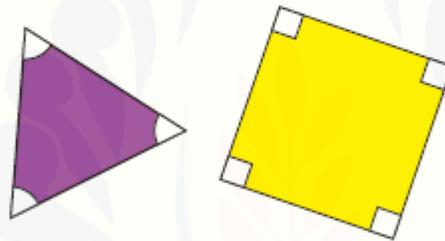
2. Ukurlah dengan penggaris, panjang setiap sisi bangun A dan B. Apakah panjangnya sama?
3. Bagaimana dengan ukuran sudutnya? Ukurlah dengan menggunting bagian ujung dan menempelkan satu sudut ke sudut lainnya.



4. Tuliskan hasil percobaanmu pada tabel berikut.

	Bangun A	Bangun B
Apakah nama bangun?		
Ada berapa banyak sisi?		
Apakah panjang semua sisi sama?		
Ada berapa sudut?		
Apakah besar semua sudut sama?		

Segi banyak beraturan mempunyai seluruh sisi dan sudut yang sama besar.



Segi banyak tidak beraturan mempunyai panjang sisi dan besar sudut yang tidak sama.



Berdasarkan segi banyak yang kamu temukan pada pola kain di atas. Kelompokkan ke dalam tabel berikut.

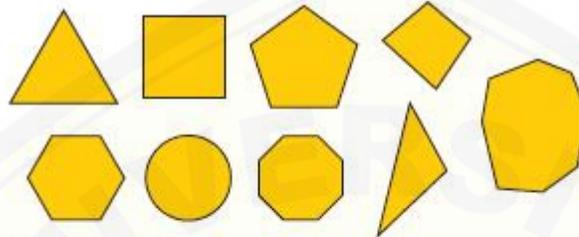
Segi banyak beraturan	Segi banyak tidak beraturan

Sekarang, carilah 3 bentuk segi banyak beraturan dan 3 bentuk segi banyak tidak beraturan di sekitarmu. Buktikan dengan mengukur sisi dan sudutnya.

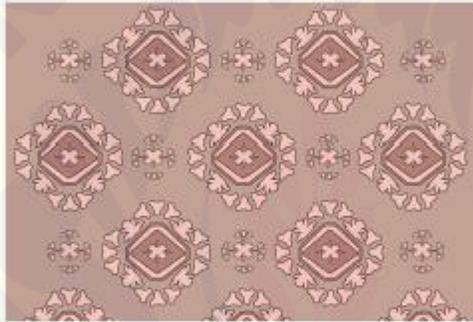
Segi banyak beraturan	Segi banyak tidak beraturan

Kerjakan latihan berikut.

1. Manakah yang merupakan segi banyak beraturan? Jelaskan!



2. Buatlah desain batik dari bangun segi banyak. Berikut adalah contohnya.



Berbagai bentuk segi banyak terdapat pada kain tradisional. Hal ini semakin memperkaya keberagaman budaya Indonesia.

## Ayo Membaca



Bacalah teks tersebut kemudian carilah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Tuliskan pada diagram-diagram yang tersedia!

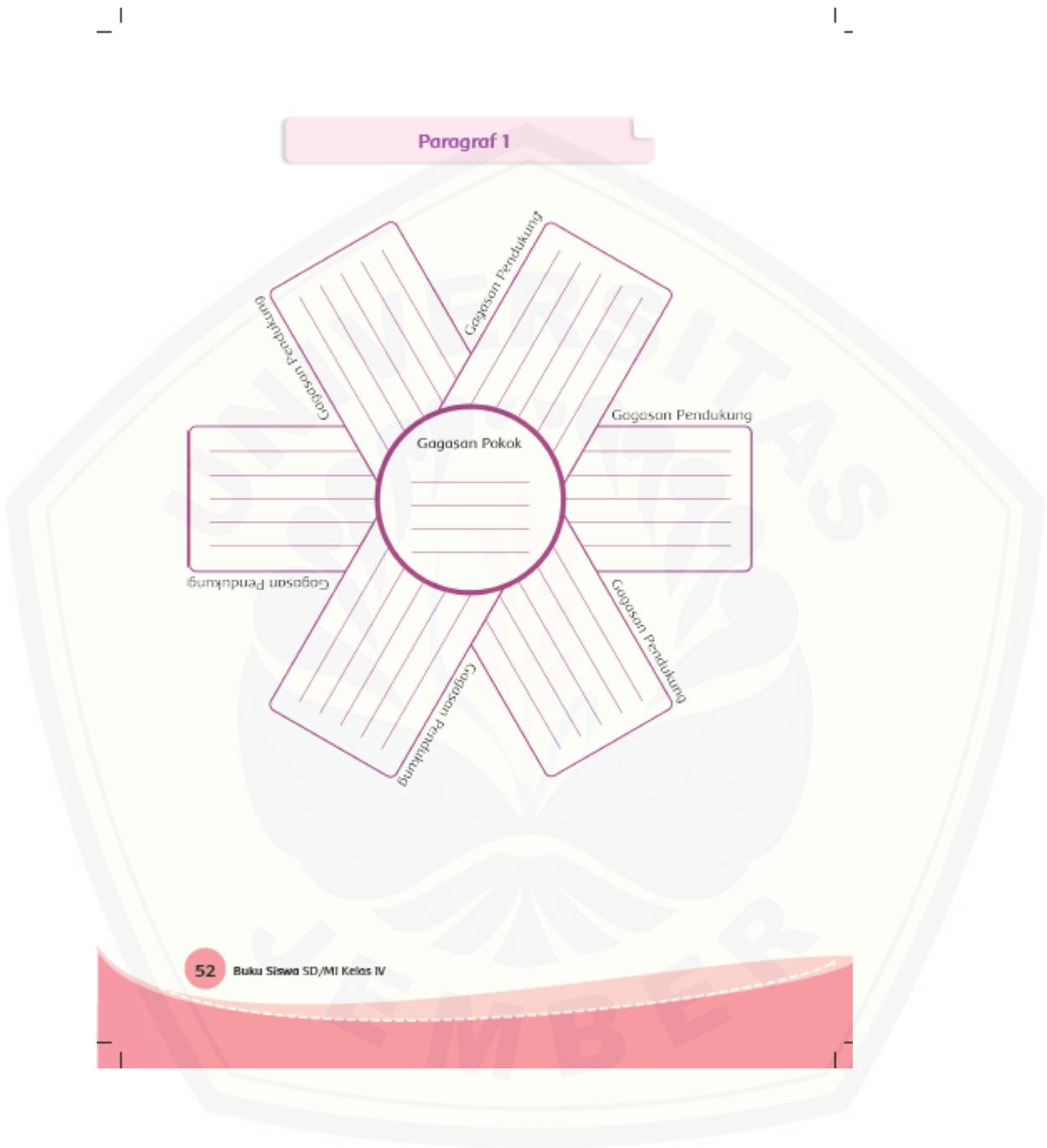
## Tari Kipas Pakarena



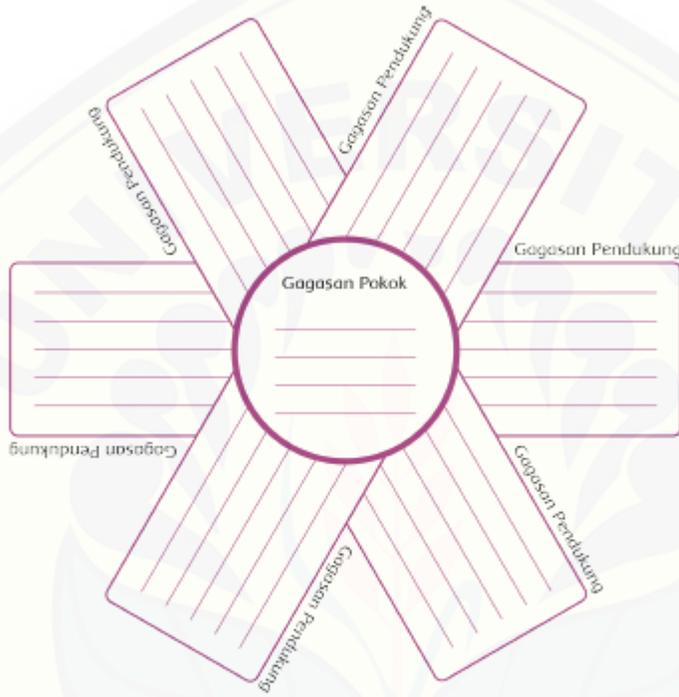
Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahnyanya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tari. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.



Paragraf 2



**Paragraf 3**

Gagasan Pokok

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

**54** Buku Siswa SD/MI Kelas IV

**Ayo Mengamati****Diskusikan hasilmu dengan hasil temanmu.**

Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggotanya berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan.

Apa sebenarnya makna persatuan dan kesatuan?

Untuk menjawabnya, mari kita lakukan kegiatan berikut.

- Ambil sebuah sapu lidi, cabut sebatang lidi dari sapu tersebut.
- Gunakan sapu dan sebatang lidi tersebut untuk menyapu.
- Bandingkan hasilnya.



**Tuliskan kesimpulanmu pada kolom di bawah ini dan diskusikan jawabanmu secara berpasangan!**

Kaitkan jawabanmu dengan keadaan masyarakat Indonesia yang berbeda-beda

Pada umumnya, sapu lidi digunakan untuk menyapu. Bisakah sebatang lidi digunakan untuk menyapu? Tentu saja tidak! Lidi dapat digunakan untuk menyapu jika terdiri atas beberapa puluh atau ratus lidi yang diikat cukup erat menjadi satu.

Dengan menyatukan lidi-lidi dalam satu ikatan akan tercipta kekuatan yang besar. Jadi, persatuan dan kesatuan dapat diartikan kumpulan bagian-bagian yang dipersatukan. Hal itu merupakan bukti pentingnya kekompakan dalam mewujudkan persatuan. Dengan demikian, persatuan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompok, tetapi lebih mengutamakan kepentingan umum.

Ayo kita temukan contoh-contoh lain sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Sikap menunjukkan persatuan dan kesatuan	Sikap tidak menunjukkan persatuan dan kesatuan

Menurutmu, apa yang akan terjadi jika kita memiliki sikap persatuan dan kesatuan?

Apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan?

#### Ayo Renungkan



- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apa yang perlu kita lakukan untuk mempererat persatuan dan kesatuan?

#### Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan kepada orang tuamu pentingnya persatuan dan kesatuan.  
Refleksikan bagaimana persatuan dan kesatuan di lingkunganmu.



Apakah kamu masih ingat tentang cerita pawai budaya? Suku apa saja yang kamu ingat dalam pawai tersebut? Sekarang, kita akan mengenal salah satu suku yang ada di Indonesia, yaitu Suku Minang.



### Ayo Membaca



Warga yang baik adalah warga yang mampu memahami dan menghargai keragaman serta perbedaan yang ada di sekitar mereka, baik keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, maupun agama.

Bacalah teks berikut dalam hati!

#### Suku Minang

Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi Sumatra Barat. Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau Urang Awak. Bahasa daerah suku Minang adalah bahasa Minang. Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda Suku Minang yang sangat terkenal adalah "Malin Kundang".

Suku Minang mempunyai rumah adat yang sangat khas yang disebut Rumah Gadang. Rumah Gadang ini terbuat dari kayu dan mempunyai bentuk dasar seperti balok. Lengkung atap rumahnya sangat tajam seperti tanduk kerbau, sedangkan lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Atap rumah terbuat dari ijuk. Bentuk atap rumah yang melengkung dan runcing ke atas itu disebut gonjong. Karena atapnya berbentuk gonjong, maka disebut rumah Bagonjong.

Suku Minang mempunyai alat musik tradisional Minang yang disebut talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya adalah saluang. Saluang ini dimainkan dengan cara ditiup.

Suku Minang juga memiliki banyak jenis tari, di antaranya tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat.



Suku Minang sangat terkenal dengan berbagai makanan khasnya. Rendang merupakan salah satu makanan tradisional suku Minang yang sangat terkenal, bahkan sampai ke mancanegara. Makanan khas suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado.

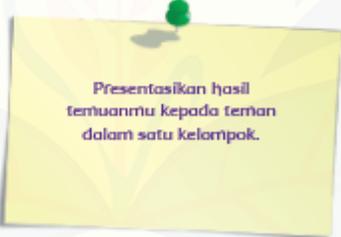
Apa yang ingin kamu ketahui lagi tentang Suku Minang?

**Tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang suku tersebut dan diskusikan jawabannya dengan teman satu kelompokmu!**

A large, empty rectangular box with a light orange background and a faint floral pattern. It is intended for students to write their questions and discuss answers.

Keragaman yang terdapat di sekitar kita tidak hanya terbatas kepada suku, namun juga mencakup keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama.

Cari informasi lebih lanjut tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsimu. Tuliskan hasil temuanmu pada kolom berikut.



Presentasikan hasil  
temuanmu kepada teman  
dalam satu kelompok.

Apakah kamu masih ingat gerakan dasar tari Bungong Jeumpa? Ayo, kita pelajari gerak dasar berikutnya!



### Ayo Mengamati



Pada pertemuan sebelumnya kamu telah belajar gerakan dasar tari Bungong Jeumpa dalam posisi berdiri. Apakah kamu masih ingat gerakan dasar tersebut?

Diskusikan dan peragakan secara berpasangan gerakan dasar tersebut.

Sekarang kamu akan mempelajari gerakan dasar berikutnya, yaitu gerakan pada saat posisi duduk.

Amati dan baca keterangan pada gambar berikut.

#### Gerakan F



- Tangan kanan di bahu dan tangan kiri di paha. Ditepak dua kali secara bersamaan. Lakukan secara bergantian kanan dan kiri.

Hitungan 4x8

**Gerakan G**

- Tangan kanan berdiri dan tangan kiri memegang siku. Tangan kiri berdiri dan tangan kanan memegang siku. Kemudian tepuk 2X. Lakukan secara bergantian

Hitungan 2x8

**Gerakan H**

- Kedua tangan tepuk lurus ke depan. Tepuk ke tengah. Tepuk ke atas. Tepuk ke tengah. Ketika tepuk atas badan diangkat.

Hitungan 4x8

**Gerakan I**

- Kedua tangan memegang lantai, serong ke kanan dan ke kiri. Ditarik ke atas tangan lurus serong ke kanan dan ke kiri. Bergantian.

Hitungan 2x8

Praktikkan gerakan dasar duduk tari Bungong Jeumpa di atas. Perhatikan instruksi dan pefagaan dari gurumu.

Setelah selesai belajar menari, sekarang kamu akan mendiskusikan tangram yang telah kamu buat sebelumnya.



### Ayo Berdiskusi



**Amati kembali tangram yang telah kamu buat. Diskusikan secara berpasangan bangun yang digunakan untuk membentuk tangram tersebut.**

Apakah dalam tangram tersebut terdapat segi banyak tidak beraturan? Jelaskan.

Apakah dalam tangram tersebut terdapat segi banyak beraturan?

2. Bagaimana caramu membedakan antara segi banyak beraturan dengan segi banyak tidak beraturan? Tuliskan pada diagram frayer berikut.



3. Presentasikan diagram yang telah kamu buat kepada teman di sebelahmu!

### Ayo Renungkan



**Setelah belajar hari ini, renungkanlah!**

- Seberapa sering kamu bekerja sama dengan orang yang berbeda? Jelaskan!
- Apa yang akan kamu lakukan setelah mengetahui bahwa terdapat keberagaman di sekitarmu?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikanlah kepada orang tua mengenai pentingnya memahami dan menghargai keberagaman dan perbedaan yang ada di sekitarmu, baik keberagaman sosial, budaya, maupun agama. Minta orang tuamu menulis kesimpulan diskusi pada kolom berikut.

Pembelajaran  
6

Setelah membaca teks tentang Suku Minang, apa yang dapat kamu simpulkan dari teks tersebut?



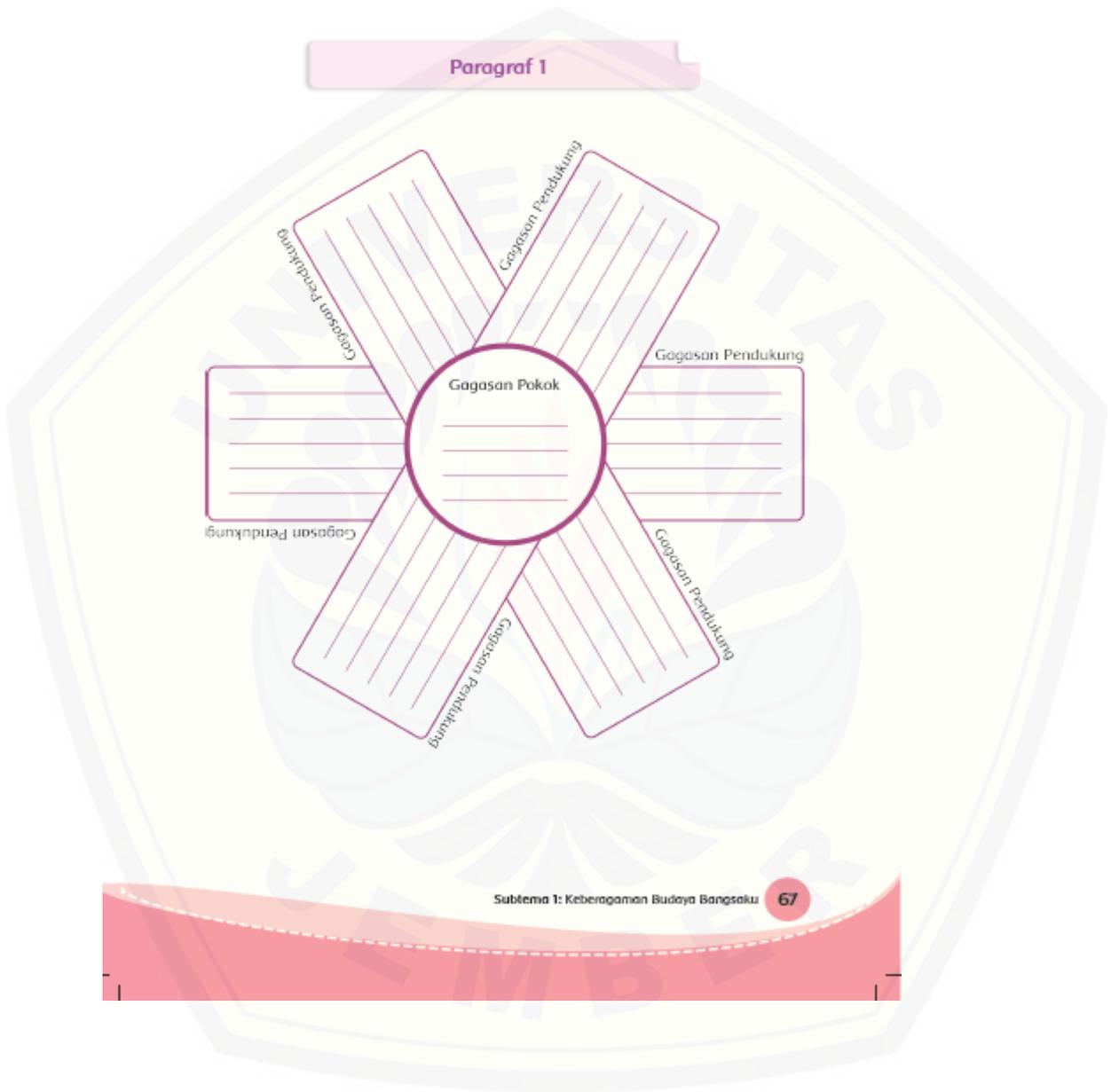
### Ayo Membaca



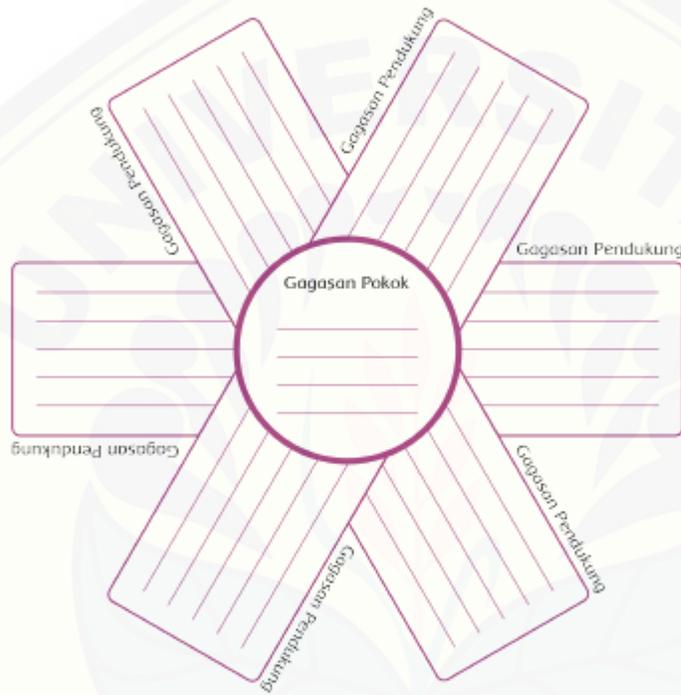
Setiap suku memiliki ciri khas masing-masing. Apakah kamu masih ingat tentang ciri khas Suku Minang? Apa saja yang kamu ingat tentang suku tersebut?



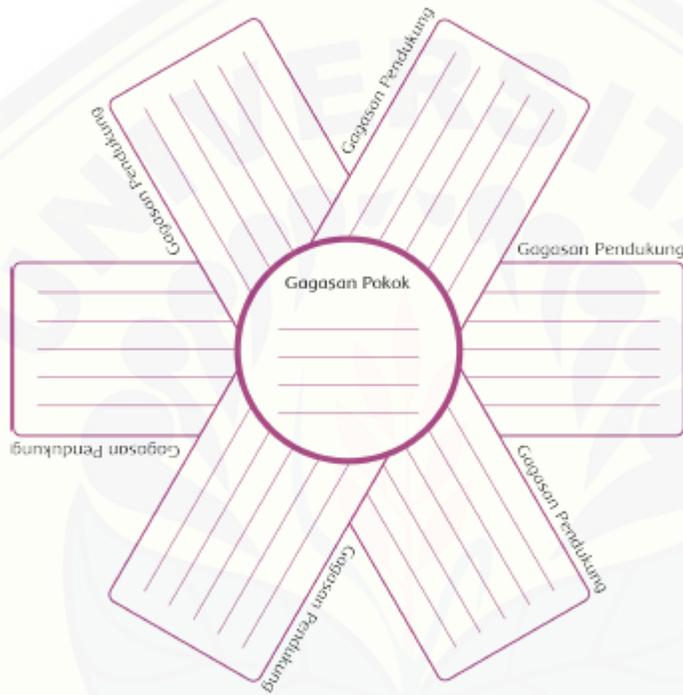
Baca kembali teks tentang Suku Minang, kemudian temukan dan tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf berikut.



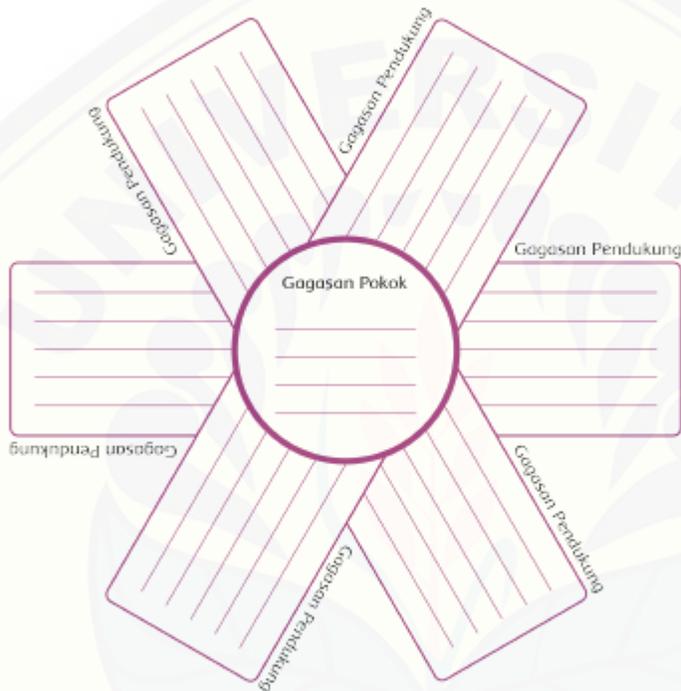
Paragraf 2



Paragraf 3



Paragraf 4



Paragraf 5

Gagasan Pokok

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsa

71

**Tulis kesimpulanmu tentang perbedaan gagasan pokok dan gagasan pendukung!**



**Ceritakan kembali kepada temanmu tentang Suku Minang!**

Indonesia terdiri atas keragaman suku, budaya, agama, dan sosial. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.

**Buatlah rencana kegiatan yang mencecminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolahmu!**



**Ayo Mencoba**

Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia, seperti permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor.

Apakah kamu masih ingat cara memainkan permainan tersebut?

Keterampilan apa saja yang kamu perlukan agar dapat bermain dengan baik? Bagaimana strategi memenangkan permainan tersebut?

**Diskusikan secara berkelompok dan tuliskan hasilnya pada kolom berikut!**

Sekarang saatnya kamu mencoba kembali permainan Benteng-bentengan dan Gobak Sodor.

**Perhatikan langkah-langkah berikut.**

1. Lakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum bermain. Ikuti arahan guru!
2. Perhatikan guru mempraktikkan keterampilan jalan, lari, dan lompat dengan benar untuk permainan tersebut!
3. Bermainlah dengan sportif dan terapkan keterampilan jalan, lari, dan lompat secara benar!

### Ayo Renungkan



Setelah belajar hari ini, renungkanlah!

- Apa yang kamu pelajari dalam hal menyikapi keberagaman dan perbedaan yang ada di sekitarmu?
- Bagaimana caranya agar kamu dapat hidup berdampingan dengan teman-teman yang mempunyai latar belakang budaya, sosial, dan agama yang berbeda denganmu?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan hasil refleksimu selama belajar satu minggu ini kepada orang tuamu di rumah. Sampaikan bagaimana perasaanmu saat belajar, apa yang sudah kamu pelajari, dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat serta sangat menarik bagimu. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Subtema 2:  
**Kebersamaan  
dalam Keberagaman**



Sebelumnya kamu sudah banyak belajar tentang indahnyanya keberagaman budaya Indonesia. Sekarang kamu akan belajar tentang menjalin kebersamaan dalam keberagaman agama.



**Ayo Membaca**



Suku, budaya, dan agama yang berbeda tidak menghalangi Udin, Siti, Dayu, Beni, Lani, dan Edo menjalani kebersamaan. Mereka berbagi cerita tentang budaya masing-masing dan saling belajar. Hari-hari mereka penuh keceriaan dalam kebersamaan. Hari ini mereka berkumpul bersama untuk bekerja sama.

Bacalah teks berikut dalam hati!

**Bekerja Sama dalam Keberagaman**



Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasar.

Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan.

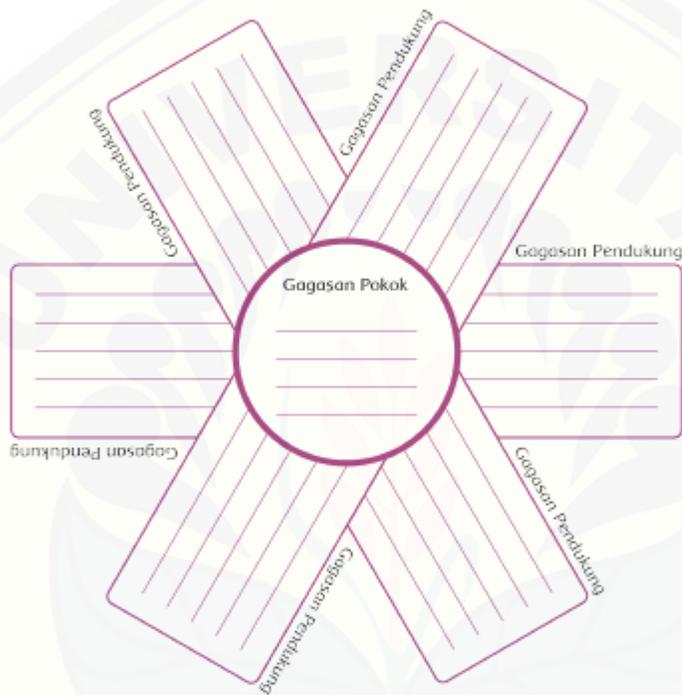
Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin shalat. Meskipun Edo beragama Katolik, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Kristen, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Buddha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.

Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan. Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

Bacalah setiap paragraf dan tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya pada diagram yang telah disediakan.

Bacalah paragraf pertama dan isi diagram berikutnya!

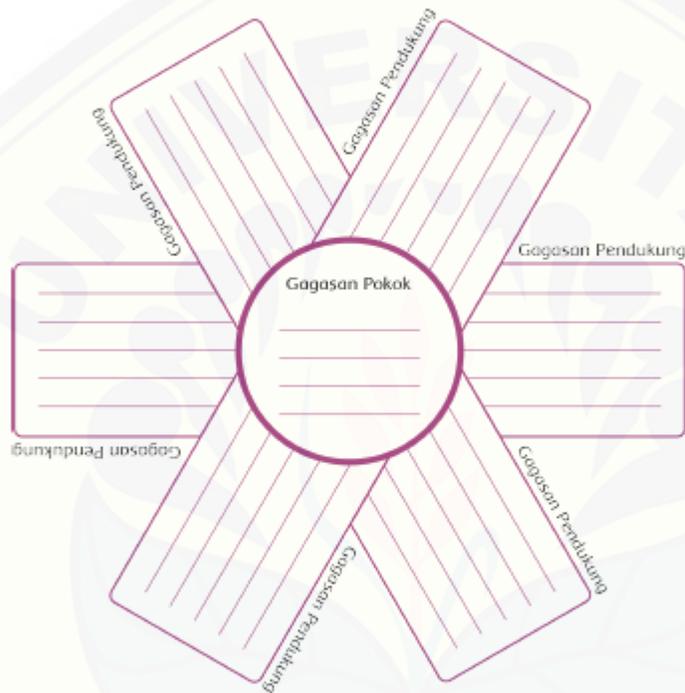
Paragraf 1



Diskusikan dengan temanmu diagram yang kamu hasilkan. Perhatikan perbaikan yang diberikan oleh guru agar kamu bisa lebih baik lagi dalam memahami bacaan.

Bacalah paragraf ke dua dan isi diagram berikutnya!

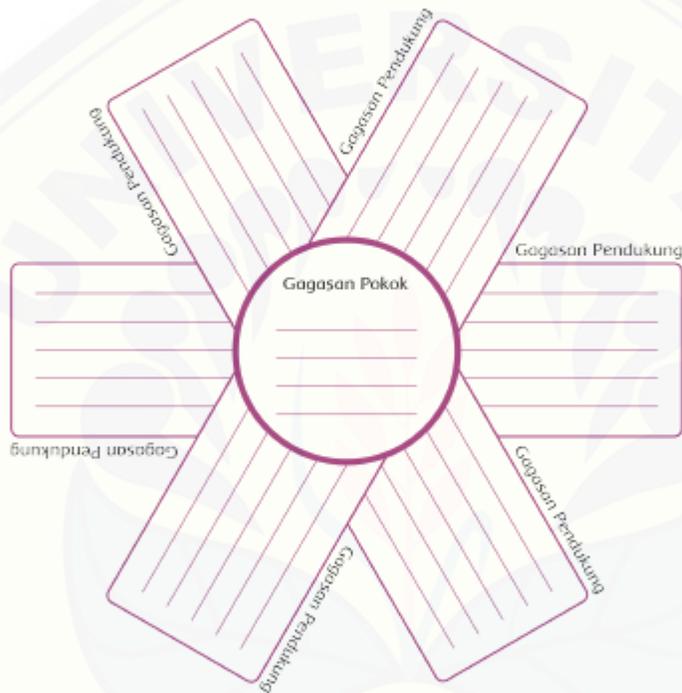
Paragraf 2



Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman di sebelahmu. Apakah ada yang berbeda? Diskusikanlah!

Sekarang kamu harus membaca paragraf ketiga. Isilah diagram berikut dan sampaikan hasilnya kepada gurumu!

Paragraf 3



Setelah melakukan percobaan tentang perambatan bunyi, Edo dan sahabatnya juga belajar bersama tentang sumber bunyi. Mereka membaca buku yang menyatakan bahwa telinga bisa mengetahui sumber bunyi.

### Ayo Mencoba



Ayo, kita buktikannya dengan melakukan percobaan.

#### Di Manakah Bunyi?

**Tujuan:** Mengidentifikasi sumber dan tempat bunyi berasal.

**Alat dan Bahan:**

Alat musik tradisional setempat (misalnya angklung)

**Langkah Kerja:**

1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan alat musik tradisional (misalnya angklung) di sekitarmu.
2. Tunjukkan tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?



Buatlah laporan dari salah satu percobaan yang kamu lakukan!

Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

Subtema 2: Kebersamaan dalam Keberagaman 81

### Indra Pendengar (telinga)

Kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menciptakan bentuk tubuh yang paling sempurna. Salah satunya adalah kita diberi indra pendengar (telinga). Dengan menggunakan indra ini, kita bisa mendengar berbagai suara, seperti kicauan burung, suara air mengalir, dan musik. Apa saja bagian dan fungsi indra pendengar?

**Hal apa yang perlu kita lakukan untuk merawatnya? Mari kita pelajari lebih jauh.**



### Bagaimana telinga merasakan getaran?

Semua bunyi membuat udara bergetar. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selembar kulit tipis. Saat itulah gendang telingamu juga mulai bergetar. Getaran dari gendang telingamu menjadi lebih besar di telinga tengahmu dan diubah menjadi pesan-pesan listrik di telinga dalammu.

**Apakah kamu pernah mengalami gangguan indra pendengar? Ceritakan!**





### Ayo Berdiskusi



Indonesia terdiri atas berbagai agama. Perbedaan yang ada membutuhkan toleransi di antara pemeluknya.

Pahamilah teks berikut dan diskusikan isinya dengan temanmu.

### Belajar dari Cerita

Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. "Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa," ujar Eda. "Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasukkannya di hari lain. Papada juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. "Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

"Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya" ujar Siti. "Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid," tambahnya.

"Iya ya, sama seperti Eda pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam." Udin menambahkan komentar Siti.

"Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering

pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari," kata Dayu.

"Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita," pinta Lani.

Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa.

"Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita," ujar Pak Burhan.

"Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana," Lani mengakhiri ceritanya.

"Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda," ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama? Jelaskan!

2. Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berbeda agama?

3. Ceritakan pengalamanmu memiliki teman yang berbeda agama. Perbedaan apa yang kamu ketahui? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

#### Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apa manfaatnya bagi kehidupanmu sehari-hari?
- Bagaimana cara kamu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa?

#### Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan dengan orang tua mengenai contoh-contoh kerukunan dalam keagaman agama di sekitar rumahmu.

Pembelajaran  
2



Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!

Ayo Membaca



Bacalah teks berikut.

### Tong Sampah Gotong Royong



Ada yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga berkumpul dengan berbagai peralatan dan perlengkapan di lapangan kampung. Beberapa drum kosong, bilah-bilah bambu, karung plastik bekas, dan ember bekas, tersusun di pojok kiri lapangan. Di pojok lain terlihat tumpukan kaleng cat, kuas, wadah cat, dan beberapa peralatan lain. Apa yang akan dikerjakan oleh warga hari ini?



Pagi hari Pak Made dan keluarganya harus melakukan ibadah pagi terlebih dahulu di Pura. Sementara itu, warga bekerja sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Udin, Siti, dan Edo membantu Pak Ismail dan beberapa warga lain menganyam bilah-bilah bambu menjadi keranjang sampah. Keranjang ini akan menjadi tempat sampah kebun, seperti daun-daun kering, batang, dan buah yang berjatuhan di bawah pohon. Lani memilih untuk membantu warga yang memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas. Ada juga warga yang menambal

lubang-lubang di karung-karung plastik bekas, agar nantinya bisa dipakai kembali menjadi tempat sampah kering.

Kira-kira pukul 10.00, Pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah. Tong-tong sampah baru siap dihias! Pak Made, Ibu Made, dan Dayu berkeliling membuat pola hiasan di tempat-tempat sampah baru. Lani turut membantu Dayu. Setelahnya, warga bergotong royong mengecat dan memperindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 12 tempat sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah yang cantik.



Ayo Berdiskusi



Berdasarkan teks yang kamu baca, isilah grafik berikut!

Keberagaman

--	--	--

Kerja sama

--	--	--

Manfaat  
Kerja sama

--	--	--

Setelah kamu mengisi grafik di atas, Diskusikan pertanyaan berikut dengan temanmu.

1. Apa itu kerja sama?
2. Apa manfaat kerja sama?
3. Bagaimana cara kita supaya bisa bekerja sama dalam keberagaman?



Kerja sama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Bagaimana dengan warga di daerahmu? Apakah mereka juga bekerja sama dalam keberagaman. Ceritakan satu bentuk kerja sama yang dilakukan di tempat tinggalmu.

1. Keberagaman di lingkunganmu
2. Memberikan satu contoh kerja sama dan menjelaskan sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan saat kerja sama
3. Manfaat kerja sama
4. Kesimpulan (apa pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman)

Kerja sama dalam keberagaman merupakan sikap yang harus dikembangkan.

Sikap tersebut akan semakin memupuk persatuan dan kesatuan. Jika setiap dari kita bekerja sama dengan baik, maka kebersamaan dalam keberagaman akan terus terjaga.

Ayo Mengamati



Keragaman budaya Indonesia juga terlihat dalam rumah adat. Rumah adat mencerminkan ciri khas suatu tempat. Mari amati rumah adat berikut.



Diskusikan hasil jawabanmu dengan teman!

Temukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku pada kedua rumah adat tadi dengan cara melingkari dan memberi nama tiap sudutnya!

Ingatkah  
kamu  
tentang  
sudut?



Dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama akan membentuk suatu sudut. Titik pangkal yang sama itu disebut titik sudut, sedangkan dua sinar garis disebut kaki sudut.



## M Jenis-Jenis Sudut

### 1. Sudut Siku-Siku

Suatu sudut disebut sudut siku-siku jika kaki-kaki sudutnya tegak lurus, yaitu ukurannya adalah 90 derajat.



### 2. Sudut Lancip

Suatu sudut disebut sudut lancip jika ukuran sudutnya lebih kecil dari sudut siku-siku, yaitu antara 0 dan 90 derajat ( $0^\circ < \text{sudut lancip} < 90^\circ$ ). Sudut-sudut berikut adalah sudut lancip.



### 3. Sudut Tumpul

Suatu sudut disebut sudut tumpul jika ukuran sudutnya lebih besar dari sudut siku-siku, yaitu antara 90 dan 180 derajat ( $90^\circ < \text{sudut tumpul} < 180^\circ$ ). Sudut-sudut berikut adalah sudut tumpul.



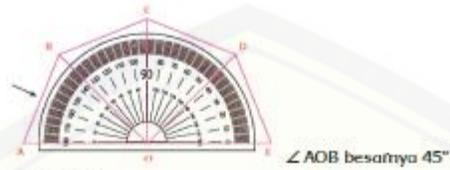
Bagaimana kita mengetahui besar sudut? Ayo kita mempelajarinya!

### Menggunakan Busur

Alat yang digunakan untuk mengukur sudut secara baku adalah busur. Sudut dilambangkan dengan  $\sphericalangle$ . Satuan sudut adalah derajat.

Untuk mengukur sudut secara lebih akurat, mulai sekarang kamu dapat menggunakan busur derajat seperti gambar berikut.



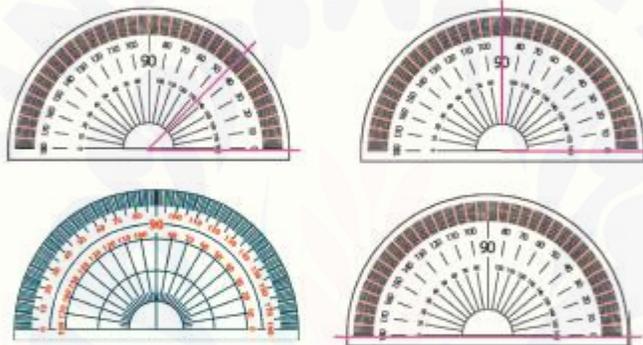


Besar sudut BOC adalah . . . .

Besar sudut COD adalah . . . .

Besar sudut DOE adalah . . . .

Berapakah besar setiap sudut berikut?



Untuk mengukur sudut ABC, tempatkan busur di atas gambar sudut sehingga titik pusat busur terletak di titik sudut B, dan alas busur berimpit dengan sisi BA. Perhatikan gambar berikut.



Kita menggunakan skala bagian dalam untuk menentukan ukuran sudut ABC. Kita lihat bahwa sudut tersebut berukuran  $60^\circ$ . Kita tuliskan besar sudut ini sebagai berikut:  $\angle ABC = 60^\circ$

**Lihatlah benda-benda di sekitarmu!**

Temukan lima benda yang mempunyai sudut. Ukurlah besar sudutnya dengan menggunakan busur. Perkirakan dahulu sebelum kamu mengukurnya!

No.	Benda	Perkiraan Besar Sudut	Besar Sudut Hasil Pengukuran	Jenis Sudut
	Ujung buku	$90^\circ$	$90^\circ$	Siku-siku
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Diskusikan hasil jawabanmu dengan teman!

Mencetak Sudut.

Temukan tiga benda yang memiliki sudut yang sama. Gambarkan sudutnya!

Nama Benda	Besar sudut	Gambar Sudut

Apakah kamu menemukan benda yang besar sudutnya sama?

Apakah gambar sudutnya sama?

Apa yang dapat kamu simpulkan?



Ya, meskipun benda ukurannya berbeda tapi besar sudutnya bisa sama.

Apakah besar sudut gambar berikut sama besar? Jelaskan!



Mana yang sudutnya lebih besar? Jelaskan!



Apa yang memengaruhi besar sudut?

Besar sudut dipengaruhi oleh bukaan kaki-kakinya. Besar Sudut tidak dipengaruhi oleh panjang sinar garis.

Contoh: *Besarnya sama*



Selain rumah adat, kita dapat menemukan sudut di sekitar kita. Bangunan di sekitar kita, termasuk tempat ibadah juga terdapat sudut.

Sudut-sudut yang ada menjadikan ciri khas tersendiri. Keberagamannya semakin menjadikannya unik.

### Ayo Berkreasi



Kamu sudah berlatih gerakan dasar tarian Bungong Jeumpa. Sekarang kamu akan berlatih menari dengan menggunakan formasi.

Kamu akan dibagi dalam kelompok, satu kelompok 8 siswa.

**Lakukan gerakan dengan hitungan dan iringan musik.**

#### Formasi Gerakan A



#### Formasi Gerakan B



Fomasi Gerakan C



Fomasi Gerakan D



Ayo Renungkan



- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apakah kamu sudah bisa bekerja sama dengan teman-temanmu yang berbeda?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Berlatihlah tarikan Bungong Jeumpa dengan orang tuamu. Mintalah pendapat mereka mengenai gerakanmu.



Bekerja sama bisa dilakukan kapan saja. Saat kita bermain pun kita bisa bekerja sama. Tahukah kamu, bahwa kita dapat belajar bekerja sama dari permainan tradisional? Ayo, kita pelajari bersama!



### Ayo Mencoba



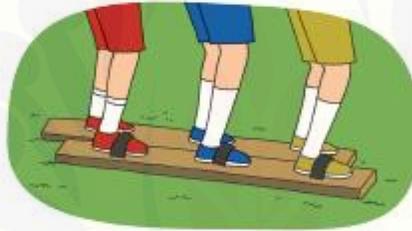
Salah satu permainan tradisional Indonesia yang sangat menarik adalah permainan bakiak. Permainan ini berasal dari Sumatra Barat. Bakiak, atau biasa disebut Terompa Bakuak di Sumatra Barat merupakan permainan yang membutuhkan kekompakan.



Hari ini kamu akan mencoba permainan tradisional bakiak dengan teman-temanmu.

Sebelum melakukan permainan Bakiak, kamu harus memperhatikan hal berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 orang.
2. Masukkan masing-masing kaki ke dalam tali Bakiak.
3. Anggota kedua memegang bahu anggota di depannya. Anggota ketiga memegang bahu anggota di depannya.
4. Anggota paling depan memberi tanda kapan berjalan dan kapan berhenti.
5. Diskusikan kaki mana yang akan diangkat terlebih dahulu, kaki kanan atau kaki kiri.
6. Untuk menjaga kekompakan, semua anggota bisa berteriak saat berjalan: kiri, kanan, kiri,...
7. Cobalah berkali-kali permainan ini dengan kelompokmu sampai terasa gerakan yang semakin baik dan kompak.
8. Kelompok yang pertama mencapai garis akhir adalah pemenangnya.



Setelah bermain Bakiak, diskusikanlah hal berikut dengan teman kelompokmu!

1. Apakah kelompokmu berhasil mencapai tujuan tepat waktu? Mengapa?

2. Bagaimana pengaruh gerak yang dilakukan setiap anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan dalam permainan?



3. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat bermain Bakiak?



4. Bagaimana sikapmu terhadap teman satu kelompok saat bermain Bakiak?



Dalam kelompok terdiri dari beberapa anggota yang memiliki kemampuan beragam. Namun hal tersebut tidak menghalangi kita untuk tetap bekerja sama. Saling menghargai perbedaan dalam bekerja sama akan membantu tim mencapai tujuan.

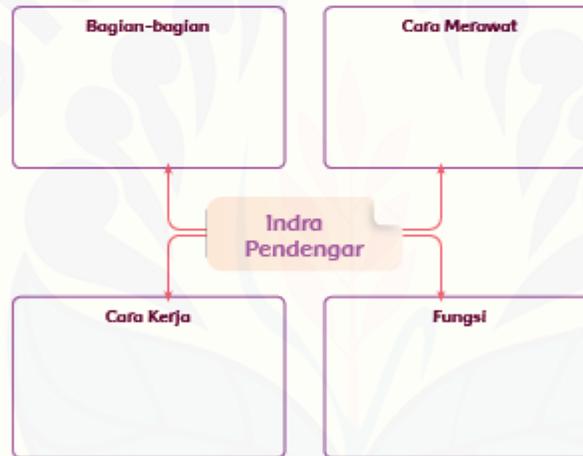


**Ayo Berlatih**

Saat bermain Bakiak, kamu tentunya harus mendengarkan peluit yang ditiupkan guru dan aba-aba temanmu. Kegiatan tersebut tentunya membutuhkan pendengaran yang baik.

Masih ingatkah kamu tentang pentingnya indra pendengar? Ayo, kita mengingatkannya kembali.

Bekerjalah dalam kelompok. Buat peta pikiran tentang indra pendengar dan sajikan di depan kelas.



Telinga sangat penting bagi kita. Dengan telinga kita dapat mendengar bunyi-bunyian. Kamu sudah melakukan percobaan tentang sumber bunyi. Kamu bisa mendengar alat musik tradisional karena telingamu berfungsi dengan baik. Oleh sebab itu, rawatlah telingamu dengan baik.

Nah, sekarang kamu akan melakukan percobaan tentang sumber bunyi seperti pembelajaran sebelumnya. Namun, kali ini kamu harus mencari alat sendiri dan mencoba membunyikannya. Kamu bisa mencari berbagai peralatan seperti kertas, kayu, dan sebagainya.

Lakukanlah permainan bunyi bersama dengan teman kelompokmu. Secara bergantian kamu bisa menebak sumber bunyi yang dibunyikan temanmu.

- Ambillah berbagai macam benda.
- Kamu dan beberapa temanmu bersembunyi di tempat berbeda sambil memegang benda.
- Bunyikan benda secara bergantian. Minta temanmu menebak siapa pemegang benda.
- Tebak sumber bunyi benda dengan temanmu secara bergantian.

Berapa kali kamu bisa menebak sumber bunyi?

Sumber bunyi mana yang mudah kamu tebak?

Sumber bunyi mana yang sulit kamu tebak?

**Tuliskan laporanmu pada tempat yang tersedia.**

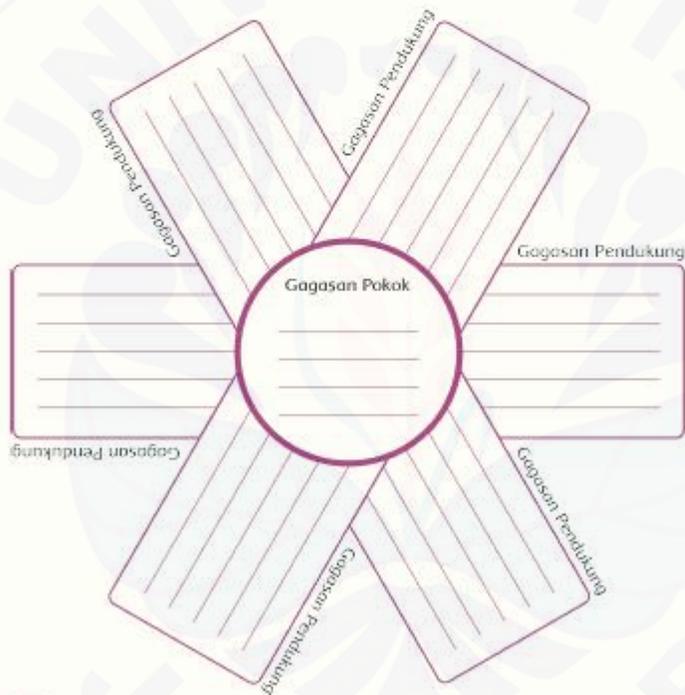
Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

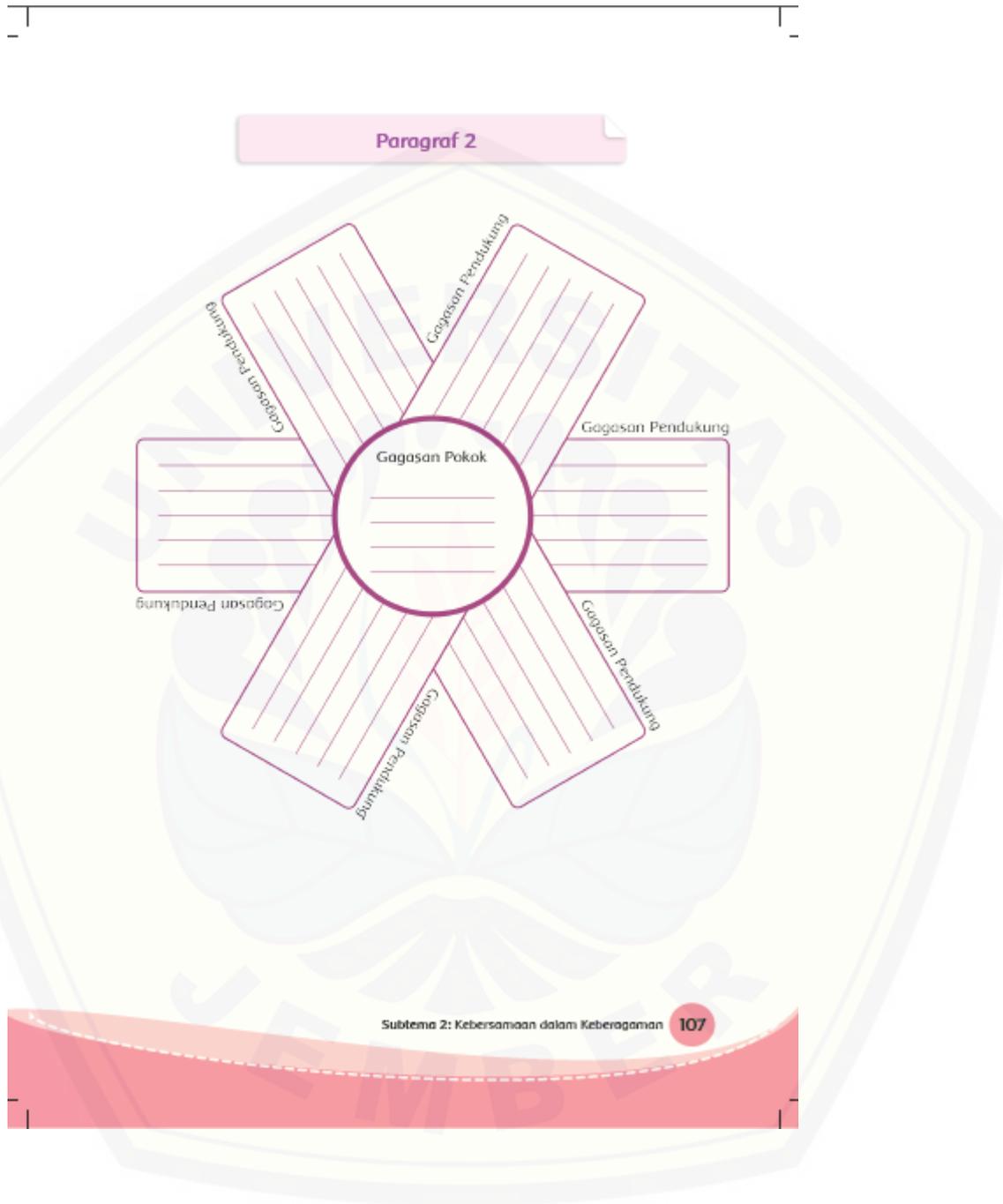
Subtema 2: Kebersamaan dalam Keberagaman 105

**Ayo Membaca**

Di pembelajaran sebelumnya, kamu sudah membaca cerita tentang Tong Sampah Gotong Royong.

Bacalah sekali lagi cerita tersebut dan tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan diagram-diagram berikut.

**Paragraf 1**



Paragraf 3

Diskusikanlah hasilnya dengan teman dan gurumu.

108 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

### Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Mengapa saling menghormati perbedaan sangat penting?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikanlah bersama orang tuamu tentang pentingnya memelihara indra pendengaran. Catatlah contoh-contoh kegiatan merawat indra tersebut.

Berikan hasilnya kepada gurumu.



Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahnyanya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!

Dengan kerja sama maka kebersamaan dalam keberagaman akan semakin terjalin dengan baik.

Seperti apa, ya, bentuk kerja sama yang lain?

Bacalah teks berikut.

#### Perbedaan Bukanlah Penghalang

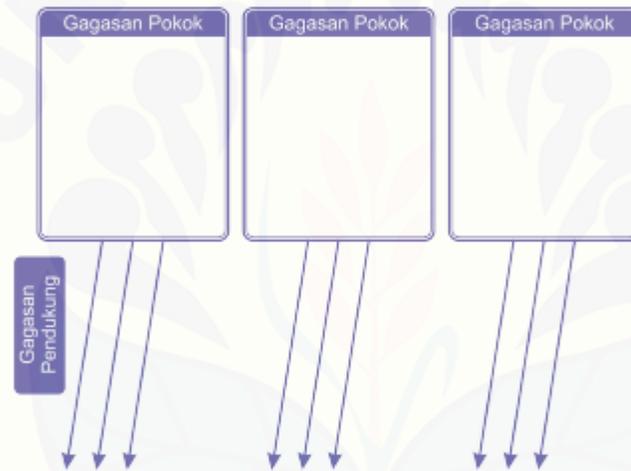
Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan. Bapak kepala sekolah berpesan, tiap kelas harus terlihat unik dengan kreasi anak-anak. Udin dan teman-teman sekelasnya juga datang ke sekolah. Pembagian tugas membuat hiasan telah dilakukan Udin dan teman-teman di hari Jumat yang lalu. Menghias kelas merupakan tanggung jawab bersama.

Pagi-pagi hampir semua siswa di kelas Udin sudah hadir. Hanya Edo dan Martha yang belum terlihat. Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi. Udin dan teman-teman lainnya tidak keberatan. Sebelum ke sekolah, Udin dan Siti mampir ke rumah Edo, lalu ke rumah Martha untuk mengambil bahan dan hiasan kelas yang telah disiapkan. Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Katolik. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.

Siang hari sekolah semakin ramai. Kelas-kelas sudah terlihat indah dan semarak dengan hiasan merah putih buatan siswa sekelas. Begitu

pun kelas Udin. Edo dan Martha juga sudah terlihat di antara mereka. Selesai ibadah pagi di gereja Edo dan Martha menyusul datang ke sekolah. Senang sekali Udin dan teman-teman berbagi tugas. Ada yang menggantung kertas, ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih. Lelah tidak terasa. Ketika tiba waktu shalat Zuhur, Udin, Siti, serta teman-teman lain yang beragama Islam menjalankan ibadahnya. Edo, Martha, Dayu serta beberapa teman lain yang tidak menjalankan ibadah shalat melanjutkan pekerjaan menghias kelas. Menjelang sore, pekerjaan sudah selesai. Kelas Udin sudah terlihat semarak. Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.

Dari teks di atas carilah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Tulislah pada tabel berikut.



Masyarakat Indonesia sangat terkenal dengan kebiasaannya bekerja sama.

Berikut adalah contoh-contoh kerja sama yang biasa dilakukan dalam masyarakat.



Ronda



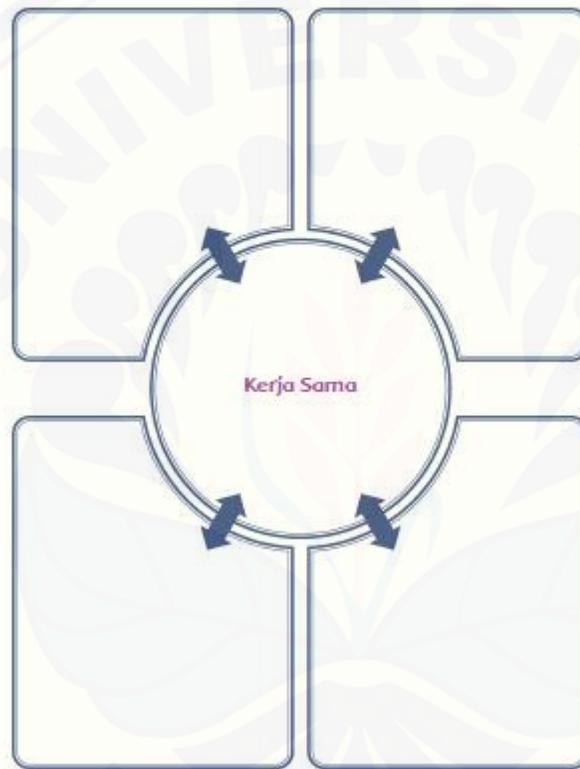
Kerja Bakti



Gotong royong

**Ayo Berdiskusi**

Duduklah dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa.  
Carilah informasi tentang salah satu kerja sama di lingkunganmu.  
Presentasikan hasilnya di depan kelas.



**Ayo Mencoba**

Tahukah kamu tentang Jam Gadang. Jam Gadang adalah menara jam yang terletak di pusat kota Bukittinggi, di Provinsi Sumatera Barat. Dinamai Jam Gadang karena menara ini memiliki jam dengan ukuran besar pada empat sisinya.

Temukan sudut-sudut yang ada di Jam Gadang tersebut!

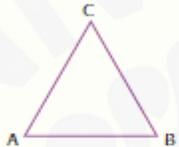
- Ukurlah besarnya sudut dengan menggunakan busur!



Bagian rumah gadang	Prediksiku	Besar Sudut Sebenarnya

Diskusikan hasilmu dengan hasil temanmu. Apakah sama?

Hitunglah dengan menggunakan busur besar sudut berikut.

Bangun	Besar setiap sudut
	
	

Ayo Renungkan



- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apakah manfaat kerja sama dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan dengan orang tuamu tentang kerja sama di rumahmu. Buatlah rencana supaya kerja sama antar anggota keluarga lebih baik.

Pembelajaran  
5



Sebelumnya, kamu telah belajar teknik menari Bungong Jeumpa. Tari Bungong Jeumpa dapat ditampilkan dalam formasi duduk atau berdiri. Ayo, menari dalam formasi duduk.

Ayo Berkreasi



Apakah kamu masih ingat gerakan tari Bungong Jeumpa dalam formasi duduk?

Diskusikan dan peragakan secara berpasangan menarikan tarian tersebut dalam posisi duduk. Setelah kamu cukup menguasai gerakannya, berlatihlah secara berkelompok dengan iringan musik.

Perhatikan arahan dan peragaan dari guru terlebih dahulu.

Salah satu cara menghargai keberagaman budaya adalah dengan mempelajari dan melestarikannya, seperti yang telah kamu lakukan ketika mempelajari tari Bungong Jeumpa.



Tahukan kamu bahwa Tuhan menciptakan budaya yang berbeda agar kita saling mengenal dan saling menghargai? Tugas kita adalah menciptakan keselarasan di tengah-tengah perbedaan.

Masih ingat tangram yang telah kamu pelajari sebelumnya? Pada tangram tersebut juga terdapat bentuk yang berbeda-beda.

Coba kamu perhatikan kembali berbagai tangram berikut. Dengan bentuk yang berbeda-beda, kita bisa membentuk bangun atau gambar baru yang menarik dan kreatif.

- Beri huruf (A, B, C, D, dan seterusnya) di setiap sudut pada tangram tersebut. Tulis taksiranmu untuk besar masing-masing sudut yang sudah kamu beri huruf pada tabel berikut.

No.	Sudut	Perkiraan	Hasil Pengukuran
1.	A	75°	80°
2.			
3.			
4.			
5.			

Sekarang buktikan taksiranmu dengan mengukur menggunakan busur derajat dan tuliskan hasilnya pada tabel di atas.

**Tulis kesimpulanmu tentang hasil pengukuran sudut tersebut.**

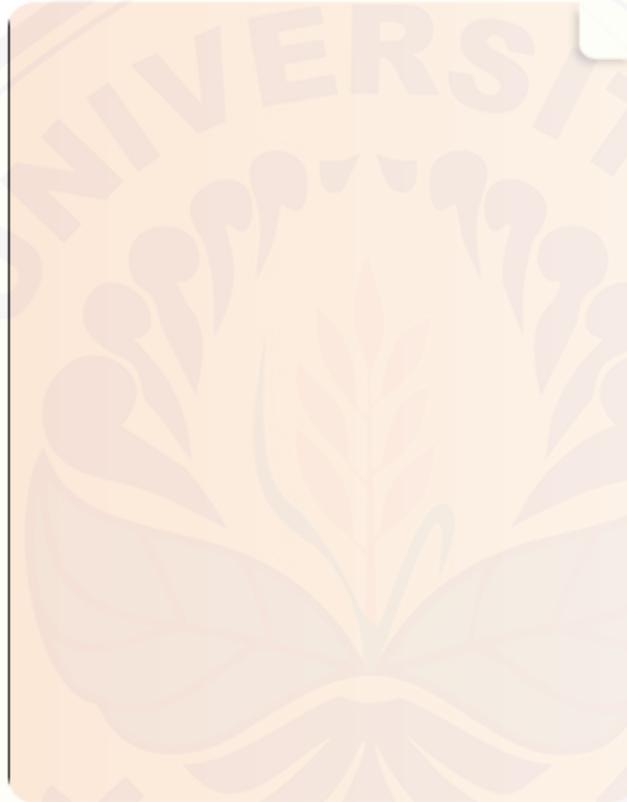


Perbedaan itu indah, perbedaan itu anugerah. Kita harus mensyukurinya dengan menunjukkan sikap saling menghargai.



**Ayo Berdiskusi**

Apakah kamu pernah mengikuti atau melihat perayaan hari besar agama di sekitar tempat tinggalmu? Buatlah gambar yang berkaitan dengan perayaan hari besar agama tersebut!



Sekarang saatnya kamu menceritakan secara tertulis tentang perayaan hari besar keagamaan yang pernah kamu ikuti atau yang pernah kamu lihat di lingkungan tempat tinggalmu.



- Presentasikan dan diskusikan dengan teman-temanmu cerita yang telah kamu tulis.
- Beri kesempatan kepada temanmu untuk mengajukan pertanyaan setelah kamu selesai melakukan presentasi.

Keberagaman suku bangsa dan agama di Indonesia adalah sumber kekayaan yang tidak ternilai harganya. Keberagaman tersebut menyebar dari Sabang sampai Merauke.

Seperti apa keagaman umat beragama di lingkungan provinsimu? Bagaimana antaumat beragama saling menjalin persatuan? Ayo, cari tahu dengan menggali dari berbagai sumber.

Tulis hasil temuanmu pada kertas HVS dan presentasikan dalam kelompok.

### Ayo Renungkan



Setelah belajar di hari ini, coba renungkan.

- Apa yang kamu pelajari?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk mengamalkan nilai kerja sama dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Di sekitar rumahmu banyak perayaan keagamaan yang dilakukan oleh penganutnya. Diskusikan dengan kedua orang tuamu perayaan apa saja yang pernah dilakukan? Bagaimana pula kerja sama antaumat beragama di lingkungan rumahmu? Tuliskan hasil diskusi dengan orang tuamu. Bandingkan hasilnya dengan yang diperoleh temanmu pada pelajaran yang akan datang.

Pembelajaran  
6

Apakah kamu pernah bekerja sama dengan orang yang berbeda-beda? Sikap apa yang perlu kamu tunjukkan ketika bekerja sama?



### Ayo Mengamati



Amati gambar dan baca teks dalam hati.

Udin, Edo, dan Beni merupakan sahabat dekat. Mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda. Mereka juga memeluk keyakinan yang berbeda pula. Udin beragama Islam, Edo beragama Katolik, sedangkan Beni beragama Kristen.

Perbedaan budaya dan agama bukanlah merupakan penghalang bagi mereka untuk bekerja sama. Mereka saling bahu-membahu mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan bersama-sama.



Pada peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang lalu, Udin, Edo, dan Beni mewakili kelasnya dalam perlombaan Bakiak bepegu. Sebelum berlomba mereka bersama-sama mendiskusikan dan merancang strategi agar mereka dapat meraih prestasi dalam lomba tersebut. Mereka pun secara bersama-sama menunjukkan usaha terbaik ketika lomba berlangsung. Alhasil, tim mereka meraih juara dalam lomba tersebut.

Jawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana pendapatmu tentang persahabatan Udin, Edo, dan Beni?

2. Apakah kamu pernah mempunyai pengalaman bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda agama?  
Jika pernah, ceritakan secara tertulis.

Jika belum pernah, tuliskan sikapmu jika suatu hari mempunyai kesempatan bekerja sama dengan teman yang berbeda agama.

3. Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita di atas?

**Ayo Mencoba**

Kami akan mengikuti lomba Bakiak secara berkelompok.

Apakah kamu masih ingat tentang gerak dasar yang diperlukan dalam bermain Bakiak?

**Diskusikan dan peragakan secara berpasangan gerak dasar tersebut!**

Perhatikan kembali cara guru memperagakan gerakan dasar yang diperlukan dalam bermain Bakiak.

Sebelum berlomba, berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menentukan strategi dan gerak dasar yang harus diterapkan agar kelompokmu bisa memenangkan pertandingan.

**Tuliskan hasil diskusimu.**



Sekarang saatnya kamu dan kelompokmu mengikuti lomba bakiak.  
Dengarkan penjelasan dari guru tentang aturan lomba.

### Ayo Berdiskusi



Setelah selesai mengikuti lomba, silakan berdiskusi kembali dengan kelompokmu tentang kerja sama yang telah dilakukan.

Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

### Ayo Menulis



Kamu masih ingat tentang cerita 'Perbedaan Bukanlah Penghalang'?

Apa hal penting yang kamu ketahui dari cerita tersebut? Diskusikan dengan teman secara berpasangan.

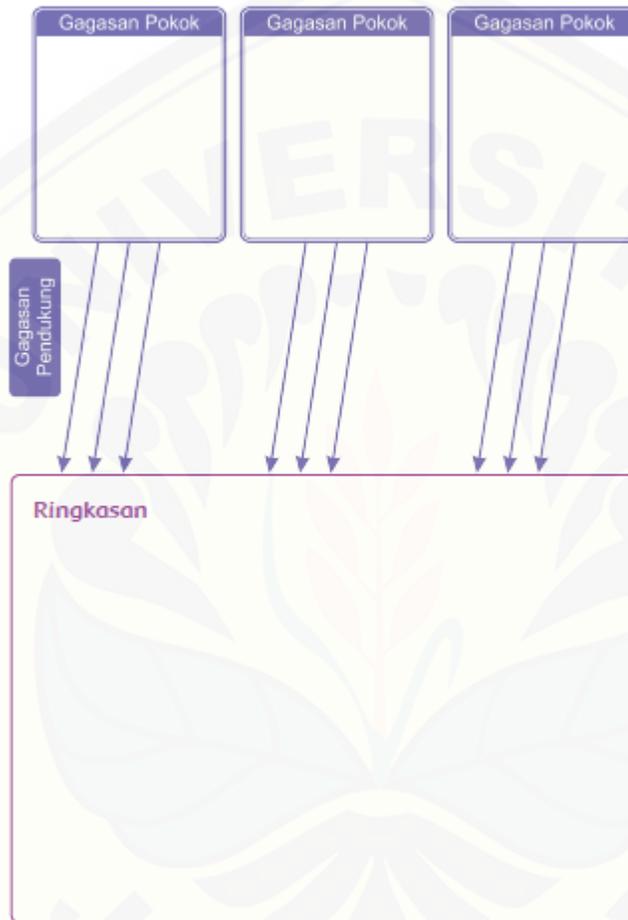
Setelah itu, buatlah ringkasan tentang cerita tersebut.

Sebelum membuat ringkasan, perhatikan langkah-langkah membuat ringkasan berikut.

### Cara Membuat Ringkasan

- 1. Membaca Naskah Asli**
  - Membaca naskah asli sekali atau dua kali, kalau perlu berulang kali hingga kamu paham.
  - Mengetahui kesan umum (inti) tulisan.
  - Mengetahui maksud dan sudut pandang penulis naskah asli.
- 2. Mencatat Gagasan Utama**
  - Membaca tulisan bagian demi bagian sambil mencatat gagasan pokok.
  - Menggunakan gagasan pokok yang digunakan untuk menyusun ringkasan.
- 3. Gunakan Kalimat Baru**
  - Menggunakan kesan umum (inti) untuk membuat ringkasan.
  - Menyesuaikan urutan isi dengan naskah asli.
  - Menggunakan kalimat baru dalam ringkasan.
  - Menggambarkan tulisan asli dalam kalimat baru.
- 4. Ketentuan Tambahan**
  - Menyusun ringkasan dalam kalimat tunggal.
  - Meringkas kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata.

Baca kembali cerita 'Perbedaan Bukanlah Penghalang'. Kemudian, buatlah ringkasan pada bagan berikut.



### Ayo Renungkan



Setelah belajar hari ini, renungkanlah hal-hal berikut.

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa yang masih belum kamu pahami?
- Apa rencanamu untuk ke depannya terkait dengan apa yang belum kamu pahami?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Praktikkan sikap kerja sama bersama teman-temanmu di lingkungan rumah. Tulis pengalaman kerja sama tersebut dan diskusikan dengan orang tua. Tuliskan diserahkan kepada guru pada pertemuan berikutnya.

### Subtema 3 Bersyukur atas keberagaman



Indonesia memiliki keberagaman adat istiadat, makanan, permainan tradisional, lagu, tarian, serta lainnya. Kita perlu mensyukurinya karena dapat menikmatinya.



#### Ayo Berdiskusi



Makanan tradisional Indonesia membutuhkan waktu dalam mengolahnya. Pembuatnya pun harus ahli membuatnya. Kamu akan belajar tentang seorang ibu pembuat dodol Betawi, makanan tradisional Betawi.

Dengarkan gurumu bercerita. Tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukungnya pada diagram yang telah disediakan.

Diskusikan dengan temanmu diagram yang kamu hasilkan.

Dengarkan kembali cerita selanjutnya dari gurumu. Lakukan hal yang sama pada diagram berikutnya.

Paragraf 1

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pokok

Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

130 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Paragraf 2

Gagasan Pokok

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

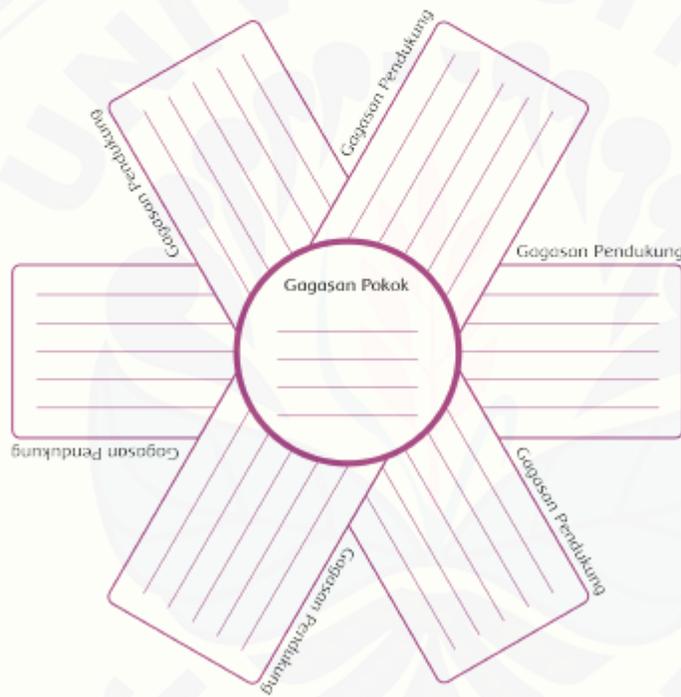
Gagasan Pendukung

Sampaikan lagi hasilnya kepada temanmu. Apakah hasilnya sama?

Subtema 3: Bersyukur Atas Keberagaman 131

Kali ini kamu harus menyampaikan hasilnya kepada gurumu.

Paragraf 3





Aku suka sekali makan nasi uduk dengan irisan bawang goreng dan telur dadar. Itu makanan tradisional Betawi.  
 Apa makanan favorit daerahmu? Apakah kamu juga menyukai makanan khas daerah lain?  
 Bagaimana pendapatmu dengan beragamnya makanan khas negeri kita?

### Ayo Menulis

Tahukah kamu bahwa banyak sekali makanan khas daerah di negeri kita ini? Berikut adalah beberapa contohnya. Ayo, kita kenali beberapa di antaranya!

				
<p><b>Segu jambang</b> (nasi jambang dalam bahasa Indonesia) adalah makanan khas dari Cirebon, Jawa Barat. Nama jambang berasal dari nama daerah di sebelah barat Kota Cirebon.</p>	<p><b>Nasi pecel</b> adalah sajian kesukaan masyarakat Madiun, Jawa Timur.</p>	<p><b>Lontong sayur</b> sangat mudah kamu temui di Jakarta dan Jawa Barat sebagai menu sajian favorit.</p>	<p><b>Nasi krawu</b> adalah makanan khas Kota Gresik yang terbuat dari campuran nasi dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.</p>	<p><b>Nasi gudeg</b>, atau dalam bahasa Jawa disebut sego gudeg, adalah makanan favorit di Yogyakarta.</p>

Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu tentang makanan tradisional yang kamu ketahui.

Sampaikan asal daerahnya, bagaimana membuatnya, dan kapan biasanya masyarakat setempat mencicipinya.

Pernahkah kamu mencoba salah satu makanan tradisional?

Ceritakan pengalamannya dalam bentuk tulisan. Tulisanmu dapat memuat tempat kamu makan, asal makanan tradisional, bagaimana makanan dibuat, dan siapa yang sering makan makanan tersebut.

Wah, banyak sekali ya makanan di Indonesia ini. Apa lagi yang ingin kamu ketahui tentang keberagaman makanan tradisional Indonesia?

Di beberapa daerah, makanan tradisional ditawarkan penjual dengan berkeliling kampung. Terkadang mereka berteriak atau membunyikan alat menawarkan makanan tersebut. Suaranya nyaring terdengar.



### Ayo Mencoba



Ingatkah kamu bahwa bunyi memerlukan penghantar untuk bisa terdengar?

Media penghantar untuk perambatan bunyi adalah udara, zat cair, dan benda padat. Tahukah kamu sifat-sifat bunyi lainnya?

Ayo kita lakukan percobaan berikut!

### Percobaan Pemandulan dan Penyerapan Bunyi

**Tujuan:**

Membuktikan macam-macam bunyi pantul melalui percobaan terhadap bunyi benda-benda sederhana dalam ruangan.

**Alat dan Bahan:**

Piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gabus, dua tabung kertas, beberapa buku, dan arloji yang berdetak.

**Langkah Kerja:**

1. Susunlah dua baris buku dengan ketinggian yang sama.
2. Letakkan tabung-tabung di atas buku dengan hati-hati.
3. Pegang arloji di telingamu. Dengar baik-baik untuk meyakinkan bahwa kamu mendengar bunyi detak arloji.
4. Letakkan arloji ke dalam salah satu tabung. Dengarkan dari ujung tabung yang lain. Apakah kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?
5. Minta temanmu untuk memegang piring atau benda lain di ujung tabung yang lain. Apakah sekarang kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum.

**Jawab pertanyaan berikut berdasarkan percobaan.**

1. Apa yang terjadi dengan gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?

2. Ketika piring kaca diganti dengan gabus yang empuk, apa yang terjadi? Jelaskan!

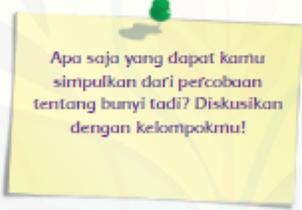


3. Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?



**Benda lain untuk dicoba:**

Cobalah sepotong kayu, logam, atau kapas, dan letakkan pada posisi yang sama seperti piring kaca dan gabus. Dengarkan bunyi yang terjadi!



Apa saja yang dapat kamu simpulkan dari percobaan tentang bunyi tadi? Diskusikan dengan kelompokmu!

Tulis laporan kegiatan percobaan tentang sifat bunyi yang baru saja kamu lakukan.

Laporan Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi
Nama Percobaan:
Tujuan Percobaan:
Alat dan Bahan:
Langkah Kerja:
Hasil Percobaan:
Kesimpulan:

**Ayo Renungkan**

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Kesulitan apa yang kamu hadapi pada pembelajaran hari ini?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

Diskusikan dengan orang tua mengenai contoh-contoh makanan tradisional di Indonesia. Tuliskan hasil diskusimu.

Ceritakan hasilnya kepada gurumu.



Indonesia memiliki rumah Adat yang beragam. Kita harus mensyukurinya. Ayo, kita cari tahu lebih lanjut.

Pembelajaran 2

Keberagaman Indonesia tercermin pada rumah adat. Kita harus mensyukuri keberagaman dan keindahan rumah adat tersebut. Berikut adalah rumah adat dari berbagai provinsi di Indonesia.



Rumah Gadang (Rumah Adat Sumatera Barat/Sumbar)



Rumah Aceh (Rumah Adat Nanggroe Aceh Darussalam)



Rumah Balai Batak Toba (Rumah Adat Sumatera Utara/Sumut)



Rumah Adat Tongkonan (Rumah Adat Provinsi Sulawesi Selatan/Sulsel/Suku Toraja)



Baileo (Rumah Adat Provinsi Maluku)



Rumah Adat Bangka Belitung

Subtema 3: Bersyukur Atas Keberagaman 139

### Ayo Mengamati



Salah satu keunikan dari tumpah adat Indonesia adalah bentuk sudut atapnya. Sudut-sudut pada segi banyak juga menjadi satu keunikan.

- Coba amati segi banyak berikut. Bisakah kamu mengelompokkan segi banyak beraturan dan tidak beraturan berdasarkan sudutnya.



Ya, segi banyak beraturan memiliki sudut dan sisi yang sama. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang keunikan sudut pada segi banyak beraturan.

**Amatilah segi banyak beraturan berikut.**

Ukurilah besar setiap sudut pada segi banyak. Hitung pula jumlah besar seluruh sudutnya.

Apa yang dapat kamu simpulkan?

Nama	Banyak sisi	Besar sudut pada segi banyak	Jumlah besar sudut pada segi banyak
			
			
			
			
			

Apa yang dapat kamu simpulkan? Apa hubungan besar sudut pada segi banyak dengan sisinya?



Sekarang tanpa mengukur, coba kamu hitung sudut dalam pada bangun datar berikut.

Bangun datar		
Perkiraan besar sudut dalam tanpa mengukur		
Buktikan dengan mengukurnya		

Apa yang dapat kamu simpulkan?



## Ayo Berdiskusi



## Mozaik Kreasi Bersama

Lani duduk termenung di meja ruang tengah rumahnya. Di hadapannya terbentang sebuah karton besar. Masih kosong. Pak Burhan memberi tugas kepada anak-anak untuk membuat mozaik kreasi sendiri. Tugas tersebut harus dilakukan secara berpasangan. Lani berpasangan dengan Edo. Sejak kemarin Lani sudah mencari ide untuk tugas tersebut, tetapi ia belum menemukan yang sesuai.

"Ah, tunggu Edo saja," pikir Lani.

Tugas bersama akan lebih baik hasilnya jika dikerjakan bersama.

Beberapa saat kemudian Edo datang. Benar saja dugaan Lani, Edo sudah mempunyai ide untuk mozaik mereka. Usul Edo adalah membuat mozaik rumah adat. Edo berasal dari Maluku. Ia sudah punya contoh gambar rumah adat Maluku. Baiklah namanya. Menarik. Lani pun memberi usul untuk membuat juga mozaik rumah adat dari daerah lain. Rumah Gadang dari Padang, Rumah Kebaya dari Betawi, Rumah Aceh, Rumah Joglo dari Jawa, atau Rumah Limas dari Sumatera Selatan. Rumah adat daerah-daerah di Indonesia memang beragam dan unik.

Mozaik rumah adat akan menjadi kreasi yang menarik. Selain itu, ketika nanti teman-teman mencoba merangkai mozaik, mereka akan belajar juga tentang keragaman rumah adat Indonesia.

Pak Burhan memang sengaja memberikan tugas membuat mozaik secara berpasangan. Bukan hanya untuk mengasah kreativitas, tetapi juga memunculkan diskusi, mengasah kerja sama, serta memecahkan masalah bersama-sama. Sama seperti mozaik. Ketika keping-kepingnya digabungkan menjelma menjadi gambar yang indah.

Berdasarkan teks di atas. Diskusikan pertanyaan berikut dengan kelompokmu. Presentasikan hasilnya di depan kelas.

1. Apa ide yang dimiliki Lani?
2. Apa ide yang dimiliki oleh Edo?
3. Bagaimana mereka menyikapi ide-ide berbeda?
4. Apakah ide mereka yang berbeda memberikan manfaat? Jelaskan!
5. Kerja sama apa yang terlihat pada cerita di atas?

6. Apa manfaat kerja sama dalam keberagaman?
7. Hal baik apa yang bisa didapatkan ketika mereka bekerja sama dalam keberagaman?
8. Nilai-nilai apa yang dapat kita contoh dari cerita Lani di atas?

Terima kasih Tuhan Engkau memberikan kami teman-teman yang berbeda. Dari mereka kami bisa belajar banyak hal. Terima kasih Engkau anugerahkan perbedaan pada kami.

Bagaimana dengan kamu, Pernahkah kamu bekerja sama dalam perbedaan.

Coba ceritakan pengalamammu

1. Jenis kerja sama.
2. Perbedaan yang ada.
3. Manfaat dari kerja sama dalam perbedaan.
4. Nilai-nilai baik yang bisa kamu ambil.

Tuliskan ceritamu, dan ceritakan kepada temanmu.



### Ayo Berkreasi



Berlatihlah kembali Tari Bungong Jeumpa dengan formasi berdiri dan duduk. Jangan lupa gunakan iringan musik. Kamu akan tampil di depan kelas pada pertemuan ke 6. Pastikan bahwa kamu dan teman-teman kelompokmu hafal gerakannya.

Meskipun kita berbeda,  
kita harus bisa bekerja  
sama. Kerja sama dalam  
perbedaan itu akan  
semakin memperkaya kita.



### Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apakah kamu merasakan manfaat kerja sama dalam perbedaan?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Mintalah orangtuamu untuk menceritakan pengalamannya bekerja sama dalam perbedaan. Ceritakan hasilnya kepada gurumu.

Sebelumnya kamu telah belajar tentang permainan Bakiak. Menarik, bukan? Kamu tentunya senang dapat mencobanya. Permainan tradisional lain yang cukup menarik adalah Engklek. Tahukah kamu permainan ini? Ayo, kita coba bersama!



### Ayo Mencoba



Pemahamkan kamu bermain Engklek? Permainan ini adalah permainan tradisional yang sangat banyak dimainkan oleh anak-anak di Indonesia. Engklek merupakan permainan lompat pada bidang datar yang digambar di atas tanah. Permainan Engklek biasa dimainkan oleh dua sampai lima orang. Mau tahu cara bermainnya? Ayo, kita coba!

Sebelumnya kamu harus mendiskusikan dengan temanmu cara bermainnya.

### Permainan Engklek

**Jumlah Pemain:** Dua sampai lima orang.

**Peralatan:**

- Gacuk/pecahan genting
- Kapur/tepung untuk garis batas

**Cara Bermain:**

- Lompatlah dengan menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
- Siapkanlah gacuk sebelum bermain.
- Lemparlah gacuk ke salah satu petak.
- Petak yang ada gacuk-nya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.
- Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada.
- Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sawah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak itu boleh diinjak dengan dua kaki. Pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan.
- Pemain yang memiliki sawah yang paling banyak adalah pemenangnya.

Permainan Engklek memerlukan keterampilan lokomotor, yaitu kemampuan untuk melakukan gerakan anggota tubuh sehingga seluruh tubuh berpindah tempat. Keterampilan lokomotor sangat penting untuk mengukur kemampuan motorikmu.

Beberapa keterampilan lokomotor dasar yang perlu kamu kuasai adalah:

- berjalan
- berlari
- melompat

1. Apa saja keterampilan lokomotor yang kamu perlukan dalam permainan engklek?

2. Apakah kamu dapat melakukan keterampilan tersebut dengan baik? Jelaskan.

Ceritakan pengalamanmu bermain engklek kepada temanmu.

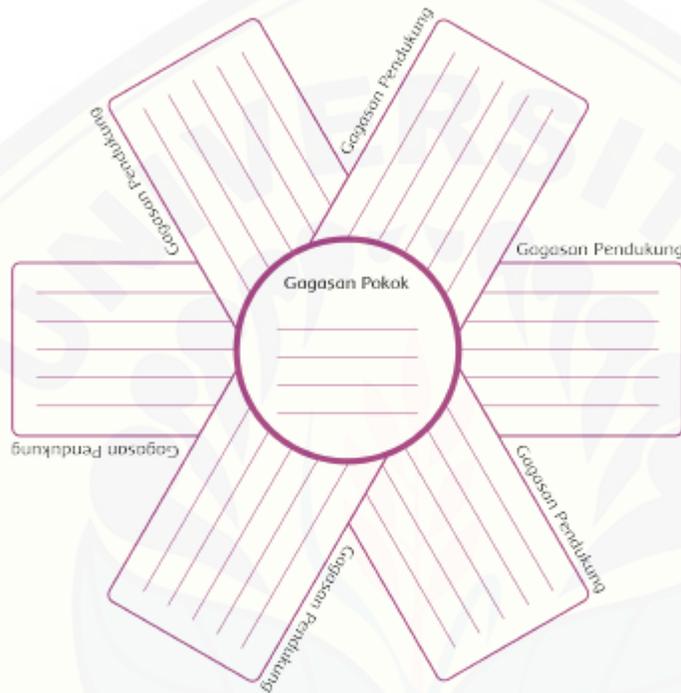
- Apa kesulitan yang kamu temui ketika bermain engklek?
- Apa yang berhasil kamu capai?
- Apa manfaat permainan engklek bagimu?

**Ayo Menulis**

Selain permainan Engklek, bangsa Indonesia juga mempunyai banyak permainan yang diwariskan secara turun-temurun. Mari kita cari tahu lebih jauh tentang budaya Fahombo Batu atau Lompat Batu yang biasa dilakukan oleh Masyarakat Nias.

Dengarkan gurumu saat bercerita. Tulislah gagasan pokok dan pendukungnya pada diagram yang ada.

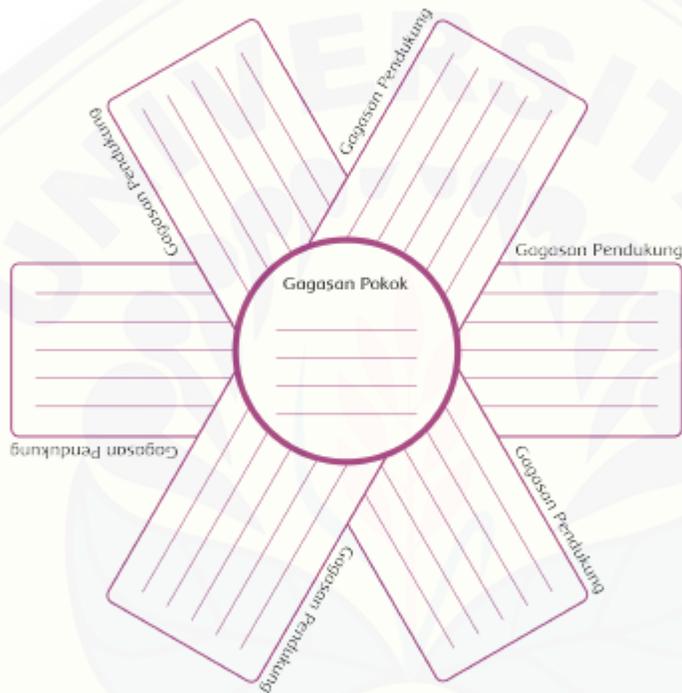
Paragraf 1



Diskusikan dengan temanmu gagasan-gagasan yang telah kamu hasilkan.

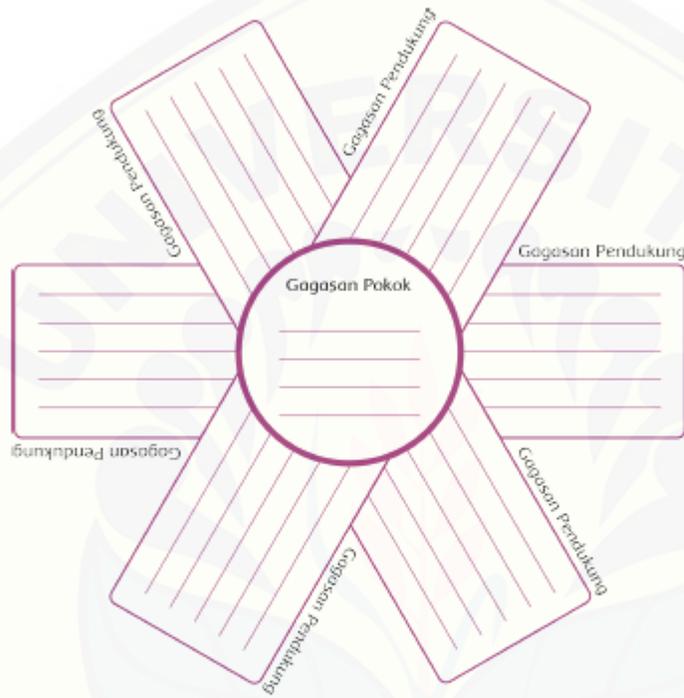
Dengarkan lagi cerita selanjutnya dari gurumu. Lakukan hal yang sama dengan mengisi diagram setelahnya.

Paragraf 2



Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Paragraf 3



Setelah kamu mengenal tradisi Fahombo Batu, sekarang saatnya kamu mengenal keunikan budaya yang ada di daerahmu. Apakah di daerahmu juga terdapat budaya yang unik?

Sungguh kaya budaya Indonesia. Sebagai anak Indonesia, kita harus bersyukur dengan kekayaan ini. Kita dapat mencicipi makanan beragam, bermain permainan tradisional yang berbeda dan tentunya mengenal kebiasaan-kebiasaan berbeda. Banyak hal yang kita bisa pelajari dari keanekaragaman itu.



### Ayo Berlatih



Beberapa permainan tradisional membutuhkan teriakan pemainnya. Semakin banyak yang berteriak, semakin banyak pula suara yang kita dengar.

Pemahkah kamu mencoba berteriak di lapangan? Apa yang terjadi?

Bandingkan juga ketika kamu berteriak di kamar mandi. Apa perbedaannya?





Kita bisa menemui gendang di banyak wilayah di Indonesia. Pernahkah kamu memperhatikan bagaimana bunyi pada gendang? Gendang dapat berbunyi jika kulit gendang dipukul. Saat dipukul, kulit gendang bergetar. Getaran ini menghasilkan bunyi. Bunyi tersebut masuk ke sebuah rongga yang terdapat di bawah kulit. Bentuk rongga memengaruhi bunyi yang dihasilkan. Makin kecil dan panjang rongga pada gendang, makin nyaring bunyi yang dihasilkan.

Bacalah teks tentang Pemantulan dan Penyerapan Bunyi agar kamu lebih paham!

### Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

#### 1. Pemantulan Bunyi

Sebuah kelereng yang kita lempar ke dinding yang keras akan mengalami pemantulan, demikian juga dengan bunyi. Bunyi juga dapat memantul, jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras, seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.

#### 2. Penyerapan Bunyi

Bunyi juga dapat diserap. Benda-benda yang dapat menyerap bunyi adalah benda yang permukaannya lunak. Benda yang demikian disebut peredam bunyi, misalnya karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mencegah terjadinya gaung atau kerdam. Dinding dan langit-langit gedung pertemuan, studio rekaman, dan gedung bioskop dilapisi dengan bahan-bahan tersebut supaya tidak terjadi gaung atau kerdam.

### Macam-Macam Bunyi Pantul

#### 1. Gaung atau Kerdam



Gaung atau kerdam terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya tidak jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucap. Akibatnya, bunyi pantul mengganggu bunyi asli sehingga suara yang terdengar tidak jelas.

## 2. Gema



Gema terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli.



Gema sering terjadi di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat. Selain itu, gema juga dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.

Bersama teman kelompokmu, lakukan beberapa percobaan berikut.

1. Ambil beberapa botol atau alat lainnya yang menghasilkan bunyi seperti ember, gelas atau kaleng.
2. Bunyikan peralatan tersebut di dalam ruangan.
3. Bunyikan peralatan tersebut di luar ruangan
4. Catat hasilnya dan bandingkan.

### Ayo Renungkan



- Sikap apa yang perlu kamu praktikkan dalam permainan engklek? Mengapa?
- Apa saja yang kamu ketahui tentang bunyi?
- Bagaimana sikapmu setelah belajar tentang kedua hal ini?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Praktikkan pemantulan dan penyerapan bunyi di rumah bersama temanmu.



Siti dan teman-temannya selalu mengajarkan kita untuk tetap bekerja sama dalam keberagaman. Ayo kita cari tahu cerita mereka.



### Ayo Berdiskusi



Meskipun Siti dan teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda, mereka tetap bekerja sama membantu sesama. Akhir-akhir ini, Bu Mimin, penjual makanan di kantin SDN Di Nusantara, sering kali tampak sedih. Siti memberanikan diri bertanya kepada Bu Mimin tentang apa yang sedang terjadi padanya. Bu Mimin bercerita bahwa anaknya sedang sakit di rumah. Permasalahannya, Bu Mimin tidak dapat meninggalkan kantin sekolah. Ia membutuhkan biaya untuk membayar pengobatan anaknya dengan berjualan makanan.

Siti pun menemui teman-temannya dan mengajak mereka berdiskusi untuk membantu memecahkan masalah Bu Mimin. Mereka memutuskan akan bekerja sama membantu Bu Mimin dengan menjaga kantin sekolah pada jam itu.



Jika kamu menjadi Siti, apa yang akan kamu lakukan bersama teman-temanmu?

**Diskusikan dalam kelompokmu!**

Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat membantumu.

- Jenis bantuan apa yang dapat kamu dan teman-temanmu berikan?
- Apa yang akan kamu lakukan saat berhadapan dengan para pembeli?
- Apa yang akan kamu lakukan terhadap makanan di kantin Bu Mimin agar disukai pembeli?
- Apa yang akan kamu lakukan terhadap uang hasil penjualannya?
- Sikap apa saja yang dapat kamu praktikkan ketika membantu Bu Mimin menjaga kantinnya?

**Tuliskan hasil diskusimu!**



**Sekarang ceritakan kerja samamu tadi.**

- Apakah kamu sudah bisa bekerja sama dengan baik dengan Temanmu.
- Perbedaan pada kamu dan temanmu yang kamu lihat saat bekerja sama tadi?
- Hal-hal baik yang kamu dapat dari kerja sama.
- Hal yang sudah baik dari kamu.
- Hal yang masih perlu diperbaiki dari dirimu.
- Rencana perbaikan diri.



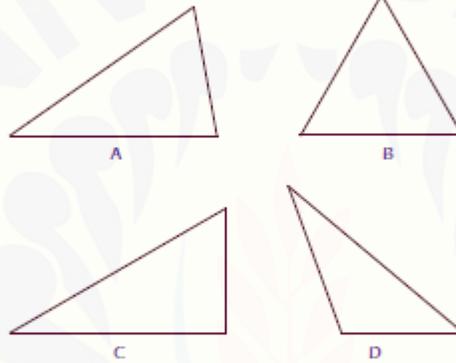
**Ayo Mencoba**



Kamu sudah belajar sudut pada segi banyak beraturan. Sekarang, bagaimana sudut pada segitiga dan segi empat?

Pada saat pembuktian di pertemuan sebelumnya, kamu mengukur segitiga sama sisi. Berapakah besar sudutnya? Berapakah jumlah besar semua sudutnya? Apakah itu berlaku juga untuk segitiga yang lainnya? Ayo kita buktikan.

**M** Ukurlah semua sudut dalam pada segitiga berikut!



Tuliskan hasil pengukurannya pada tabel berikut

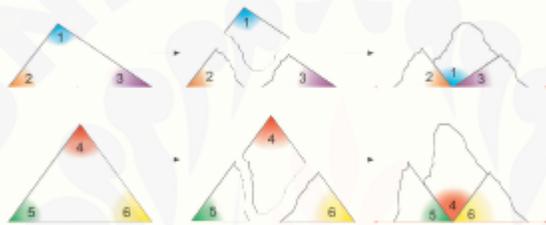
Segitiga	Besar jumlah sudut dalam pada segitiga
	
	
	
	

Apa yang bisa kamu simpulkan? Apakah jumlah besar sudut dalam segitiga sama?



Coba buktikan dengan cara berbeda. Apakah kamu punya cara berbeda?

Potong ujung segitiga lalu susun seperti gambar berikut



Apa yang bisa kamu simpulkan? Apakah besar jumlah sudutnya sama? Berapakah besar jumlah sudutnya?



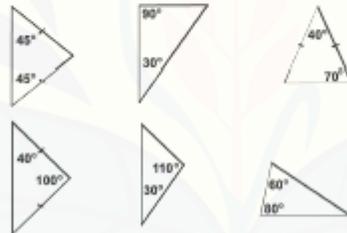
Ya, semua segitiga mempunyai jumlah sudut  $180^\circ$ . Besar sudut pada segitiga juga memengaruhi namanya.

Berilah nama segitiga tersebut dengan melihat besar sudutnya.

Segitiga	Nama	Alasan
		
		
		
		

Tukar hasilmu dengan temanmu.

Jawablah pertanyaan berikut. Hitunglah sudut yang belum diketahui.



Apakah pada saat bekerja kelompok tadi kamu sudah bisa bekerja sama dengan baik dengan temanmu?

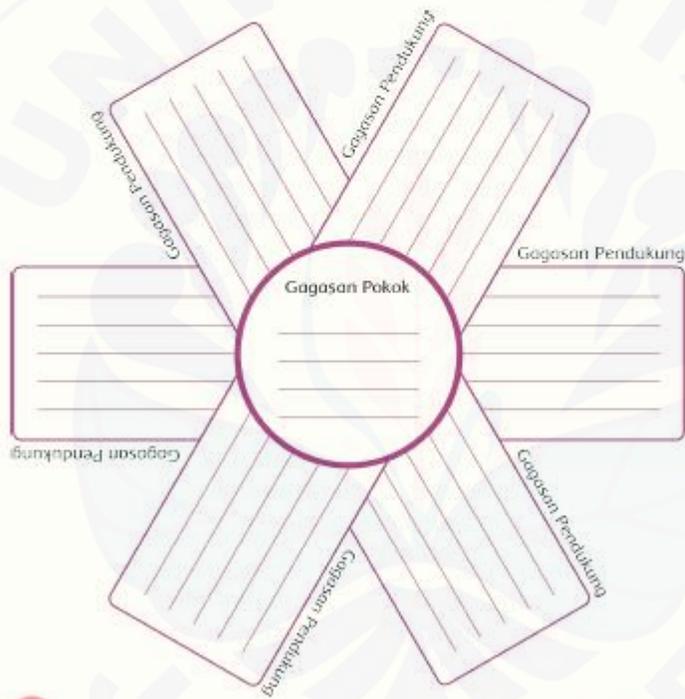
**Ayo Berlatih**

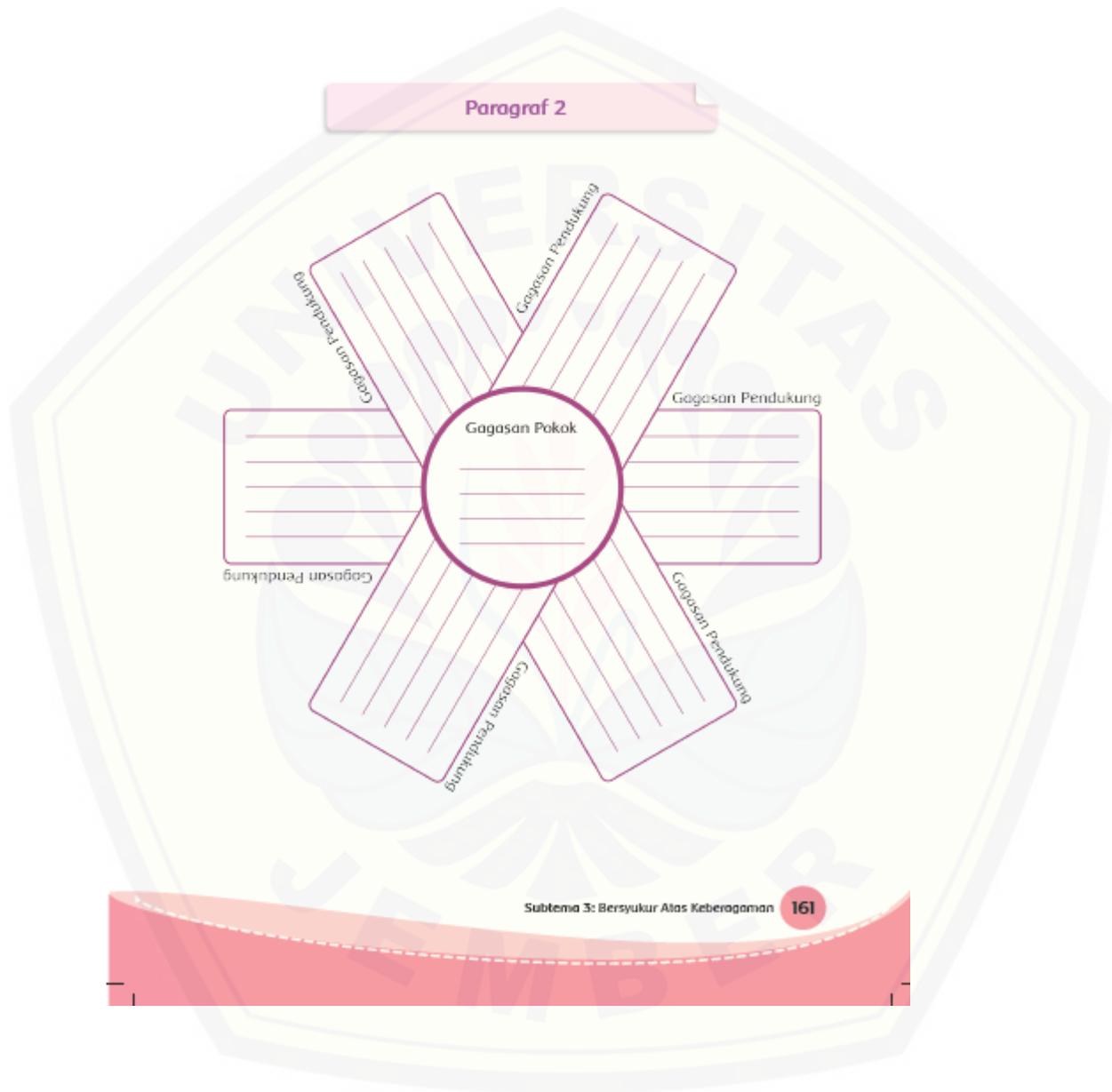


Sekarang bekerja samalah dengan gurumu. Gurumu akan membacakan cerita.

Tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya.

**Paragraf 1**







### Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Sikap apa yang masih perlu kamu perbaiki?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Ceritakan kepada orang tuamu mengenai kerja sama yang sudah kamu lakukan di sekolah hari ini. Mintalah pendapat mereka mengenai sikapmu.



Kamu telah belajar dan berlatih melakukan tari Bungong Jeumpa dari Aceh. Sekarang, kamu akan menampilkan tari tersebut secara berkelompok.



### Ayo Berkreasi



Sebelum kamu melakukan penampilan tari Bungong Jeumpa, diskusikan secara berkelompok keterampilan yang harus dilakukan ketika menari.

**Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut!**

A large, empty rectangular box with a light orange background and a faint floral pattern, intended for students to write their discussion results.

Perhatikan penjelasan guru tentang kriteria penilaian.

Ajukan pertanyaan jika ada hal yang belum kamu pahami dengan baik.

Ketika kelompok lain tampil, kamu dapat membuat catatan sebagai bentuk apresiasi dengan tabel dan menjawab pertanyaan berikut.

### Apresiasi Penampilan Tari Bungong Jeumpa

Kelompok	Hal yang sudah dilakukan dengan baik	Hal yang masih perlu ditingkatkan	Saran
1			
2			

Apresiasi seni adalah suatu penilaian terhadap suatu karya seni, mulai dari mengenali, menilai, dan menghargai makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni tersebut.

Pilih salah satu kelompok berdasarkan tabel di atas. Tulis apresiasimu atas penampilan tari dari kelompok tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang kamu ketahui tentang penampilan tari dari kelompok tersebut?

2. Bagaimana pendapatmu tentang penampilan mereka?

3. Menurutmu, bagian mana yang menarik dari penampilan kelompok tersebut? Mengapa?

4. Apa saran yang akan kamu sampaikan kepada kelompok tersebut agar mereka tampil lebih baik lagi?



### Ayo Menulis

Kamu telah mengenal tentang keragaman sosial dan budaya pada pelajaran sebelumnya. Sekarang kamu akan menulis tentang keragaman sosial dan budaya yang ada di provinsimu.

Sebelum menulis, kamu dapat melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar (teman, guru, dan orang tua). Selain itu, kamu juga dapat melengkapi hasil wawancara kamu dari berbagai sumber bacaan, seperti buku perpustakaan, surat kabar, atau berbagai sumber dari internet.

**Tulis informasi yang kamu peroleh pada kolom berikut.**



Apakah kamu masih ingat bangun apa saja yang terdapat pada tangram yang telah kamu buat? Apakah terdapat bangun segi empat?

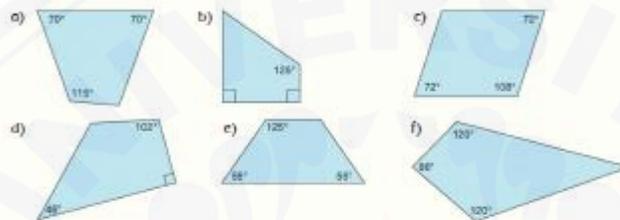
## Ayo Berlatih



- Perhatikan kembali tangram yang telah kamu buat. Cermati bangun segiempat yang ada. Apakah kamu dapat memperkirakan besar sudut pada segiempat tersebut?

Diskusikan dengan teman satu kelompok.

Perhatikan gambar segiempat berikut.



1. Apakah kamu dapat menemukan besar sudut yang belum diketahui dari segi empat di atas tanpa mengukur menggunakan busur? Jelaskan!

2. Bagaimana caramu menentukan besar sudut tersebut? Berikan contoh!

3. Apa yang dapat kamu simpulkan tentang hubungan antarsudut pada bangun segi empat?

### Ayo Renungkan



Setelah belajar hari ini, pikirkanlah hal-hal berikut!

- Seberapa sering kamu bekerja sama dengan orang yang berbeda? Jelaskan!
- Apa yang akan kamu lakukan setelah mengetahui bahwa terdapat keberagaman di sekitarmu?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan kepada orang tuamu tentang tari Bungong Jeumpa yang telah kamu tampilkan. Minta mereka menulis pendapat mereka tentang ceritamu.

Sampaikan hasilnya kepada guru.

Pembelajaran  
6

Sebelumnya kamu telah mengenal dan berlatih bagaimana melakukan permainan Engklek. Ayo, kita mengenal dan berlatih permainan tersebut lebih lanjut.



Ayo Membaca



Permainan tradisional merupakan salah satu bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia. Sebelumnya, kamu telah mengenal dan mempelajari permainan tradisional tersebut. Apakah kamu masih ingat cara memainkannya? Ceritakan apa yang kamu ketahui kepada teman satu kelompok.

TAHUKAH KAMU?

- Permainan tradisional Engklek dapat dimainkan dengan beberapa cara yang berbeda? Permainan tradisional Engklek dikenal juga dengan istilah Angklek atau Ingkling. Permainan Engklek merupakan permainan berjalan atau melompat dengan menggunakan satu kaki pada bidang datar dengan peraturan yang disederhanakan dan disepakati oleh para pemainnya.
- Permainan tradisional ini memiliki banyak variasi tergantung kesepakatan yang memainkannya.
- Berdasarkan penelitian, ditemukan 43 jenis permainan Engklek, namanya pun berbeda-beda di tiap daerah. Istilah Engklek yang biasa digunakan di daerah Jawa. Pola petak Engklek ada 11 macam. Yang biasa digunakan di Jawa jenis Engklek Ebrek dan Engklek Gunungan.

Bagaimana di tempat tinggalmu? Apakah kamu juga menemukan permainan

sejenis Engklek? Disebut apakah permainan Engklek di lingkungan tempat tinggalmu?

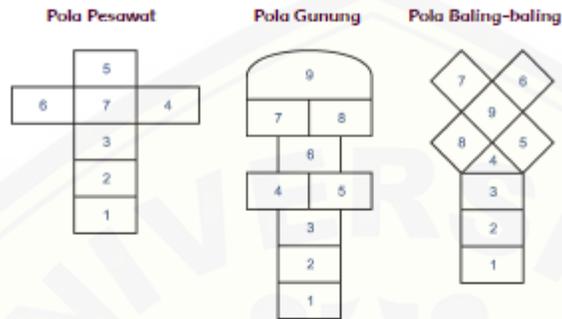
Sebelumnya kamu juga telah belajar keterampilan dasar yang diperlukan dalam permainan Engklek. Apa saja keterampilan dasar tersebut? Diskusikan secara berpasangan dan tuliskan hasilnya.



Salah satu alat yang digunakan dalam permainan Engklek adalah Gacuk. Gacuk tersebut dilemparkan ke kotak-kotak tertentu pada kotak-kotak yang terdapat pada pola sesuai aturan bermain.

Pada permainan kali ini kamu akan mempraktikkan memindahkan Gacuk dengan menendang. Perhatikan penjelasan dan peragaan dari guru. Selain itu, kamu akan bermain Engklek dengan pola petak yang berbeda-beda.

Sebelumnya, perhatikan pola petak Engklek berikut.



### Ayo Berdiskusi



Tulis pengalamannya bermain Engklek bersama teman-temanmu dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Keterampilan dasar apa saja yang kamu pertukan dalam bermain Engklek? Jelaskan.

2. Apakah kamu dapat melakukan keterampilan dasar tersebut dengan baik? Jelaskan.

3. Apa rencanamu untuk meningkatkan keterampilan tersebut di masa yang akan datang?

4. Sikap apa saja yang harus kamu tunjukkan ketika bermain Engklek dengan teman yang berbeda-beda?

5. Apakah dalam permainan engklek diperlukan kerja sama yang baik dari pemainnya? Jelaskan.

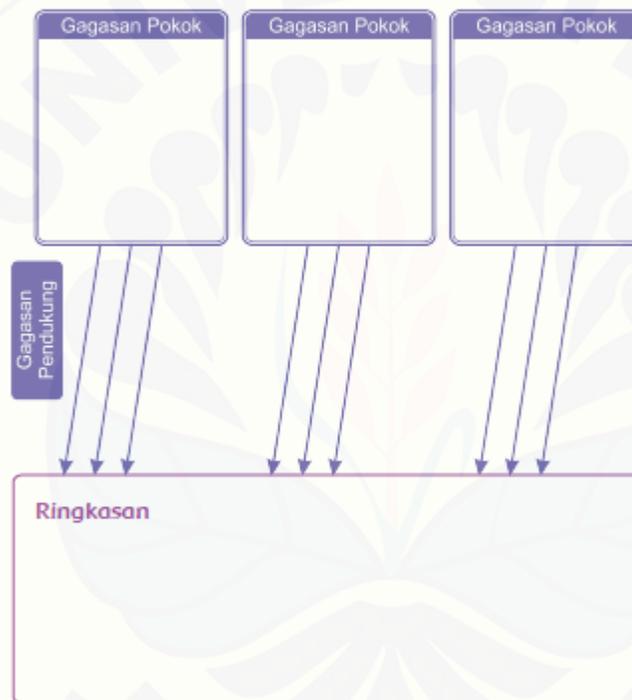
6. Apa yang terjadi jika tidak ada kerja sama yang baik antara pemain Engklek?

- Diskusikan jawabanmu dengan teman dalam kelompok.**

Ayo Berlatih 

Tentunya kamu masih ingat cerita tentang Sikap Membantu Bersama. Apakah kamu masih ingat gagasan pokok tentang cerita tersebut? Diskusikan hal tersebut secara berpasangan dengan temanmu.

Sekarang dengarkan gurumu membacakan kembali cerita tersebut. Buatlah ringkasan dari teks lisan tentang Wedang Jahe tersebut pada bagan berikut dengan menuliskan kembali terlebih dahulu gagasan pokok dan gagasan pendukung.



Tuhan Yang Maha Esa menganugerahi kita keberagaman, yaitu keagaman suku, agama, sosial dan budaya, hingga makanan tradisional. Keberagaman tersebut perlu kita hargai dan syukuri.

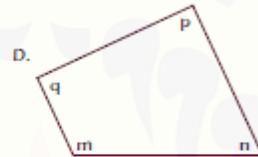
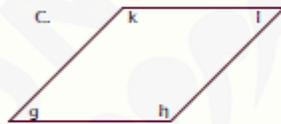
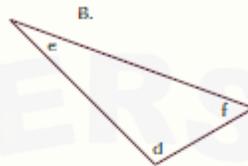
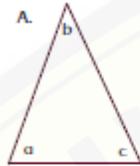
1. Bagaimana caramu bersyukur atas keberagaman yang ada? Jelaskan.

2. Apa manfaat yang kamu peroleh dari keberagaman yang ada?



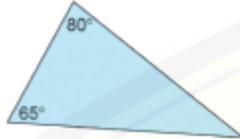
**EVALUASI**

1. Ukur masing-masing sudut pada bangun berikut menggunakan busur. Catat hasilnya pada tabel.

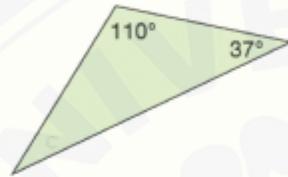


Gambar	Sudut	Besar Sudut
A	a	
	b	
	c	
B	d	
	e	
	f	
C	g	
	h	
	j	
	k	
D	m	
	n	
	p	
	q	

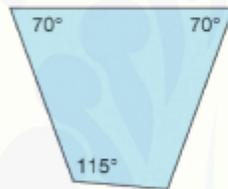
2. Tentukan besar masing-masing sudut bangun berikut tanpa mengukur.



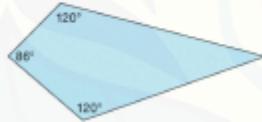
Besar sudut C adalah



Besar sudut C adalah



Besar sudut C adalah



Besar sudut C adalah

3. Tulislah 3 sifat bunyi yang kamu ketahui.

4. Jelaskan proses terjadinya bunyi.

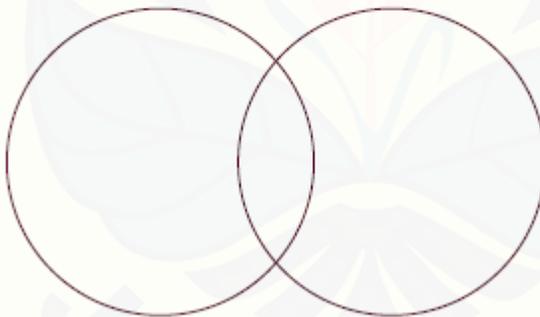
5. Apakah yang dimaksud dengan bunyi pantul? Bagaimana proses terjadinya? Jelaskan.

6. Bagaimana caranya membuat ringkasan dengan baik berdasarkan teks lisan? Jelaskan.

7. Apa persamaan dan perbedaan dalam membuat ringkasan teks tertulis dan teks lisan. Jelaskan.

Teks Tertulis

Teks Lisan



8. Sebutkan contoh-contoh keberagaman yang telah kamu pelajari.

9. Apa sikap yang perlu kamu terapkan ketika bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda? Jelaskan.

10. Bagaimana kamu mensyukuri keberagaman yang ada di sekitarmu?

### Ayo Renungkan



- Bagaimana menyikapi keberagaman dan perbedaan yang ada di sekitarmu?
- Jelaskan contoh sikap yang menunjukkan menghargai perbedaan.
- Bagaimana caranya agar kamu dapat hidup berdampingan dengan teman-teman yang mempunyai latar belakang budaya, sosial, dan agama yang berbeda denganmu?

### Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan hasil refleksimu selama belajar satu pekan ini kepada orang tuamu di rumah. Sampaikan bagaimana perasaanmu saat belajar, apa yang sudah kamu pelajari, dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat dan sangat menarik bagimu. Minta orang tuamu menulis pendapat mereka tentang ceritamu.

- Sampaikan hasilnya kepada gurumu.